

LAPORAN KINERJA TAHUNAN TAHUN 2023



LOKA POM
DI KOTA SUNGAI PENUH



 Jl. Dusun Payung Desa Karya Bakti Kec. Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh



Loka POM di Sungai Penuh



@bpom.sungaienuh



@bpomsungaienuh



082180400501

KATA PENGANTAR

Kepala Loka POM di Kota Sungai Penuh



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraakatuh

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia dan hidayah-Nya sehingga Laporan Kinerja Tahunan Tahun 2023 Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM) dapat tersusun dengan baik. Penyusunan Laporan ini mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 311 tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Laporan Kinerja Tahunan Tahun 2023 merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang Capaian Kinerja Tahunan yang disusun berdasarkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Tahunan. Laporan Kinerja Tahunan disusun secara setiap tahun dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Loka POM di kota Sungai Penuh dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Tahunan Tahun 2023 Loka POM di Kota Sungai Penuh ini tertuang Perjanjian Kinerja dan Indikator yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2022-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Tahunan Tahun 2023 serta membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahunan terhadap target tahun 2023, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran. Pengukuran kinerja Tahunan merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program atau kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahunan Tahun 2023 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable and continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh pada tahun selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sungai Penuh, 27 Februari 2024

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kota Sungai Penuh

The image shows a circular official stamp of the 'LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN' (Local Drug and Food Inspectorate) in Sungai Penuh. The stamp contains the text 'LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN' around the top and 'BADAN POM' at the bottom. Overlaid on the stamp is a blue ink signature.

Pernanda Sapryanoki, S.Farm., Apt

Ringkasan Eksekutif

Laporan Kinerja Tahunan Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2023 merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk pencapaian sasaran strategis pada tahun 2023 mengacu pada Rencana strategis (Renstra) Loka POM di Kota Sungai Penuh tahun 2020-2024. Berdasarkan Renstra Loka POM di Kota Sungai Penuh 2020-2024, terdapat 9 sasaran kegiatan dengan 19 indikator kinerja utama (IKU). Pada tahunan tahun 2023 semua Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) sudah dapat diukur capaiannya.

Dari 9 Sasaran Strategis capaian realisasi terhadap target tahunan 2023 memperoleh nilai dan kriteria terdiri dari Tidak dapat disimpulkan terdapat 1 Sasaran Strategis yaitu SS5 Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 181,82. Terdapat 5 Sasaran Strategis yang memperoleh kategori Sangat Baik terdiri dari SS1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 109,325, SS2 Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 110,52, SS3 Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 100,71, SS7 Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang berkinerja optimal telah dapat diukur pada akhir tahun 2023 dengan nilai 105,11, SS8 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan dengan nilai 120. erdapat 1 Sasaran Strategis memperoleh kategori Baik yaitu SS4 Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 100, dan terdapat 2 Sasaran Strategis kategori Cukup yaitu SS6 Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal dengan nilai 96,44 dan SS9 Terkelolanya keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel dengan nilai 97,66. Hal ini dapat diuraikan berdasarkan capaian per indikator kinerja, perbandingan realisasi terhadap target target tahunan tahun 2023, dapat disimpulkan:

- Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kategori **Tidak Dapat Disimpulkan** ($x > 120\%$), yaitu:

- IKU 10. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik, memperoleh nilai 126,58
- IKU 14. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, memperoleh nilai 181,82
- Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kategori **Sangat Baik** ($100\% < x \leq 120\%$), yaitu:
 - IKU 1. Persentase obat yang memenuhi syarat, memperoleh nilai 103,83
 - IKU 2. Persentase makanan yang memenuhi syarat, memperoleh nilai 116,28
 - IKU 3. Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, memperoleh nilai 100,91
 - IKU 4. Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, memperoleh nilai 116,28
 - IKU 6. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, memperoleh nilai 112,81
 - IKU 7. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, memperoleh nilai 102,04
 - IKU 8. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, memperoleh nilai 116,09
 - IKU 9. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, memperoleh nilai 105,61
 - IKU 11. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan, memperoleh nilai 100,71
 - IKU 17. Indeks Profesionalitas ASN di Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 105,11
 - IKU 18. Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal, memperoleh nilai 120
- Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kategori **Baik** ($= 100\%$), yaitu:
 - IKU 5. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, memperoleh nilai 100
 - IKU 12. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, memperoleh nilai 100
 - IKU 13. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, memperoleh nilai 100
 - IKU 15. Persentase implementasi rencana aksi RB dil lingkup Loka POM di Kota



















Sungai Penuh, dengan 100























- Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kategori **Cukup** ($70\% \leq x < 100\%$), yaitu:
 - IKU 16. Nilai AKIP Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 92,88
 - IKU 19. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh, memperoleh nilai 97,66

Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh untuk mencapai tujuan dan sasaran kinerja. Loka POM di Kota Sungai Penuh didukung anggaran APBN Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp. 3.461.313.000. Realisasi anggaran Tahun 2023 adalah sebesar Rp 3.458.499.789 atau 99,939%. Loka POM di Kota Sungai Penuh berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus dalam rangka meningkatkan kinerja selanjutnya.

Tabel 1. Capaian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahunan Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Volume				Kategori terhadap Target	
				Target s.d tahun 2023	Realisasi s.d tahun 2023	%Capaian thd Target s.d. tahun 2023	%Capaian thd Target Tahun 2023	Tahun 2023	Tahun 2023
a	b	c	d	e	f	g = ((f/e)x100)	h = ((f/d)x100)		
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase obat yang memenuhi syarat	94	94	97,6	103,83	103,83	Sangat Baik	Tercapai/Melampaui
		Persentase makanan yang memenuhi syarat	86	86	100	116,28	116,28	Sangat Baik	Tercapai/Melampaui
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	96	96,88	100,91	100,91	Sangat Baik	Tercapai/Melampaui
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86	86	100	116,28	116,28	Sangat Baik	Tercapai/Melampaui
Nilai Capaian Sasaran						109,325	109,325	Sangat Baik	Tercapai/Melampaui
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keputusan/reko mendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	Baik	Tercapai/Melampaui
		Persentase keputusan/reko mendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	58	58	65,43	112,81	112,81	Sangat Baik	Tercapai/Melampaui
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98	98	100	102,04	102,04	Sangat Baik	Tercapai/Melampaui

		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	45	45	52,24	116,09	116,09	Sangat Baik 	Tercapai/Melampaui 
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73	73	77,09	105,61	105,61	Sangat Baik 	Tercapai/Melampaui 
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	79	100	126,58	126,58	Tidak dapat disimpulkan 	Tercapai/Melampaui 
Nilai Capaian Sasaran						110,52	110,52	Sangat Baik 	Tercapai/Melampaui 
3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,9	94,9	95,57	100,71	100,71	Sangat Baik 	Tercapai/Melampaui 
Nilai Capaian Sasaran						100,71	100,71	Sangat Baik 	Tercapai/Melampaui 
4	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	100	100	Baik 	Tercapai/Melampaui 
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	100	100	Baik 	Tercapai/Melampaui 
Nilai Capaian Sasaran						100	100	Baik 	Tercapai/Melampaui 

5	Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	55	55	100	181,82	181,82	Tidak dapat disimpulkan 	Tercapai/Melampaui 
Nilai Capaian Sasaran						181,82	181,82	Tidak dapat disimpulkan 	Tercapai/Melampaui 
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	100	100	100	100	100	Baik 	Tercapai/Melampaui 
		Nilai AKIP Loka POM di Kota Sungai Penuh	82,20	82,20	76,35	92,88	92,88	Cukup 	Akan Tercapai 
Nilai Capaian Sasaran						96,44	96,44	Cukup 	Akan Tercapai 
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh	85,25	85,25	89,61	105,11	105,11	Sangat Baik 	Tercapai/Melampaui 
Nilai Capaian Sasaran						105,11	105,11	Sangat Baik 	Tercapai/Melampaui 
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal	2,5	2,5	3	120	120	Sangat Baik 	Tercapai/Melampaui 
Nilai Capaian Sasaran						120	120	Sangat Baik 	Tercapai/Melampaui 
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh	91,8	91,8	89,65	97,66	97,66	Cukup 	Akan Tercapai 
Nilai Capaian Sasaran						97,66	97,66	Cukup 	Akan Tercapai 

Tabel 2. Capaian Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahunan Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran per Sasaran Kinerja		
			Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	f = ((e/d)x100)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase obat yang memenuhi syarat	Rp 18.812.750	Rp 18.806.521	100
		Persentase makanan yang memenuhi syarat	Rp 11.177.250	Rp 11.169.420	99,9
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp 46.409.500	Rp 46.398.240	100
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp 5.286.250	Rp 5.284.325	100
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rp 41.388.650	Rp 41.349.682	99,9
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rp 59.058.400	Rp 59.019.953	99,9
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rp 15.014.900	Rp 14.998.788	99,9
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp 13.828.900	Rp 13.802.538	99,8
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp 33.613.500	Rp 33.599.894	100
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Rp 45.014.900	Rp 44.952.788	99,9

3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Rp 118.354.500	Rp 118.337.300	100
4	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp 18.812.750	Rp 18.806.521	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp 11.177.250	Rp 11.169.420	99,9
5	Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Rp 84.809.000	Rp 84.806.200	100
6	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka di Kota Sungai Penuh yang Optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Rp 1.219.980.000	Rp 1.219.385.263	100
		Nilai AKIP Loka POM di Kota Sungai Penuh	Rp 523.500	523.000	99,9
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh	Rp 236.933.250	Rp 236.740.692	99,9
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal	Rp 781.172.500	Rp 780.830.072	100
9	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	Rp 699.945.250	Rp 698.519.152	99,8
Total			Rp 3.461.313.000	Rp 3.458.499.769	99,936

Highlight Kegiatan Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2023



9 Februari 2023. Loka POM di Kota Sungai Penuh bersama Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Kota Sungai Penuh melaksanakan kegiatan Bincang Obat dan Makanan. Kegiatan ini merupakan sarana diskusi Loka POM di Kota Sungai Penuh dan lintas sektor yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengundang Ketua IAI Kota Sungai Penuh dan anggota dengan total 5 orang peserta.



Bincang Obat dan Makanan ini membahas terkait pengawasan obat dan makanan di Kota Sungai Penuh dan sosialisasi terkait *Antimicrobial Resistance (AMR)*. Dari kegiatan ini dibicarakan solusi terkait permasalahan dan hambatan dalam pengawasan obat dan makanan di Kota Sungai Penuh serta himbauan untuk IAI Kota Sungai Penuh untuk berpartisipasi dalam mendukung Masyarakat terkait *Antimicrobial Resistance (AMR)*.

7-8 Juni 2023. Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dilaksanakan di Meeting Room Gran Hotel Kerinci Kota Sungai Penuh dengan mengundang 20 peserta dari pelaku usaha pangan olahan. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang sama dalam teknis cara memproduksi pangan olahan yang baik yang sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan.





22-25 Juni 2023. Loka POM di Kota Sungai Penuh kut serta dalam kegiatan Jambore Kader PKK Sungai Penuh sekaligus memperingati Hari Kesatuan Gerak (HKG) PKK Ke-51 Tingkat Kota Sungai Penuh. Kegiatan dilaksanakan selama 4 (empat) hari di Lapangan Merdeka Kota Sungai

Penuh.

Pada Kegiatan ini Loka POM di Kota Sungai Penuh membuka *stand* yang dapat didatangi Masyarakat yang mengunjungi lokasi kegiatan Jambore guna memberikan edukasi terkait obat dan makanan. Ini merupakan bentuk komitmen Loka POM di Kota Sungai Penuh untuk selalu berpartisipasi dalam kegiatan yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dan terus mengedukasi masyarakat mengenai obat dan makanan yang aman.

26 Juni 2023.

Pelantikan Pengurus Majelis Pembimbing Satuan Karya dan Pengurus Satuan Karya Pramuka Kerinci masa bakti 2020-2025 sekaligus



penandatanganan Nota Kesepahaman antara Loka POM di Kota Sungai Penuh dan Kwartir Cabang Pramuka Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci. Kegiatan dihadiri oleh 20 peserta dari pengurus Kwartir Cabang Kota Sungai Penuh dan 20 peserta dari Kwartir Cabang Kabupaten Kerinci.

Kegiatan bertujuan untuk menyelenggarakan bimbingan teknis terkait keamanan serta mutu obat dan makanan kepada anggota pramuka dari Kwartir Cabang Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci. Pada kegiatan ini juga dibentuk Satuan Karya Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM) serta penandatanganan MoU dengan Kwartir Cabang Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci.



10 Juli 2023. National Gathering Pelaku Usaha Kontrak Produksi Kosmetik Tahun 2023. Kegiatan ini mengundang pelaku usaha yang bergerak dibidang kosmetik di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh yakni Klinik Dr.Vee, Klinik Tayasha, dan Klinik D'Marleen. Kegiatan dilaksanakan secara *hybrid* bersama

Direktorat Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik.

29 September 2023.

Loka POM di Kota Sungai Penuh melaksanakan Forum Konsultasi Pelayanan Publik Standar Pelayanan dan Launching



Inovasi Pelayanan Publik Loka POM di Kota Sungai Penuh yakni LAPAK POM SAPAKAT yang dilaksanakan di Aula Hotel Mahkota, Kota Sungai Penuh dengan mengundang Pemerintah Daerah, SKPD terkait, Pelaku Usaha, dan Pers, dengan jumlah yang hadir sebanyak 26 Peserta.

Pada kegiatan ini dipaparkan penyelenggaraan layanan publik yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh dan diskusi terkait masukan dan harapan *stakeholder* yang merupakan pengguna layanan. Pada kegiatan ini juga dilaksanakan *launching* inovasi layanan publik Loka POM di Kota Sungai Penuh yakni LAPAK POM SAPAKAT. Kegiatan ini diharapkan menjadi sarana masukan dan perbaikan layanan public Loka POM di Kota Sungai Penuh.



2-5 November 2023. Loka POM di Kota Sungai Penuh ikut partisipasi dalam kegiatan Festival Kerinci ke XXI tahun 2023, yang di adakan di objek wisata Danau Kerinci yang diadakan selama 4(empat) hari. Denga *stand* yang didirikan Loka POM di Kota Sungai Penuh



konsultasi dan edukasi terkait keamanan obat dan makanan serta mengenal lebih dekat Loka POM di Kota Sungai Penuh. Pada kegiatan ini juga dilaksanakan pengujian secara *rapid test* terhadap makanan yang berada di lokasi penyelenggaraan Festival

Kerinci ke XXI tahun 2023.

Kegiatan ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan wawasan masyarakat terkait obat dan makanan serta dapat melindungi diri sendiri dan orang terdekat dari obat dan makanan ilegal dan berbahaya.

**Semester 2
Tahun 2023.**

Selama semester ini Loka POM di Kota Sungai Penuh melaksanakan



Inovasi Layanan Publik yakni LAPAK POM SAPAKAT secara konsisten guna menjangkau lebih banyak Masyarakat untuk mendapatkan layanan publik dengan lebih mudah.

Dengan kegiatan ini telah meningkatkan jumlah layanan ULPK Loka POM di Kota Sungai Penuh. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu Masyarakat dan pelaku usaha yang terkendala jarak untuk mendapatkan informasi dan pengaduan terkait obat dan makanan.



Penghargaan Tahun 2023

- Pada tahun 2023, Loka POM di Kota Sungai Penuh mendapatkan 3 penghargaan, antara lain penghargaan partisipasi dalam kegiatan Jambore Kader PKK dan Peringatan Hari Kesatuan Gerak (HKG) PKK Tingkat Kota Sungai Penuh, berupa sertifikat penghargaan yang ditandatangani oleh ketua PKK Kota Sungai Penuh.



- Yang kedua, merupakan Plakat ucapan terima kasih kepada Loka POM di Kota Sungai Penuh atas diizinkannya dalam kegiatan Bimbingan Kuliah Kerja Lapangan dari Peserta Magang Fakultas Ilmu Teknologi Pangan, Universitas Jambi dan juga penghargaan yang sama dari Peserta Magang Fakultas Hukum Ekonomi Syariah, Institute Agama Islam Negeri Kerinci.





- Loka POM Sungai Penuh Juga dapat penghargaan apresiasi dari Inspektur Utama kepada salah satu petugas keuangan yang menjabat sebagai Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) yaitu Novia Liza Rahmawati, S.Si yang telah memanfaatkan aplikasi Saluran Online Layanan untuk Konsultasi (SOLUSI) sebagai peringkat pertama ditahun 2023.



Nomor : B-PI.06.10.73.01.24.09 Jakarta, 22 Januari 2024
Lampiran : -
Perihal : Apresiasi atas pemanfaatan aplikasi SOLUSI

Kepada Yth.
Sdr. Novia Liza Rahmawaty, S.Si
Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama
Di
Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Bungo

Inspektorat Utama menyampaikan apresiasi kepada Sdr. Novia Liza Rahmawaty, S.Si yang telah memanfaatkan aplikasi Saluran Online Layanan untuk Konsultasi (SOLUSI) sebagai peringkat PERTAMA dengan 12 (dua belas) pertanyaan selama tahun 2024.

Terus manfaatkan kanal aplikasi Saluran Online Layanan untuk Konsultasi (SOLUSI) melalui laman solusi.pom.go.id untuk memperoleh saran terbaik dan akuntabel dalam pelaksanaan program dan anggaran.

Sebagai bentuk apresiasi, Inspektorat Utama memberikan penghargaan berupa souvenir kaus dengan tema "Biasakan yang benar bukan benarkan yang biasa". Tema tersebut agar selalu menjadi panduan dalam melaksanakan program dan pengelolaan keuangan negara.

Demikian disampaikan, Terima kasih.

plt Inspektur Utama,



Elin Herlina

Tembusan Yth :
Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Bungo.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
B A B 1	1
P E N D A H U L U A N	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Gambaran Umum Organisasi	3
1.3 Struktur Organisasi	4
1.4 Analisis Lingkungan Strategis	5
1.5 Isu Strategis	7
B A B 2	11
P E R E N C A N A A N K I N E R J A	11
2.1. Uraian Singkat Rencana Strategis	11
2.2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2023	13
2.3 Perjanjian Kinerja (PK)	15
2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) 2023	17
2.5. Metode Pengukuran	19
B A B 3	23
A K U N T A B I L I T A S K I N E R J A	23
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	23
3.2. Realisasi Anggaran	75
B A B 4	79
P E N U T U P	79
4.1 Kesimpulan	79
4.2 Saran	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.Struktur Organisasi Loka POM di Kota Sungai Penuh	4
2.Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh.....	6
3.Peta Strategis Loka POM di Kota Sungai Penuh	13

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Capaian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahunan Tahun 2023.....	vii
2. Capaian Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahunan Tahun 2023	x
3. Sebaran Pegawai Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2023.....	5
4. Seluruh Pegawai Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2023	5
5. Rincian Alokasi Anggaran	5
6. Luas Wilayah Loka POM di Kota Sungai Penuh	6
7. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	14
8. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	16
9. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	17
10. Kriteria Penilaian Capaian Kinerja.....	20
11. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis.....	24
12. Capaian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahunan Tahun 2023.....	25
13. Capaian Sasaran Strategis 1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahunan Tahun 2023	28
14. Capaian Sasaran Strategis 2. Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahunan Tahun 2023.....	38
15. Capaian Sasaran Strategis 3. Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi, di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahunan Tahun 2023.....	56
16. Capaian Sasaran Strategis 4. Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahunan Tahun 2023	60
17. Capaian Sasaran Strategis 5. Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh pada Tahunan Tahun 2023	65
18. Capaian Sasaran Strategis 6. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal Tahunan Tahun 2023	70
19. Capaian Sasaran Strategis 7. Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Berkinerja Optimal Tahunan Tahun 2023.....	75
20. Capaian Sasaran Strategis 8. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan Tahunan Tahun 2023	77
21. Capaian Sasaran Strategis 9. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel Tahunan Tahun 2023	80
22. Capaian Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahunan Tahun 2023.....	83
23. Realisasi volume dan anggaran per Rincian Output Tahunan Tahun 2023.....	85

BAB 1

Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Gambaran Umum Organisasi
- 1.3 Struktur Organisasi
- 1.4 Analisis Lingkungan Startegis
- 1.5 Isu Strategis

B A B I

P E N D A H U L U A N

1.1 Latar Belakang

Meningkatnya tuntutan terkait ketersediaan obat yang aman, berkhasiat, bermutu, dan terjangkau, serta maraknya kejahatan siber Obat dan Makanan di era Revolusi Industri 4.0 dan era Society 5.0 menjadi tantangan yang harus dihadapi pada tahun 2023. Menghadapi tantangan tersebut, Loka POM di Kota Sungai Penuh secara efektif melaksanakan pengawasan premarket, postmarket, dan tindak lanjut dari hasil pengawasan; penguatan dalam penindakan terhadap pelanggaran hukum atas jaminan keamanan, manfaat, dan mutu Obat dan Makanan; peningkatan kualitas pelayanan publik yang lebih efektif dan lebih mendekatkan Loka POM di Kota Sungai Penuh ke masyarakat; serta peningkatan pemahaman dan keterlibatan pelaku usaha, pemangku kepentingan, dan masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. Pencapaian kegiatan kinerja yang telah dilakukan dituangkan dalam bentuk laporan kinerja sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja berisi secara ringkas dan lengkap menjelaskan capaian kinerja terhadap pencapaian setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan didalam Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja instansi termasuk aspek keuangan yang mana menggunakan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh tahun 2023 adalah sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Loka POM di Kota Sungia Penuh, mengetahui tingkat efektivitas kinerja sesuai dengan Rencana Strategis Tahun 2023 dengan membandingkan capaian, target dan evaluasi.

1.2 Gambaran Umum Organisasi

Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM) di Kota Sungai Penuh merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan POM di Provinsi Jambi, yang berkedudukan di Desa Karya Bakti, Kec. Pondok Tinggi, Kota Sungai Penuh, Jambi 37111.

Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 Pasal 1 tentang Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan, dilanjutkan pada pasal 2 dimana dijelaskan bahwa UPT BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama dan di pimpin oleh Kepala.UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pada pasal 4 tertera bahwa, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

Guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Kerja Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci, maka Loka POM di Kota Sungai Penuh hadir memberikan perlindungan obat dan makanan aman terhadap masyarakat.

1.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM tanggal 7 September 2020, Loka POM di Kota Sungai Penuh merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM yang dibentuk tahun 2018 dari 40 Unit Pelaksana Teknis yang tersebar di Kabupaten/ Kota seluruh Indonesia. Loka POM di Kota Sungai Penuh memiliki tugas melaksanakan pengawasan di bidang obat dan makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Loka POM di Kota Sungai Penuh terdiri atas seorang Kepala Loka yang membawahi Kelompok Jabatan Fungsional. Berikut struktur organisasi Loka POM di Kota Sungai Penuh:



Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kota Sungai Penuh

1.4 Analisis Lingkungan Strategis

1.4.1 Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2023 jumlah pegawai Loka POM di Kota Sungai Penuh berjumlah 22 orang, dimana terdiri dari 14 PNS, 8 Orang Pramubakti yang terdiri dari 1 satpam, 1 Penjaga malam, 1 Tenaga Kebersihan, 2 Supir dan 3 administrasi.

Tabel 3. Sebaran Pegawai PNS Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2023

	Fungsi	Jumlah
1	Kepala	1
2	Tata Usaha	3
3	Pemeriksaan	5
4	Penindakan	2
5	Infokom	3
	Jumlah	14

Tabel 4. Seluruh Pegawai Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2023

	Fungsi	Jumlah
1	PNS	14
2	Sopir	2
3	Tenaga Kebersihan	1
4	Penjaga Malam	1
5	Tenaga Administrasi	3
6	Satpam	1
	Jumlah	22

1.4.2 Anggaran

Loka POM di Kota Sungai Penuh telah ditetapkan menjadi Satuan Kerja Mandiri sejak tahun 2022. Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh bersumber dari APBN sesuai DIPA Nomor : 063.01.2.690466/2023 tanggal 30 November 2022. Berikut rincian Alokasi Anggaran :

Tabel 5. Rincian Alokasi Anggaran

Jenis Belanja	Alokasi Anggaran
(Belanja Pegawai)	1.756.608.000
(Belanja Barang)	1.653.903.000
(Belanja Modal)	117.217.000

1.4.3 Kondisi Geografis

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh terdiri dari Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci.



Gambar 2. Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

Luas wilayah kerja pengawasan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara keseluruhan adalah 4.197,783 km². Dimana dapat dilihat dari rincian pembagian wilayah kerja pada tabel berikut:

Tabel 6. Luas Wilayah Loka POM di Kota Sungai Penuh

No	Area	Luas
1	Kota Sungai Penuh	391.50 km ²
2	Kabupaten Kerinci	3,807.283 km ²
Total		4,198.783 km ²

1.5 Isu Strategis

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan bagian integral dari upaya pembangunan kesehatan di Indonesia. Sesuai dengan Visi Badan POM untuk melindungi masyarakat dari obat dan makanan yang berisiko terhadap kesehatan, Badan POM melakukan pengawasan secara *full spectrum* yang dimulai dari *pre-market* hingga *post-market control*, pemberdayaan masyarakat dan upaya penegakan hukum. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Badan POM bekerjasama dengan lintas sektor terutama Pemerintah Daerah untuk memperluas cakupan pengawasan obat dan makanan.

1.5.1. Isu Internal

Berikut isu-isu internal di Loka POM di Kota Sungai Penuh, yaitu:

a) Penguatan Regulasi di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Sebagaimana tertuang pada PP Nomor 80 Tahun 2017 perihal tugas, fungsi dan kewenangan BPOM. Untuk menghindari tumpang tindih kewenangan/kebijakan, maka daripada itu BPOM masih memerlukan adanya peraturan perundang-undangan yang dapat mengatur pengawasan Obat dan Makanan secara menyeluruh.

b) Sumber Daya Manusia

SDM pegawai Loka POM di Kota Sungai Penuh merupakan pegawai baru yang mengemban tugas tidak hanya sesuai keahliannya tetapi juga tugas dengan keahlian yang lebih tinggi sehingga Loka membutuhkan SDM yang baru (Redistribusi dan Penerimaan Pegawai Baru dengan jenjang keahlian), hal ini terkait kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan yang harus dilakukan oleh PFM Ahli Muda dan PFM Ahli Madya. Sehingga masih diperlukan bimbingan, pelatihan untuk meningkatkan kompetensi ASN di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

c) Sarana dan Prasarana

Loka POM di Kota Sungai Penuh belum memiliki gedung sendiri, menyebabkan lingkungan kerja yang kurang kondusif dan tidak nyaman.

d) Teknologi dan Informasi

Kegiatan pelayanan dan pengawasan dilakukan tidak hanya offline tetapi juga online, sehingga perlu penambahan anggaran terkait meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana dalam hal ini bandwidth.

e) Wilayah Kerja

Wilayah kerja Loka POM Kota Sungai Penuh hanya mencakup Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci. Pemeriksaan di Loka Sungai Penuh sering terjadi pengulangan tempat sarana sampling dan sarana pemeriksaan

f) Peningkatan Klasifikasi UPT

Untuk meningkatkan citra dan pandangan lintas sektor dan pemerintah daerah setempat terhadap UPT, peningkatan Klasifikasi UPT Loka POM di Kota Sungai Penuh menjadi Balai POM sangat diharapkan. Adanya tantangan dari upaya strategis yang melibatkan pemangku kepentingan untuk terlibat dalam Penta Helix Pengawasan Obat dan Makanan.

1.5.2. Isu Eksternal

a) Pengawasan Obat dan Makanan

Globalisasi yang membawa keleluasaan informasi, peningkatan arus distribusi barang dan jasa yang berdampak pada munculnya isu-isu berdimensi lintas bidang. Percepatan arus informasi dan modal juga berdampak pada

meningkatnya pemanfaatan berbagai sumber daya alam yang memunculkan isu perubahan iklim, ketegangan lintas-batas antar negara, serta percepatan penyebaran wabah penyakit, perubahan tren penyakit yang mencerminkan rumitnya tantangan yang harus dihadapi Loka POM. Hal ini menuntut peningkatan peran dan kapasitas instansi Loka POM Kota Sungai Penuh dalam mengawasi peredaran Obat dan Makanan.

b) Kejahatan Obat dan Makanan

Masih terdapat pedagang yang menjual obat dengan bebas (Obat bebas terbatas dan obat keras), sehingga masyarakat masyarakat memperoleh obat bukan dari sarana yang legal. Konsumen tidak mendapatkan produk obat yang aman dan bermutu yang beresiko bagi kesehatan konsumen. Peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di Loka POM di Kota Sungai Penuh dan meningkatkan edukasi kepada masyarakat.

Selain itu, banyaknya produk obat dan pangan ilegal termasuk produk pangan olahan UMKM yang belum memiliki izin (P-IRT) sehingga menjadi tantangan bagi Loka POM dalam peningkatan frekuensi dan luas jangkuan pengawasan.

c) Sinergitas Kelembagaan dengan Pemangku Kepentingan

Belum optimal sinergitas antara lintas sektor dan Loka POM di Kota Sungai Penuh, sehingga diperlukan program untuk peningkatan koordinasi lintas sektor dalam hal ini melalui pertemuan jejaring Tim Koordinasi Pengawas Obat dan Makanan wilayah Kerinci dan Kota Sungai Penuh.

BAB 2

Perencanaan Kinerja

- 2.1 Uraian Singkat Rencana Strategis
- 2.2 Rencana Kerja Tahunan (RKT)
- 2.3 Perjanjian Kinerja (PK)
- 2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)
- 2.5 Metode Pengukuran

B A B 2

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Uraian Singkat Rencana Strategis

Dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis, potensi, permasalahan, dan tantangan yang dihadapi ke depan, maka Loka POM di Kota Sungai Penuh sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Badan Obat dan Makanan (BPOM) sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai lembaga yang melakukan pengawasan Obat dan Makanan dituntut untuk dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam menjaga keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. Rumusan visi harus berorientasi kepada pemangku kepentingan yaitu masyarakat Indonesia sebagai penerima manfaat, dan dapat menunjukkan impact dari berbagai hasil (outcome) yang ingin diwujudkan BPOM dalam menjalankan tugasnya. Rumusan tersebut juga menunjukkan bahwa pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu unsur penting dalam peningkatan kualitas/taraf hidup masyarakat, bangsa, dan negara.

Rencana Strategis (Renstra) 2021-2024 Loka POM di Kota Sungai Penuh telah disusun sejak tahun 2021 dengan mengacu pada hasil reviu Renstra BPOM. Sasaran strategis ini disusun sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka Badan POM telah menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut :

VISI

"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."

MISI

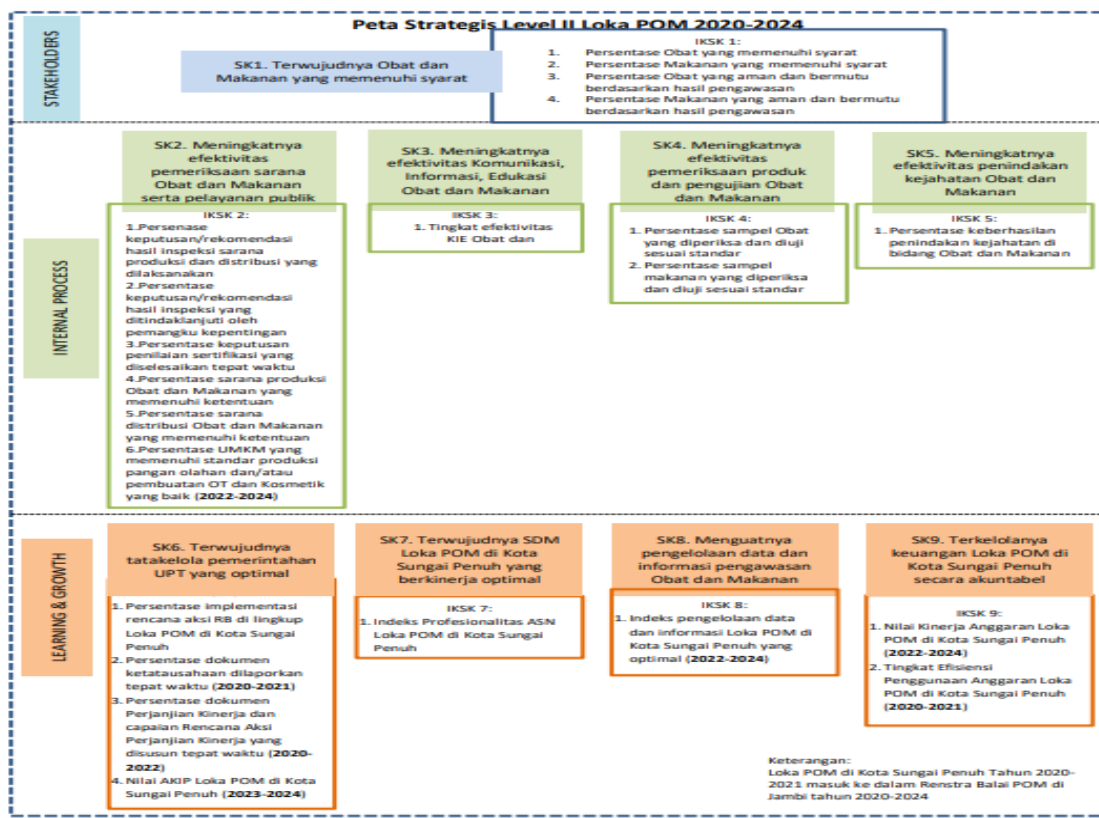
1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan

sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Loka POM di Kota Sungai Penuh. Sasaran strategis Loka POM di Kota Sungai Penuh tergambar pada peta strategi level II Loka POM di Kota Sungai Penuh berikut:



Gambar 3. Peta Strategis Loka POM di Kota Sungai Penuh

Untuk mencapai sasaran strategis tersebut, Loka POM di Kota Sungai Penuh menggunakan 9 (sembilan) sasaran strategis dengan 19 (sembilan belas) indikator kerja yang dilengkapi dengan target kinerja berdasarkan Renstra Loka POM di Kota Sungai Penuh tahun 2021-2024.

2.2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2023

Dalam rangka penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Sungai Penuh pada tahun 2023 serta tindak lanjut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, serta Rencana Strategis Loka POM di

Kota Sungai Penuh Tahun 2021-2024 maka Kepala Loka POM di Kota Sungai Penuh menetapkan Rencana Kinerja Tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 7. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase obat yang memenuhi syarat	94
		Persentase makanan yang memenuhi syarat	86
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	58
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	45
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,9
4	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	55

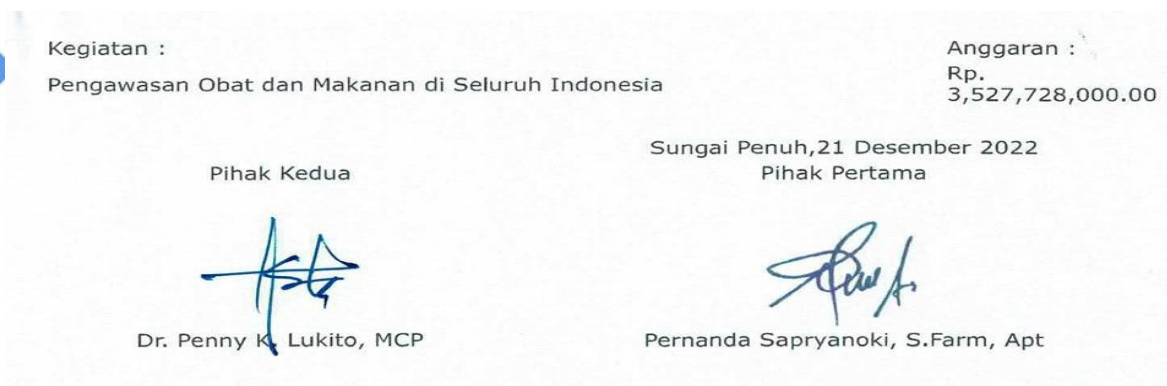
6	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka di Kota Sungai Penuh yang Optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	100
		Nilai AKIP Loka POM di Kota Sungai Penuh	82,20
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh	85,25
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal	2,5
9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal	91,8

2.3 Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan kepada Kepala UPT (Loka POM di Kota Sungai Penuh) yang telah disepakati pada tanggal 21 Desember 2022 untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2023 merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Hal ini sesuai dengan peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014. Berikut Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh :

Tabel 8. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 Loka POM di Kota Sungai Penuh		
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	58
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	45
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	7
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94.9
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	55
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85.25
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.8
<hr/>		
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	82.2



Guna mewujudkan target kinerja diperjanjikan tahun 2023, Loka POM di Kota Sungai Penuh mendapat dukungan anggaran untuk program pengawasan Obat dan Makanan sebesar Rp.3.527.728.000,00.

2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) 2023

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) merupakan tindak lanjut dari perjanjian kinerja yang telah disepakati untuk pelaksanaan kinerja dari masing-masing indikator. Berikut tabel mengenai RAPK Loka POM di Kota Sungai Penuh.

Tabel 9. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	24.120.500,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	9.613.500,00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	54.520.500,00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	6.850.000,00
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	42.817.750,00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	67.147.500,00
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	15.929.750,00

8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	10.319.500,00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	32.408.000,00
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	5	5	5	8	8	12.5	25.5	30	52.5	55	65	79	45.929.750,00
11.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	119.803.500,00
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	10	10	25	25	25	40	40	40	50	50	50	24.120.500,00
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	10	10	25	25	25	40	40	40	50	50	50	9.613.500,00
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	10	10	10	25	25	25	35	35	35	55	55	55	89.417.000,00
15.	Nilai AKIP UPT												82.2	5.850.000,00
16.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												85.25	199.524.750,00
17.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	795.188.000,00
18.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		20	30	40	45	50	60	70	75	80	85	91.8	732.620.000,00
19.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	25	25	25	50	50	50	80	80	80	80	80	100	1.241.934.000,00
Total													3.527.728.000,00	

Sungai Penuh, 21 Januari 2023

Kepala Loka POM di Kota Sungai Penuh



Pernanda Sapryanoki, S.Farm, Apt

2.5. Metode Pengukuran

Keberhasilan suatu sasaran strategis diukur melalui capaian indikator kinerja yang telah dituangkan pada Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan menggunakan rumus:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

- Nilai Sasaran Strategis (NSS)

Nilai SS merupakan nilai rata-rata seluruh capaian indicator kinerja dalam suatu SS.

Contoh:

Nama IKU	Target	Realisasi	Capaian
SS 1			
IKU A	90	90	100
IKU B	100	80	80
IKU C	85	70	82,35
		NSS	87,45

- Nilai Perspektif (NP)






Nilai perspektif merupakan nilai yang menunjukkan konsolidasi dari seluruh NSS dalam 1 (satu) perspektif. Perhitungan NP dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata NSS dalam perspektif yang sama.




$$NP = \sum \text{NSS} / \sum \text{SS}$$

Apabila dalam suatu periode pelaporan, terdapat SS yang tidak memiliki nilai (n/a), maka SS tersebut tidak dimasukkan dalam perhitungan.

Kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Kriteria Penilaian Capaian Kinerja berdasarkan Keputusan Kepala BPOM No.311 tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP dilingkungan BPOM

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	
Baik	=100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	<70%	

Kategori	Penjelasan	Notifikasi Warna
Tercapai/Melampaui	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar ≥ 100%.	
Akan Tercapai	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar 70% - <100% (70 ≤ x < 100).	
Perlu Upaya Keras	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar <70% (x < 70).	






- Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS)

NPSS merupakan nilai kinerja organisasi yang menunjukkan hasil konsolidasi dari seluruh nilai perspektif atau seluruh realisasi indicator kinerja dalam satu Peta Strategi. NPSS digunakan untuk menilai kinerja unit/satuan kerja yang memiliki peta strategi. Formula menghitung NPSS:

$$NPSS = \frac{\sum NP}{\sum P}$$

Ket: NP : Nilai Perspektif
 P : Perspektif

Perspektif/SS	Nilai Perspektif
Stakeholder	90
SS 1	90
Internal Process	$(100+90+85+90)/4 = 91,25$
SS 2	100
SS 3	90
SS 4	85
SS 5	90
Learning and Growth	$(75+80+60)/3 = 71,67$
SS 6	75
SS7	80
SS 8	60
NPSS	$(90+91,25+71,67)/3 = 84,30$

Predikat	NPSS	Notifikasi Warna
Istimewa	>100	
Baik	$90 \leq \text{NPSS} \leq 100$	
Butuh Perbaikan	$70 \leq \text{NPSS} < 90$	
Kurang	$50 \leq \text{NPSS} < 70$	
Sangat Kurang	<50	

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2022. Selain itu pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target sudah tercapai.

BAB 3

Akuntabilitas Kinerja

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

3.2 Realisasi Anggaran

B A B 3










AKUNTABILITAS KINERJA

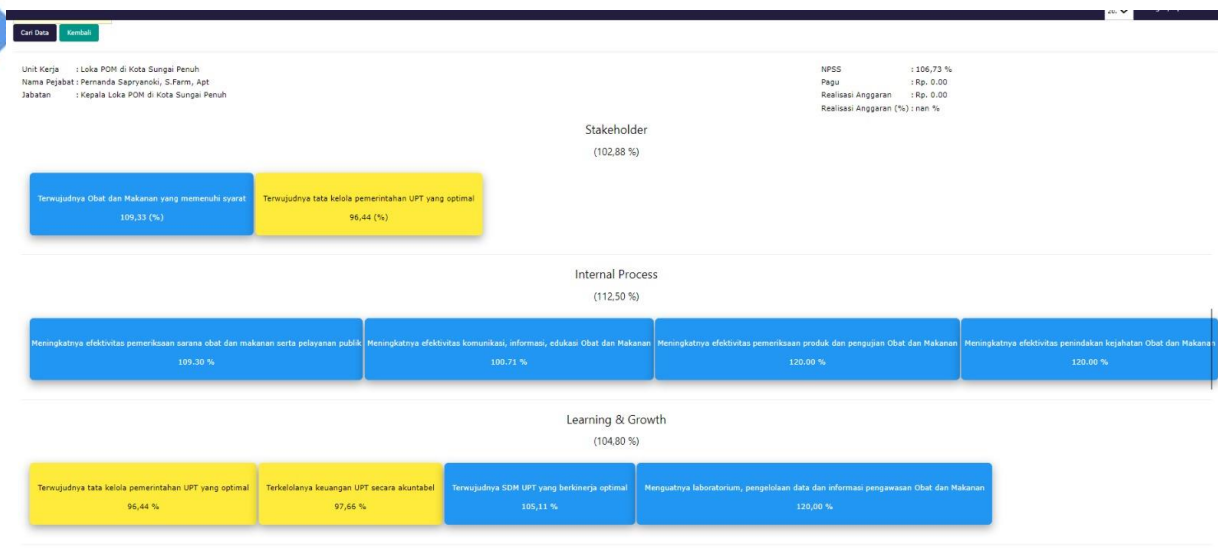
3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Hasil Capaian Kinerja Organisasi Loka POM di Kota Sungai Penuh disajikan melalui pengukuran kinerja dari masing-masing sasaran strategis Loka POM di Kota Sungai Penuh guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahunan tahun 2023 terhadap target yang telah ditetapkan pada tahunan dan terhadap target tahun 2023, melakukan analisis kendala atau keberhasilan yang dialami serta rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk perbaikan kinerja selanjutnya. Tahun 2023 Loka POM di Kota Sungai Penuh memiliki sebanyak 9 (sembilan) Sasaran Strategis yang telah dievaluasi dan Indikator Kinerja sebanyak 19 (Sembilan belas).

Pada tahun 2023 Loka POM di Kota Sungai Penuh memiliki sebanyak 9 Sasaran Strategis dengan 19 Indikator Kinerja. Sesuai pada Keputusan Kepala Badan pengawas Obat dan Makanan No. 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis Loka POM di Kota Sungai Penuh berikut tertuang pada tabel 11.

Tabel 11. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis

Perspective / Sasaran Strategis		Nilai Perspektif / Nilai Sasaran Strategis (NSS)	Kategori
Stakeholders Perspective		109,33	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	109,33	Sangat Baik 
Internal Process Perspective		123,26	
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	110,52	Sangat Baik 
3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	100,71	Sangat Baik 
4	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	100	Baik 
5	Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	181,82	Tidak Dapat Disimpulkan 
Learning and Growth Perspective		104,80	
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	96,44	Cukup 
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang berkinerja optimal	105,11	Sangat Baik 
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	120	Sangat Baik 
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel	97,66	Cukup 



Gambar 4. Pencapaian Sasaran Strategis per Perspektif pada Aplikasi e-performance

















Berdasarkan aplikasi e-performance didalam aplikasi Simetris yang merupakan aplikasi perencanaan dan kinerja yang diimplementasikan di Loka POM di Kota Sungai Penuh, diperoleh nilai NPSS sebesar 106,73% dengan kategori Istimewa, terdiri dari NPS perspektif Stakeholder sebesar 102,88%, NPS perspektif Internal Proses sebesar 112,50%, NPS perspektif Learning & Growth sebesar 104,80%. Maka dapat disimpulkan Loka POM di Kota Sungai Penuh telah berhasil mencapai target semua sasaran strategis dari semua perspektif.



















Tabel 12. Perbandingan NPSS tahun 2022 dan tahun 2023























	Tahun	%Capaian NPSS	Predikat Kategori
NPSS Loka POM di Kota Sungai Penuh	2022	104,85	ISTIMEWA
	2023	106,73	ISTIMEWA

Pada capaian tahun 2023 terhadap target sampai tahun 2023 dan terhadap target tahun 2023. Loka POM di Kota Sungai Penuh sampai tahun 2023 ini telah berhasil mencapai target yaitu 1 Sasaran Strategis dengan kategori **Tidak Dapat Disimpulkan**, 5 Sasaran Strategis dengan kategori **Sangat Baik**, 1 Sasaran Strategis kategori **Baik**, 2 Sasaran Strategis kategori **Cukup**, seperti dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 12. Capaian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahunan Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Volume				Kategori terhadap Target	
				Target s.d tahun 2023	Realisasi s.d tahun 2023	%Capaian thd Target s.d. tahun 2023	%Capaian thd Target Tahun 2023	Tahun 2023	Tahun 2023
a	b	c	d	e	f	g = ((f/e)x100)	h = ((f/d)x100)		
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase obat yang memenuhi syarat	94	94	97,6	103,83	103,83	Sangat Baik 	Tercapai/Melampaui 
		Persentase makanan yang memenuhi syarat	86	86	100	116,28	116,28	Sangat Baik 	Tercapai/Melampaui 
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	96	96,88	100,91	100,91	Sangat Baik 	Tercapai/Melampaui 
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86	86	100	116,28	116,28	Sangat Baik 	Tercapai/Melampaui 
Nilai Capaian Sasaran						109,325	109,325	Sangat Baik 	Tercapai/Melampaui 
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keputusan/reko mendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	Baik 	Tercapai/Melampaui 
		Persentase keputusan/reko mendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	58	58	65,43	112,81	112,81	Sangat Baik 	Tercapai/Melampaui 
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98	98	100	102,04	102,04	Sangat Baik 	Tercapai/Melampaui 

		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	45	45	52,24	116,09	116,09	Sangat Baik 	Tercapai/Melampaui 
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73	73	77,09	105,61	105,61	Sangat Baik 	Tercapai/Melampaui 
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	79	100	126,58	126,58	Tidak dapat disimpulkan 	Tercapai/Melampaui 
Nilai Capaian Sasaran						110,52	110,52	Sangat Baik 	Tercapai/Melampaui 
3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,9	94,9	95,57	100,71	100,71	Sangat Baik 	Tercapai/Melampaui 
Nilai Capaian Sasaran						100,71	100,71	Sangat Baik 	Tercapai/Melampaui 
4	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	100	100	Baik 	Tercapai/Melampaui 
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	100	100	Baik 	Tercapai/Melampaui 
Nilai Capaian Sasaran						100	100	Baik 	Tercapai/Melampaui 

5	Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	55	55	100	181,82	181,82	Tidak dapat disimpulkan 	Tercapai/Melampaui 
Nilai Capaian Sasaran						181,82	181,82	Tidak dapat disimpulkan 	Tercapai/Melampaui 
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	100	100	100	100	100	Baik 	Tercapai/Melampaui 
		Nilai AKIP Loka POM di Kota Sungai Penuh	82,20	82,20	76,35	92,88	92,88	Cukup 	Akan Tercapai 
Nilai Capaian Sasaran						96,44	96,44	Cukup 	Akan Tercapai 
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh	85,25	85,25	89,61	105,11	105,11	Sangat Baik 	Tercapai/Melampaui 
Nilai Capaian Sasaran						105,11	105,11	Sangat Baik 	Tercapai/Melampaui 
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal	2,5	2,5	3	120	120	Sangat Baik 	Tercapai/Melampaui 
Nilai Capaian Sasaran						120	120	Sangat Baik 	Tercapai/Melampaui 
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh	91,8	91,8	89,65	97,66	97,66	Cukup 	Akan Tercapai 
Nilai Capaian Sasaran						97,66	97,66	Cukup 	Akan Tercapai 







SASARAN STRATEGIS 1



Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

Perbandingan Target dan Realisasi SS 1 terhadap Tahun 2023

Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik. Keberhasilan Sasaran Strategis SS 1 Loka POM di Kota Sungai Penuh yaitu Terwujudnya obat dan makanan yang memenuhi syarat. Capaian ini diukur dari 4 (empat) Indikator Kinerja Utama (IKU) terhadap persentase Obat yang memenuhi syarat, persentase Obat Tradisional yang memenuhi syarat, persentase Suplemen Kesehatan yang memenuhi syarat, persentase Kosmetik yang memenuhi syarat, dan persentase Makanan yang memenuhi syarat. Dari capaian pada SS 1 diperoleh hasil rata-rata sebesar 109,33% dengan kriteria **Sangat Baik** dan Tercapai/Melampaui Hasil tersebut disajikan pada tabel 13 berikut ini:

Tabel 13. Capaian Sasaran Strategis 1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2023


No.	Indikator Kinerja	Target 2023	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	%Capaian dan kriteria thd target Tahun 2023	%Capaian dan kriteria thd target tahun 2023
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94	94	97,6	103,83 Sangat Baik 	103,83 Tercapai/Melampaui 
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86	86	100	116,28 Sangat Baik 	116,28 Tercapai/Melampaui 
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	96	96,88	100,91 Sangat Baik 	100,91 Tercapai/Melampaui 

4	Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86	86	100,00	116,28 Sangat Baik 	116,28 Tercapai/Melampaui 

1. IKU 1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Nilai realisasi persentase obat yang memenuhi syarat pada tahun adalah 97,6% dengan capaian kinerja terhadap target 2023 sebesar 103,83% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Sangat Baik, Tercapai”**

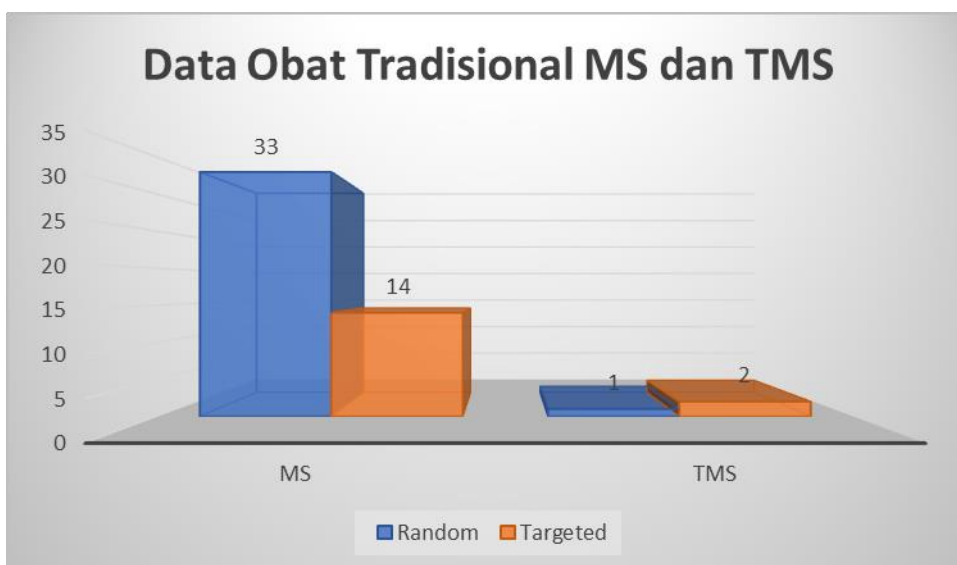
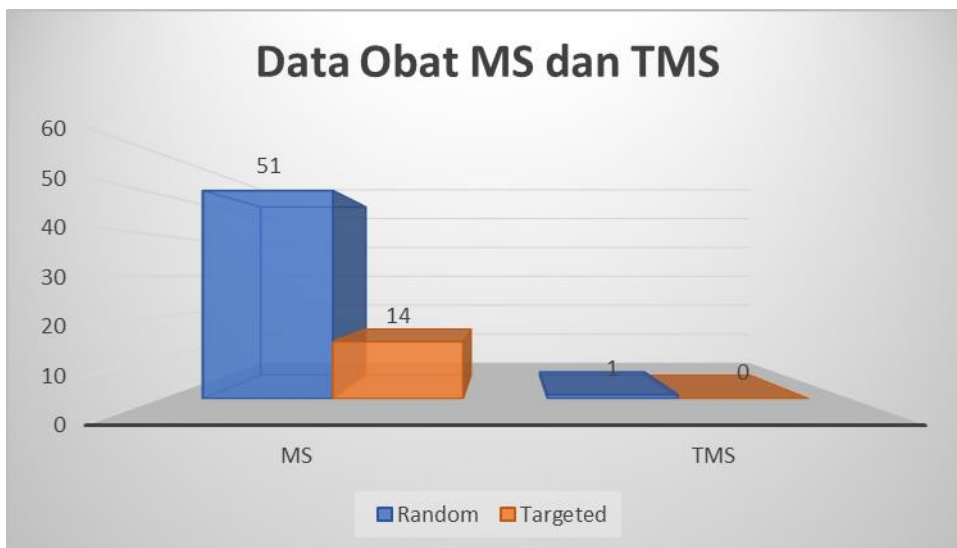
Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Kategori
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	94	97,6	103,83	Sangat Baik 

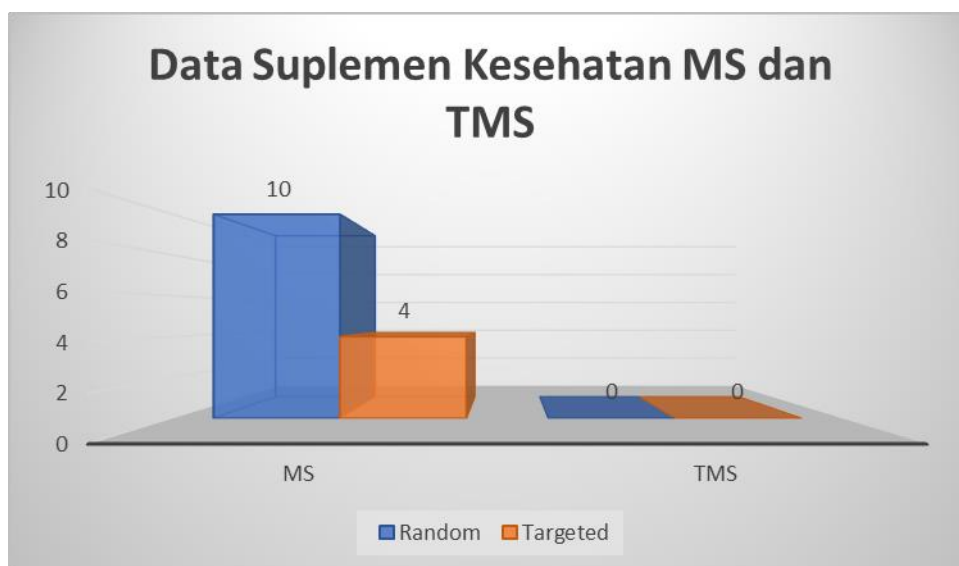
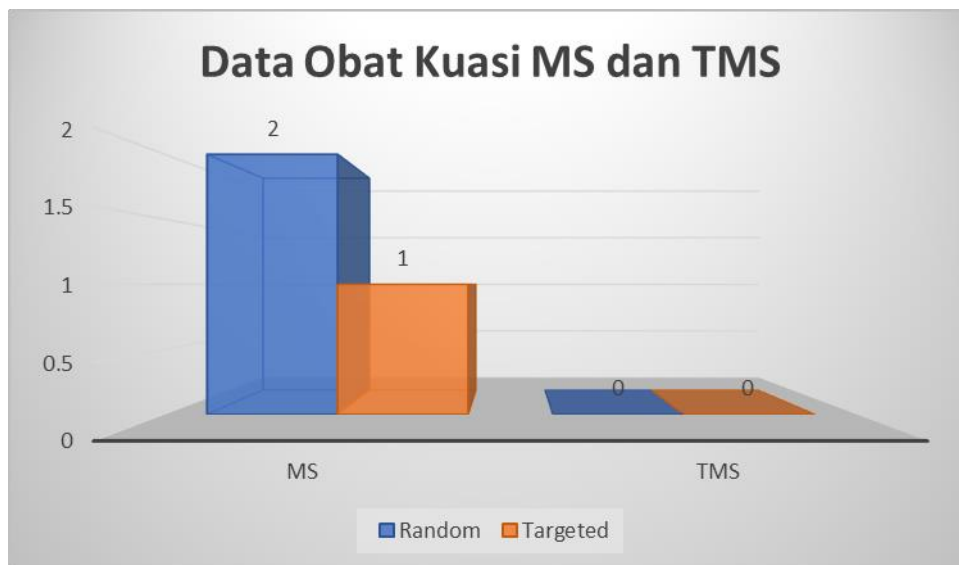
Sampling dilakukan terhadap survey Obat beredar berdasarkan Pedoman Sampling Tahun 2023. Adapun cara perhitungan persentase obat yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut :

$$\% \text{ Obat MS} = \left(\frac{\text{Jumlah sampel Acak MS s.d triwulan n}}{\text{Total Sampling Acak yang diperiksa dan diuji s.d triwulan n}} \right) \times 100\%$$

Keterangan : Total sampling adalah jumlah sampling TMK (TIE/ Ilegal/ Palsu/ kedaluarsa/ rusak) + jumlah sampel yang diuji



Persentase Obat yang memenuhi syarat diukur dengan membandingkan jumlah sampel acak memenuhi syarat dengan triwulan n di bandingkan dengan total sampel acak yang diperiksa dan diuji sampai dengan triwulan n. Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika. Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Realisasi sampel acak obat yang telah disampling sebanyak 167 sampel dari total 167 sampel acak obat.





2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kategori
2020	81	93,28	115	Sangat Baik ●
2021	83,6	96,51	115	Sangat Baik ●

2022	93,50	99,43	106,34	Sangat Baik 
2023	94	97,6	103,83	Sangat Baik 

Capaian sampel obat acak pada tahun 2020 dan 2021 diperoleh realisasi yang memenuhi target sebesar 115% sehingga masuk dalam kategori sangat baik dan tercapai, sedangkan pada tahun 2022 terjadi penurunan yang cukup signifikan terhadap realisasi capaian sebesar 106,34, namun tetap masuk pada kategori sangat baik dan tercapai. Pada tahun 2023 terjadi penurunan Kembali dengan %Capaian 103,83 namun tetap masuk kategori sangat baik dan tercapai. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan target dari tahun 2021 ke tahun 2022 ke tahun 2023 sehingga menyebabkan perolehan persentase capaian terhadap realisasi dan target menjadi lebih kecil. Namun dari hal nilai persentase realisasi, untuk tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan dengan 2021, tetapi mengalami penurunan kembali pada tahun 2023 yaitu 97,6. Hal ini berarti adanya peningkatan dalam tahun berjalan di kategori obat aman yang memenuhi persyaratan




3) Perbandingan Realisasi Konerja sampai dengan Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

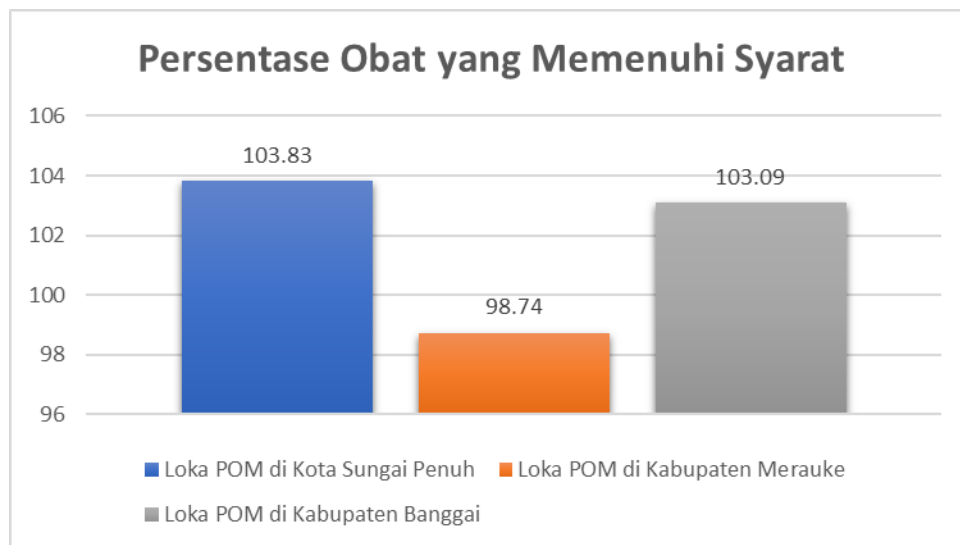
Tabel 13. Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Ketegori
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	94,5	97,6	103,28	Tercapai 

Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2023 memiliki capaian 103,28% terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan kategori capaian sangat baik dan tercapai. Kinerja ini sudah mencapai target namun tetap harus dipertahankan dan ditingkatkan di tahun berikutnya sehingga target tahun 2024 dapat terpenuhi.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase Obat yang memenuhi Syarat	Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh	94.00	97.60	103,83	Sangat Baik 
	Loka POM di Kabupaten Merauke	98,00	96,77	98,74	Cukup 
	Loka POM di Kabupaten Banggai	97	100	103.09	Sangat Baik 



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2023 yang tertinggi adalah Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 103,83 % “sangat baik” dan yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten Merauke dengan nilai 98,74% “Cukup”.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2023 memiliki capaian 103,83 terhadap target tahun 2023 dengan kategori capaian "**Sangat Baik**". Pelaksanaan sampling tahun 2023 dilaksanakan secara regionalisasi. Loka POM di Kota Sungai Penuh masuk pada region 2 yaitu BBPOM Pekanbaru sebagai Balai Koordinator. Region Pekanbaru terdiri dari Jambi, Lampung, Palembang, Pekanbaru dan Pangkal Pinang. Untuk komoditi obat semua sampel dilaksanakan secara regional, sedangkan produk obat tradisional, suplemen kesehatan, kuasi dan kosmetik sebagian regional dan sebagian non regional (pengujian dilakukan ke Balai POM di Jambi). Dalam pelaksanaan teknisnya, regionalisasi pengujian yang sebelumnya dalam tahap penyesuaian sekarang sudah dalam tahap ke yang lebih baik dan terorganisir. Namun beberapa kendala yang masih ada antara lain sampel tidak dapat diuji dikarenakan sampling yang tidak sesuai dengan target, kerusakan alat, kehabisan reagen serta rentang waktu pengujian yang terlampau singkat.

6) Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 13. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja	IE	TE	% Capaian TE
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	1,038	0,038	100 (Efisien)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan anggaran / sumber daya telah efisien dengan persentase capaian 100% penggunaan realisasi anggaran sebesar Rp18.806.521 terhadap pagu sebesar Rp18.812.750. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran tahun 2023 telah sepenuhnya mendukung capaian indikator persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar.

7) Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Persentase Obat yang memenuhi syarat diukur dengan membandingkan jumlah sampel acak memenuhi syarat dengan triwulan n di bandingkan dengan total sampel acak yang diperiksa dan diuji sampai dengan triwulan n. Keberhasilan ini terpaut dalam hal pelaksanaan sampling tepat waktu yang dilakukan oleh petugas berdasarkan perencanaan sampling yang telah disusun dalam 1 tahun.

8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Menindaklanjuti kendala yang sedang dihadapi, dalam pelaksanaan sampling dilaksanakan sesuai dengan pedoman sampling obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik tahun 2023 serta meningkatkan koordinasi dengan BPOM Regionalisasi karena pengujian sampel dilakukan oleh laboratorium BBPOM Regionalisasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Melaksanakan sampling sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2023 (note: pengujian dilaksanakan di BPOM di Jambi dan pengujian Regional yang di koordinir oleh BBPOM Pekanbaru	Sampel disampling sesuai dengan perencanaan sampling yang sudah sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2023, serta menyesuaikan jadwal pengujian untuk sampel regional	-	Akhir tahun 2023	Penyesuaian rencana sampling dengan jadwal pengujian sampel regional yang telah disepakati	Hingga akhir tahun 2023 pengambilan sampel sudah sesuai dengan perencanaan yang dibuat dan sesuai jadwal pengujian untuk sampel regional
2	Meningkatkan koordinasi dengan BPOM Regionalisasi	Aktif berkomunikasi dengan Balai bersangkutan mengenai kemampuan uji serta ketersediaan reagen untuk pengujian jika terjadi perubahan	-	Akhir tahun 2023	Mengkomunikasikan sampel yang akan disampling dengan kemampuan uji serta ketersediaan reagen di laboratorium regional	Telah dilakukan penyesuaian terkait kemampuan uji serta ketersediaan reagen melalui koordinasi dengan Balai laboratorium

		terhadap perencanaan sampling				pengujian sampel regional
3	Melaporkan produk TMS pengujian dan label ke Badan POM pusat	Telah melaporkan produk TMS pengujian dan label ke Badan POM pusat secara rutin	-	Akhir tahun 2023	Melakukan penandaan pada sampel yang disampling	Pelaporan penandaan sudah terpu
4	Intensif pengawasan rutin pada sarana distribusi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kuasi dan kosmetik. untuk sarana produksi obat belum ada di wilayah kerja Loka POM di Sungai Penuh, sehingga mengoptimalkan koordinasi antara UPT BPOM	Sudah aktif melaksanakan pengawasan sarana distribusi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kuasi dan kosmetik	-	Akhir tahun 2023	Melakukan pembinaan terhadap sarana distribusi terkait penyimpanan produk dan untuk tidak lupa selalu utamakan CEK KLIK	Produk post market sesuai dengan persyaratan keamanan mutu dan label

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Indikator Persentase obat yang memenuhi syarat memberikan informasi terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Bereda berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan, berdasarkan capaian menunjukkan bahwa Sampel Obat meliputi sampel yang disampling oleh Loka POM di kota Sungai Penuh (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling) masih terdapat obat yang beredar dengan kategori obat tidak memenuhi syarat.

2. IKU 2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

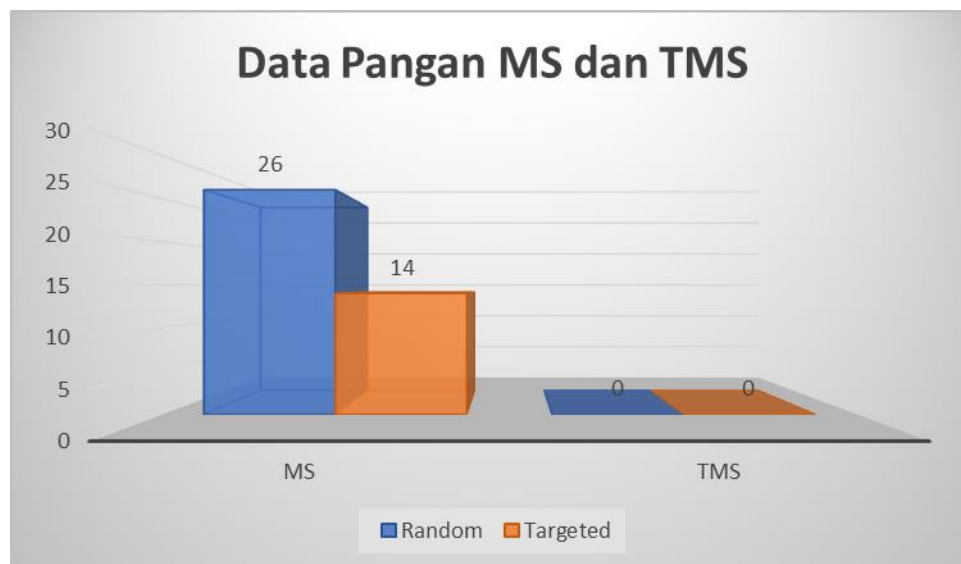
1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Nilai realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2023 adalah 100 dengan capaian kinerja terhadap target 2023 sebesar 116,28% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Sangat Baik”**





Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian	Kategori
Persentase	86	100	116,28	Sangat Baik

Makanan yang Memenuhi Syarat				●
------------------------------	--	--	--	---

Nilai realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat terhadap tahun 2023 adalah 100% dengan capaian kinerja terhadap target tahun 2023 sebesar 116,28% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Sangat Baik, tercapai** Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan). Realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2023 sebanyak 26 sampel acak dari total 26 sampel acak.



2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kategori
2020	78	82,35	106	Sangat Baik 
2021	80	89,29	112	Sangat Baik 
2022	84	96,43	114,80	Sangat Baik 
2023	86	100	116,28	Sangat Baik 

Capaian sampel makanan acak pada tahun 2021 diperoleh realisasi yang memenuhi target sebesar 112% sehingga masuk dalam kategori sangat baik dan tercapai, sedangkan pada tahun 2022 terjadi peningkatan capaian sebesar 114,80, masuk pada kategori sangat baik dan tercapai. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan menjadi 116,28 dengan kategori indikator sangat baik.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Tabel 13. Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

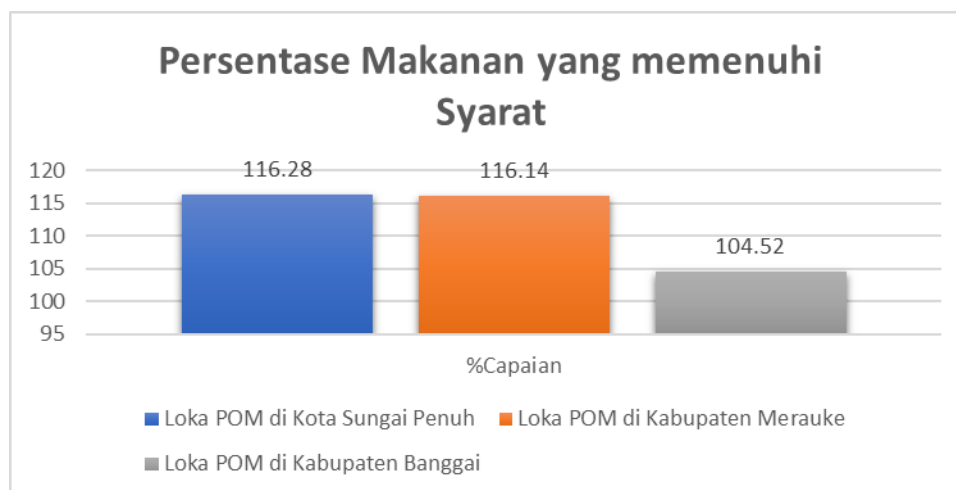
Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Kategori
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	88	100	113,63	Tercapai 

Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2023 memiliki capaian 113,63% terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan kategori capaian

sangat baik dan tercapai. Kinerja ini sudah mencapai target namun tetap harus dipertahankan dan ditingkatkan di tahun berikutnya sehingga target tahun 2024 dapat terpenuhi.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase Makanan yang memenuhi Syarat	Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh	86,00	100,00	116,28	Sangat Baik
	Loka POM di Kabupaten Merauke	84,00	97,56%	116,14%	Cukup
	Loka POM di Kabupaten Banggai	84,00	87,80	104,52	Sangat Baik



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2023 yang tertinggi adalah Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 116,28% “sangat baik” dan yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten Merauke dengan nilai 116,14% “sangat baik”. Namun, pada Loka POM di Kabupaten Merauke dengan nilai 104,52%.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Nilai realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat pada terhadap tahun 2023 adalah 100% dengan capaian kinerja terhadap target tahun 2023 sebesar 116,28% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “**Sangat Baik**”.

Tercapainya realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat dengan kategori Sangat Baik menandakan bahwa masyarakat sudah lebih perhatian terhadap apa yang dikonsumsi. Pengujian sampel makanan juga dilaksanakan secara Regionalisasi Laboratorium, oleh karena itu petugas dan tim di Loka POM di Sungai Penuh bertekad untuk melaksanakan kegiatan dengan sebaik mungkin.

6) Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 13. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja	IE	TE	% Capaian TE
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	1,16	0,16	100 (Efisien)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan anggaran / sumber daya telah efisien dengan persentase capaian 100% penggunaan realisasi anggaran sebesar Rp11.169.420 terhadap pagu sebesar Rp 11.177.250. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran tahun 2023 telah sepenuhnya mendukung capaian indikator persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

7) Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Persentase Makanan yang memenuhi syarat diukur dengan membandingkan jumlah sampel acak memenuhi syarat dengan triwulan n di bandingkan dengan total sampel acak yang diperiksa dan diuji sampai dengan triwulan n. Keberhasilan

ini terpaut dalam hal pelaksanaan sampling tepat waktu yang dilakukan oleh petugas berdasarkan perencanaan sampling yang telah disusun dalam 1 tahun.

8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Loka POM di Sungai Penuh akan melaksanakan sampling dan pemeriksaan sampel secara masif dan tepat

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melaksanakan sampling sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2023 (note: pengujian dilaksanakan di BPOM di Jambi dan pengujian Regional yang di koordinir oleh BBPOM Pekanbaru)	Sampel disampling sesuai dengan perencanaan sampling yang sudah sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2023, serta menyesuaikan jadwal pengujian untuk sampel regional	-	-	Penyesuaian rencana sampling dengan jadwal pengujian sampel regional yang telah disepakati	Hingga TW III pengambilan sampel sudah sesuai dengan perencanaan yang dibuat dan sesuai jadwal pengujian untuk sampel regional
2	Meningkatkan koordinasi dengan BPOM Regionalisasi	Aktif berkomunikasi dengan Balai bersangkutan mengenai kemampuan uji serta ketersediaan reagen untuk pengujian jika terjadi perubahan terhadap perencanaan sampling	-	-	Mengkomunikasikan sampel yang akan disampling dengan kemampuan uji serta ketersediaan reagen di laboratorium	Telah dilakukan penyesuaian terkait kemampuan uji serta ketersediaan reagen melalui koordinasi dengan Balai laboratorium
Melaporkan produk TMS pengujian dan label ke Badan POM pusat	Telah melaporkan produk TMS pengujian dan label ke Badan POM pusat secara rutin	-	-	Melakukan penandaan pada sampel yang disampling	Pelaporan penandaan sudah terpusat melalui SIPT	Melaporkan produk TMS pengujian dan label ke Badan POM pusat
4	Intensif pengawasan rutin pada sarana distribusi dan produksi	Telah aktif melaksanakan pengawasan sarana distribusi dan produksi pangan di	-	-	Melakukan pembinaan terhadap sarana distribusi terkait	Produk post market sesuai dengan persyaratan keamanan

	pangan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh			penyimpanan produk dan untuk tidak lupa selalu utamakan CEK KLIK	mutu dan label
--	---	---	--	--	--	----------------


i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Indikator Persentase makanan yang memenuhi syarat memberikan informasi terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan, berdasarkan capaian menunjukkan bahwa Sampel Makanan meliputi sampel yang disampling oleh Loka POM di kota Sungai Penuh (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling) masih terdapat makanan yang beredar dengan kategori makanan tidak memenuhi syarat.

3. IKU 3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan





1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Nilai realisasi persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2023 adalah 96,88 berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target 2023 sebesar 100,91% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “**Sangat Baik**”.

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Kategori
Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	96,88	100,91	Sangat Baik 

Obat mencakup komoditas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres No. 80 Tahun tentang 2017 Badan Pengawas Obat dan Makanan). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan. Realisasi persentase Obat yang aman bermutu berdasarkan hasil pengawasan hingga diperoleh 64 sampel *targeted* dari total 62 sampel *targeted*.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kategori
2020	78	94,32	121	Tidak dapat disimpulkan 
2021	77	95,38	124	Tidak dapat disimpulkan 
2022	95	92,31	97,17	Cukup 
2023	96	96,88	100,91	Sangat Baik 

Capaian sampel obat targeted pada tahun 2021 diperoleh realisasi yang memenuhi target sebesar 124% sehingga masuk dalam kategori tidak dapat disimpulkan, sedangkan pada tahun 2022 terjadi penurunan yang cukup signifikan terhadap realisasi capaian sebesar 97,17, masuk pada kategori cukup dan akan tercapai. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan kembali dengan %Capaian 100,91 namun tetap masuk kategori sangat baik dan tercapai. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan target dari tahun 2021 ke tahun 2022 ke tahun 2023 sehingga menyebabkan perolehan persentase capaian terhadap realisasi dan target menjadi lebih kecil. Namun dari hal nilai persentase realisasi, untuk tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan dengan 2021, tetapi mengalami penurunan kembali pada tahun 2023 yaitu 97,6 . Hal ini berarti adanya peningkatan dalam tahun berjalan di kategori obat aman yang memenuhi persyaratan.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Tabel 13. Perbandingan Realisasi Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024




Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Kategori
Persentase obat	97	97,6	100,61	Tercapai

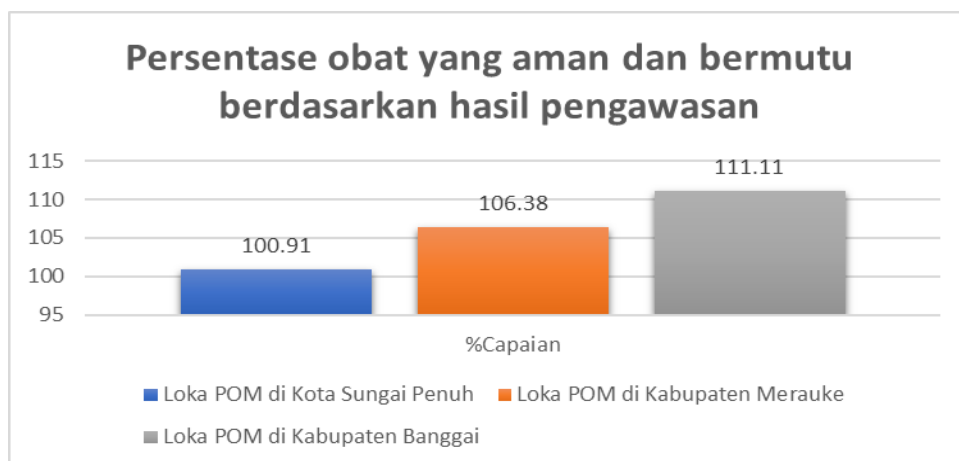


yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan				
--	--	--	--	--

Realisasi Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 memiliki capaian 103,28% terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan kategori capaian sangat baik dan tercapai. Kinerja ini sudah mencapai target namun tetap harus dipertahankan dan ditingkatkan di tahun berikutnya sehingga target tahun 2024 dapat terpenuhi.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh	96,00	96,88	100,91	Sangat Baik 
	Loka POM di Kabupaten Merauke	94,00	100,00	106,38	Sangat Baik 
	Loka POM di Kabupaten Banggai	90,00	100,00	111,11	Sangat Baik 



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 yang tertinggi adalah di Kabupaten Merauke dengan nilai 111,11 % “sangat baik” dan yang terendah adalah Loka POM di kota Sungai Penuh dengan nilai 100,91 “Sangat Baik)

5) **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 104,17% terhadap target tahun 2023 dengan kategori capaian “**Sangat Baik**”. Dari hasil ini menandakan hasil uji sampel sudah memenuhi syarat. Hasil tersebut berpengaruh terhadap faktor-faktor seperti segi label maupun kualitas/ mutu , cara pengelolaan dan penyimpanan obat mengikuti ketentuan yang dipersyaratkan dari produsen (suhu, kelembaban).

6) **Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja**

Tabel 13. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasa

Indikator Kinerja	IE	TE	% Capaian TE
persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasa	1,00	0	100 (Efisien)

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa penggunaan anggaran / sumber daya telah efisien dengan persentase capaian 100% penggunaan realisasi anggaran sebesar Rp46.398.240 terhadap pagu sebesar Rp 46.409.500. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran tahun 2023 telah sepenuhnya mendukung capaian indicator persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar.

d. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Pengawasan terhadap sarana produksi, distribusi serta sarana saryanfar tetap di tingkatkan agar penerapan aspek GMP maupun pelaksanaan terkait pendistribusian, penyimpanan obat tetap mengikuti ketentuan yang berlaku, agar mutu produk obat tetap terjaga.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Melaksanakan sampling sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2023 (note: pengujian dilaksanakan di BPOM di Jambi dan pengujian Regional yang di koordinir oleh BBPOM Pekanbaru	Sampel disampling sesuai dengan perencanaan sampling yang sudah sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2023	-	-	Penyesuaian rencana sampling dengan jadwal pengujian sampel regional yang telah disepakati	Hingga Tahun 2023 pengambilan sampel sudah sesuai dengan perencanaan yang dibuat dan sesuai jadwal pengujian untuk sampel regional
2	Meningkatkan koordinasi dengan BPOM Regionalisasi	Aktif berkomunikasi dengan Balai bersangkutan mengenai kemampuan uji serta ketersediaan reagen untuk pengujian jika terjadi perubahan terhadap perencanaan sampling	-	-	Mengkomunikasikan sampel yang akan disampling dengan kemampuan uji serta ketersediaan reagen di laboratorium regional	Telah dilakukan penyesuaian terkait kemampuan uji serta ketersediaan reagen melalui koordinasi dengan Balai laboratorium pengujian sampel regional
3	Melaporkan produk TMS pengujian dan label ke Badan POM pusat	Telah melaporkan produk TMS pengujian dan label ke Badan	-	-	Melakukan penandaan pada sampel yang disampling	Pelaporan penandaan sudah terpusat melalui SIPT

		POM pusat secara rutin				
4	Intensif pengawasan rutin pada sarana distribusi dan produksi pangan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Telah aktif melaksanakan pengawasan sarana distribusi dan produksi pangan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	-	-	Melakukan pembinaan terhadap sarana distribusi terkait penyimpanan produk dan untuk tidak lupa selalu utamakan CEK KLIK	Produk post market sesuai dengan persyaratan keamanan mutu dan label

9) **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**


Indikator persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasa memberikan informasi terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Bereda berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan, berdasarkan capaian menunjukkan bahwa Sampel Obat meliputi sampel yang disampling oleh Loka POM di kota Sungai Penuh (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling) masih terdapat obat yang beredar dengan kategori obat tidak memenuhi syarat.

4. **IKU 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan**

1) **Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023**





Nilai realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun adalah 100 berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target 2023 sebesar 116,28% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Sangat Baik”**.

a. **Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya**

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian	Kategori
Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86	116,28	116,28	Terlampau 

Nilai realisasi persentase obat yang memenuhi syarat pada tahun 2023 adalah 100 dengan capaian kinerja terhadap target tahun 2023 sebesar 116,28% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Sangat Baik”** Sampel *targeted* pangan sebanyak 13 sampel hingga dari total 14 sampel *targeted*

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Ketegori
2020	70	83,33	119	Sangat Baik 
2021	70	100	143	Tidak dapat disimpulkan 
2022	85	100	117,65	Sangat Baik 
2023	86	100	116,28	Sangat Baik 

Capaian sampel makanan acak pada tahun 2021 diperoleh realisasi yang memenuhi target sebesar 100% sehingga masuk dalam kategori tidak dapat disimpulkan sedangkan pada tahun 2022 terjadi penurunan yang cukup signifikan terhadap realisasi capaian sebesar 93,02 namun tetap masuk pada kategori cukup dan akan tercapai. Pada tahun 2023 terjadi kenaikan dengan % Capaian 100 yang masuk ke dalam kategori baik dan tercapai.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Tabel 13. Perbandingan Realisasi Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024




Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Ketegori
Persentase	88	100	113,63	Tercapai

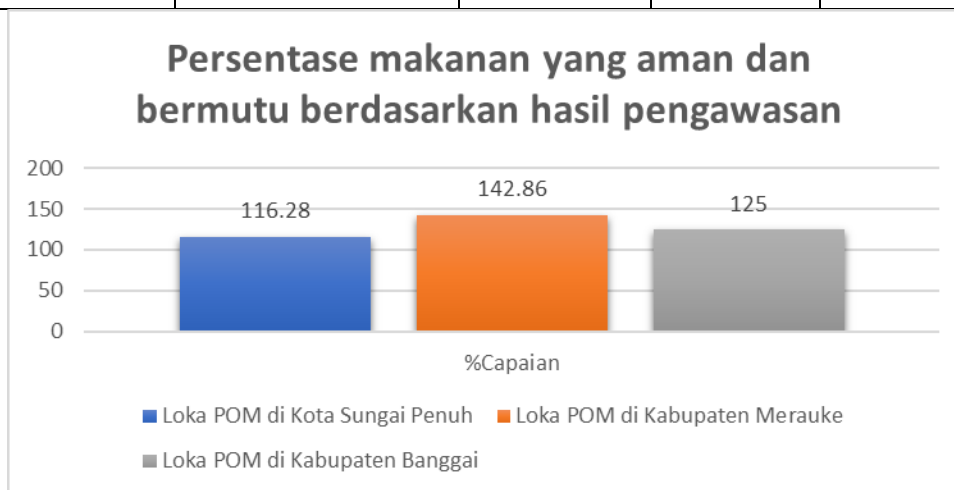


makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan				
--	--	--	--	--

Realisasi Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 memiliki capaian 113,63% terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan kategori capaian sangat baik dan tercapai. Kinerja ini sudah mencapai target namun tetap harus dipertahankan dan ditingkatkan di tahun berikutnya sehingga target tahun 2024 dapat terpenuhi.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh	86,00	100,00	116,28	Sangat Baik 
	Loka POM di Kabupaten Merauke	70,00	100,00%	142,86%	Tidak dapat disimpulkan 
	Loka POM di Kabupaten Banggai	70,00	87,50	125,00	Tidak dapat disimpulkan 



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 yang terendah adalah Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 116,28 % “sangat baik” dan yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Merauke dengan nilai 98,74% “Tidak dapat disimpulkan”

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2023 yaitu sebesar 116,28%. Pada 2023, sampel *targeted* produk Makanan dilakukan terhadap sampel pangan spesifik local. Selain itu pula, pengawasan yang masif terhadap kemasan produk galon AMDK, hal ini merujuk isu global tentang BPA free.

6) Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 13. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja	IE	TE	% Capaian TE
Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	1,16	0,16	100 (Efisien)

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa penggunaan anggaran / sumber daya telah efisien dengan persentase capaian 100% penggunaan realisasi anggaran sebesar Rp 5.286.325 terhadap pagu sebesar Rp 5.286.250. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran tahun 2023 efisien

7) Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sampel disampling sesuai dengan perencanaan sampling yang sudah sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2023. Dari hasil ini menandakan tingkat kepatuhan produsen terhadap peraturan baik dari segi label maupun kualitas/ mutu

yang dihasilkan semakin lebih baik, juga sarana sudah melakukan pengelolaan makanan yang baik terutama dari segi penyimpanannya dengan mengikuti ketentuan yang dipersyaratkan dari produsen (suhu, kelembaban) sehingga sampel tetap terjaga kualitasnya serta sampel yang rusak maupun yang kedaluwarsa semakin berkurang.

8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Dilakukan sampel targeted sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan dan Kemasan Pangan tahun 2023. Serta, pengawasan sarana distribusi dan produksi pangan olahan untuk menjamin mutu dan keamanan produk

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Melaksanakan sampling sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2023 (note: pengujian dilaksanakan di BPOM di Jambi dan pengujian Regional yang di koordinir oleh BBPOM Pekanbaru	Sampel disampling sesuai dengan perencanaan sampling yang sudah sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2023	-	-	Penyesuaian rencana sampling dengan jadwal pengujian sampel regional yang telah disepakati	Hingga TW III pengambilan sampel sudah sesuai dengan perencanaan yang dibuat dan sesuai jadwal pengujian untuk sampel regional
2	Meningkatkan koordinasi dengan BPOM Regionalisasi	Aktif berkomunikasi dengan Balai bersangkutan mengenai kemampuan uji serta	-	-	Mengkomunikasikan sampel yang akan disampling dengan kemampuan uji serta ketersediaan	Telah dilakukan penyesuaian terkait kemampuan uji serta ketersediaan reagen melalui koordinasi
3	Melaporkan produk TMS pengujian dan label ke Badan POM pusat	Telah melaporkan produk TMS pengujian dan label ke Badan POM pusat secara rutin	-	-	Melakukan penandaan pada sampel yang disampling	Pelaporan penandaan sudah terpusat melalui SIPT
4	Intensif pengawasan rutin pada sarana distribusi dan	Telah aktif melaksanakan pengawasan sarana distribusi	-	-	Melakukan pembinaan terhadap sarana distribusi terkait	Produk post market sesuai dengan

	produksi pangan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	dan produksi pangan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh			penyimpanan produk dan untuk tidak lupa selalu utamakan CEK KLIK	persyaratan keamanan mutu dan label
--	--	--	--	--	--	-------------------------------------

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja









Indikator Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan memberikan informasi terhadap makanan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan, berdasarkan capaian menunjukkan bahwa Sampel s meliputi sampel yang disampling oleh Loka POM di kota Sungai Penuh (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling) masih terdapat makanan yang beredar dengan kategori obat tidak memenuhi syarat.

SASARAN STRATEGIS 2

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

Capaian ini didukung dari 6 (enam) Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari capaian pada SS 2 diperoleh hasil rata-rata sebesar 110,52% dengan kategori “**Sangat Baik**”. Hasil tersebut disajikan pada tabel 14 berikut ini:

Tabel 14. Capaian Sasaran Strategis Ke-2. Meningkatkan Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2023

No.	Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	%Capaian dan kriteria thd target tahun 2023	%Capaian dan kriteria thd target tahun 2023
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100 Baik 	100 Tercapai/Melampaui 
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	58	65,43	112,81 Sangat Baik 	112,81 Tercapai/Melampaui 
3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98	100	102,04 Sangat Baik 	102,04 Tercapai/Melampaui 
4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	45	52,24	116,09 Sangat Baik 	116,09 Tercapai/Melampaui 

5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	73	77,09	105,61 Sangat Baik	105,61 Tercapai/Melampaui
6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	100	126,58 Tidak dapat disimpulkan	126,58 Akan Tercapai

5. IKU 1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Nilai realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada adalah 100 berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target 2023 sebesar 100% sehingga dapat dikategorikan “**Baik**”.

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan} = (A+B+C+D)/A$$

A : Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT = (Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT/Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%

B : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT=(Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT/Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT) x100%

C : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain=(Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh Pusat atau UPT lain/ Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%

D : Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT = (Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT / Jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait) x100%

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK (Penghentian Sementara Kegiatan)/Pencabutan Izin/Pencabutan NIE (Nomor Izin Edar) dan/atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, fasilitas pelayanan kefarmasian), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID/Komisi Penyiaran Indonesia Daerah), hasil pengawasan label, penanganan kasus, dan pengaduan konsumen. Keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

- 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.
- 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.
- 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat.
- 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).





1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian	Kategori
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	Baik 

Pada tahun 2023 nilai realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah 100 dengan persentase capaian dan kriteria terhadap target tahun 2023 sebesar 100 % dengan kategori “**Baik**”.

Hingga akhir tahun 2023, Loka POM di Kota Sungai Penuh telah melaksanakan/ menindaklanjuti keputusan/rekomendasi sebanyak 175 keputusan/rekomendasi dari 175 keputusan/rekomendasi yang diterima. Capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana distribusi, produksi, dan fasyanfar yang dilaksanakan di akhir tahun 2023 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 100% dengan kategori “**Baik**”.

10) Perbandingan Realisasi Kinerja serta dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Ketegori
2020	85	99,6	117	Sangat Baik 
2021	57	69,89	123	Tidak dapat disimpulkan 
2022	100	100	100	Baik 
2023	100	100	100	Baik 

Tidak ada perbandingan nilai realisasi dan capaian yang signifikan pada persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2023 dan 2022, dengan kategori “Tercapai”.



11) Perbandingan Realisasi Konerja sampai dengan Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

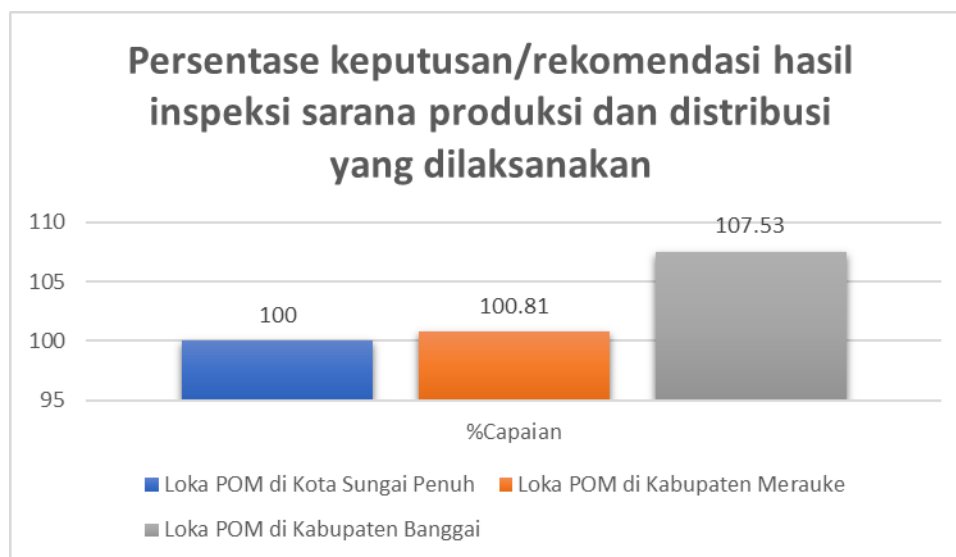
Tabel 13. Perbandingan Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Ketegori
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	Tercapai 

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2023 memiliki capaian 100 % terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan kategori capaian sangat baik dan tercapai. Kinerja ini sudah mencapai target namun tetap harus dipertahankan dan ditingkatkan di tahun berikutnya sehingga target tahun 2024 dapat terpenuhi.

12) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Loka POM di Kota Sungai Penuh	100	100	100	Baik 
	Loka POM di Kabupaten Merauke	93,00	93,75	100,81	Sangat Baik 
	Loka POM di Kabupaten Banggai	93	100.00	107,53	Sangat Baik 



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2023 tidak ada perbedaan yang signifikan atas realisasi Loka POM di Kota Sungai Penuh dan Loka POM di Kabupaten Banggai sebesar 100 %, namun terdapat perbedaan realisasi terhadap Loka POM di Kabupaten Merauke sebesar 93,75%. Namun pada %capaian Loka POM Sungai Penuh sebesar 100, lebih rendah dibandingkan dengan Loka POM Kabupaten Banggai 107,53 dan Loka POM di Kabupaten Merauke 100,81

13) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Pada tahun 2023, realisasi persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT memperoleh hasil 100%, persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT sebesar 100%, rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain memperoleh hasil 100%, rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain memperoleh hasil 100 % dan rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT memperoleh hasil 100 %.

14) Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 13. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Indikator Kinerja	IE	TE	% Capaian TE
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	1,00	0,00	100 (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya telah efisien dengan capaian TE 100%. Dapat disimpulkan bahwa anggaran 2023 pada indikator ini telah mendukung pencapaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.

15) Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Penyampaian tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan sesuai dengan timeline yang tertera dalam pedoman tindak lanjut pengawasan obat dan makanan dan SOP (*Standard Operational Procedure*) yang ada.
- Adanya control surat masuk dan keluar dari Pusat, UPT lain, maupun lintas sector sehingga dapat dikendalikan pelaksanaannya seperti SRIKANDI, spreadsheet Hasil Pemeriksaan Loka POM di Sungai Penuh Tahun 2023 yang dikelola oleh Tim Pemeriksaan

16) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Konsisten berkoordinasi dengan PIC Pusat terkait feedback pelaporan bulanan yang rutin dilakukan.	Selesai	-	-	Disiplin dalam pelaporan dan koordinasi ke PIC Pusat	Konsisten disiplin dalam pelaporan dan koordinasi ke PIC Pusat

2	Disiplin dalam menindaklanjuti hasil inspeksi sesuai timeline yang ditetapkan.	Selesai	-	-	Disiplin dalam menindaklanjuti hasil inspeksi. Telah	Konsisten disiplin dalam menindak
3	Melakukan pelaporan hasil tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten	Selesai Di Evaluasi di akhir TW	-	-	Melakukan pelaporan hasil tindak lanjut terhadap rekomendasi dari pusat	Konsisten melakukan pelaporan hasil tindak lanjut terhadap rekomendasi dari pusat
4	Melakukan evaluasi terhadap feedback pelaporan bulanan yang disampaikan pusat	Selesai Di Evaluasi di akhir TW	-	-	Mengevaluasi feedback pelaporan bulanan yang disampaikan pusat	Konsisten mengevaluasi feedback pelaporan bulanan yang disampaikan pusat

17) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh telah menggambarkan bahwa sarana distribusi dan produksi di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh masih terdapat yang belum menerapkan prinsip CPPOB, CDOB, CRPB dengan baik. Sehingga, masih perlu diberikan pembinaan dan tindak lanjut yang sesuai berdasarkan hasil pemeriksaan sarana.

6. IKU. 2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Keputusan/Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana. Rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor terkait. Tindak lanjut adalah respon dari keputusan yang diterbitkan Pusat/UPT untuk ditindaklanjuti oleh Pusat/UPT ataupun yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor.





1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian	Kategori
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	58	65,43	112,81	Sangat Baik 

Pada tahun 2023 nilai realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah 65.43 dengan persentase capaian dan kriteria terhadap target tahun 2023 sebesar 112,81% dengan kategori **“Sangat Baik”**.

Hingga tahun 2023, Loka POM di Kota Sungai Penuh telah melaksanakan/ menerima tindak lanjut dari pemangku kepentingan sebanyak 73 keputusan/rekomendasi dari 100 keputusan/rekomendasi yang diterbitkan. Dengan demikian, capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan **sudah sepenuhnya mencapai target** yang ditetapkan yaitu 112,81% dengan kategori **“Sangat Baik”**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kategori
2020	42,6	43,20	101	Sangat Baik 
2021	50,7	35,11	69	Kurang 
2022	54	62,8	116,31	Sangat Baik 
2023	58	65,43	112,81	Sangat Baik 

Pada tahun 2023 terhadap realisasi telah tercapai sebesar 112,81 %, hal ini sama dengan tahun 2022 yang telah tercapai sebesar 116,31%. Sarana dan pemangku kepentingan telah aktif memberikan feedback/laporan sebagai bahan untuk perbaikan.



3) Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024


Tabel 13. Perbandingan Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

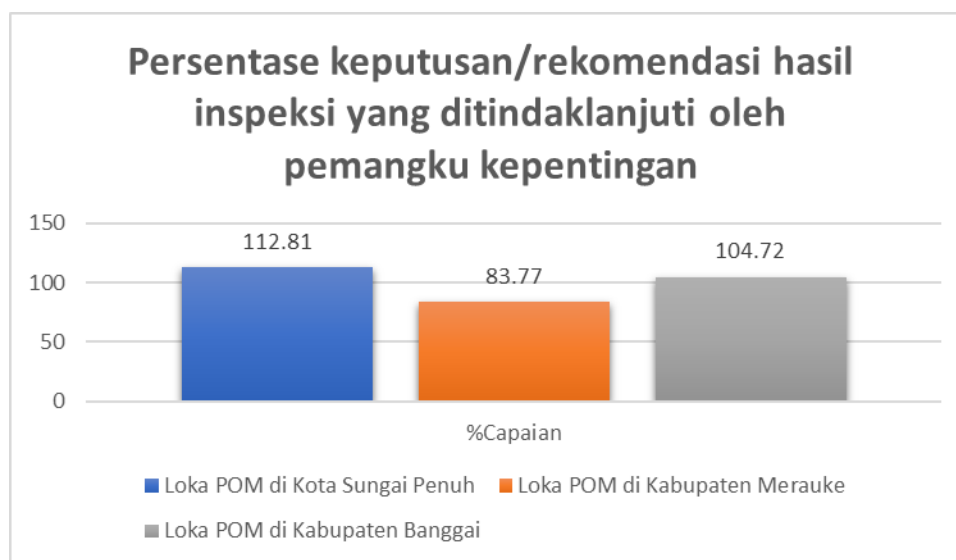
Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Kategori
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	61	65,43	107,26	Tercapai 

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 memiliki capaian 107,26% terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan kategori capaian sangat baik dan tercapai. Kinerja ini sudah mencapai target namun tetap harus dipertahankan dan ditingkatkan di tahun berikutnya sehingga target tahun 2024 dapat terpenuhi.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh	58,00	65,43	112,81	Sangat Baik 
	Loka POM di Kabupaten Merauke	87,00	72,88	83,77	Cukup 

	Loka POM di Kabupaten Banggai	82,00	85,87	104,72	Sangat Baik 



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 yang tertinggi adalah Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 112,81 % “sangat baik” dan yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten Merauke dengan nilai 83,77% “Cukup”.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Keberhasilan capaian pada akhir tahun 2023 dikarenakan :

- a. Kontrol tindak lanjut terhadap seluruh rekomendasi dalam spreadsheet Hasil Pemeriksaan Loka POM di Sungai Penuh Tahun 2023 yang dikelola oleh Tim Pemeriksaan
- b. Percepatan tindak lanjut terhadap rekomendasi dengan pembinaan ditempat pada saat pemeriksaan sarana dengan meminta komitmen terhadap rencana tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA) kepada pelaku usaha

- c. Aktif berkoordinasi dengan lintas sektor terkait terkait hasil pengawasan obat dan makanan serta tindak lanjut hasil pengawasan
- d. Jumlah pelaku usaha yang mengirimkan laporan perbaikan (CAPA) hasil pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan sudah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.
- e. Aktif berkomunikasi dengan pelaku usaha dalam perbaikan hasil pengawasan sesuai dengan timeline yang telah ditentukan

6) Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 13. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja
 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Indikator Kinerja	IE	TE	% Capaian TE
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	1,129	0,129	100 (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya telah efisien dengan capaian TE 100%. Dapat disimpulkan bahwa anggaran 2023 pada indikator ini telah mendukung pencapaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan. Di tahun 2023 telah dilakukan koordinasi dengan lintas sektor secara berkelanjutan dalam rangka menunjang pencapaian target indikator.

7) Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha dalam melakukan perbaikan terhadap temuan hasil pengawasan obat dan makanan, terutama di sarana pelayanan kefarmasian.

8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

- a. Melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait hasil pengawasan obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan dilakukan secara rutin (pelaporan dilakukan per triwulan).

- b. Aktif berkomunikasi dengan pelaku usaha terkait perbaikan CAPA sesuai waktu yang telah disepakati.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Aktif memonitoring Laporan Perbaikan (CAPA) terhadap hasil pemeriksaan sarana industri pangan	Dalam proses	-	Hingga tahun 2024	Melakukan monitoring CAPA oleh Pelaku usaha	Konsisten melakukan monitoring CAPA oleh pelaku usaha
2	Penyampaian Hasil Pemeriksaan Saran Produksi IRTP yang Tidak Memenuhi Ketentuan kepada Dinas Kesehatan setempat untuk ditindaklanjuti	Dalam proses	-	Hingga tahun 2024	Menyampaikan hasil pemeriksaan sarana produksi IRTP yang Tidak memenuhi Ketentuan kepada Dinas Kesehatan	Aktif dan konsisten menyampaikan hasil pemeriksaan sarana produksi IRTP yang tidak memenuhi ketentuan kepada Dinas Kesehatan

9) **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan memberikan informasi bahwa terdapat peningkatan hasil capaian terhadap IKU 2, hal ini merupakan hasil dari upaya-upaya UPT untuk terus melakukan perbaikan.

7. IKU 3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu=

$$\left(\frac{\text{jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{jumlah permohonan penilaian sertifikasi}} \right) \times 100\%$$

Loka POM di Kota Sungai Penuh melaksanakan pengawasan pre market dan post market. Pengawasan pre market dilakukan melalui evaluasi keamanan, mutu, gizi dan label pangan olahan sedangkan pengawasan post market dilakukan dengan sampling dan pengujian laboratorium serta pemeriksaan sarana produksi dan distribusi.

Loka POM di Kota Sungai Penuh untuk melakukan pembinaan kepada UMK pangan olahan dalam memenuhi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) sehingga persyaratan keamanan dan mutu produk pangan terpenuhi yang dapat meningkatkan daya saing UMK pangan olahan.

Pada tahun ini pendampingan dilakukan melalui tahapan :



1. Penetapan target UMK pangan olahan
2. Bimtek Penerapan CPPOB bagi UMK pangan olahan
3. Fasilitasi Penerapan CPPOB.
4. Coaching clinic aplikasi e-Sertifikasi CPPOB
5. Coaching clinic aplikasi e-Registration
6. Pemeriksaan Sarana oleh UPT BPOM
7. Pelaporan
8. Monitoring Pasca Pendampingan



1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian	Kategori
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98	100	102,04	Sangat Baik 

Pada tahun 2023 nilai realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah 100 dengan persentase capaian dan kriteria terhadap target tahun 2023 sebesar 102.04 % dengan kategori “**Sangat Baik**”.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kategori
2020	90	100	111	Sangat Baik 
2021	86	80	93,02	Cukup 
2022	95	100	105,24	

				Sangat Baik 
2023	98	100	102,04	Sangat Baik 

Capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada tahun 2023 diperoleh nilai capaian sebesar 102,04 sehingga telah termasuk kategori “Tercapai”. Sedangkan capaian tahun 2022 sebesar 105,24 dan tahun 2021 sebesar 93,02 dengan kategori capaian “Tercapai”.




3) Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

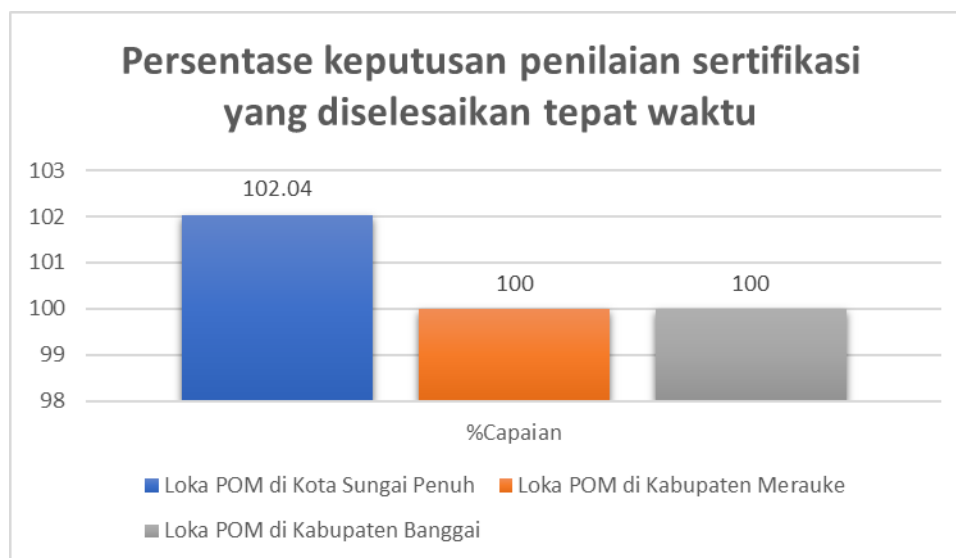
Tabel 13. Perbandingan Realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Kategori
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	Tercapai 

Realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 memiliki capaian 100% terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan kategori capaian sangat baik dan tercapai. Kinerja ini sudah mencapai target namun tetap harus dipertahankan dan ditingkatkan di tahun berikutnya sehingga target tahun 2024 dapat terpenuhi.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh	98	100.00	102,04	Sangat Baik 
	Loka POM di Kabupaten Merauke	100.00	100.00	100.00	Baik 
	Loka POM di Kabupaten Banggai	100.00	100.00	100.00	Baik 



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 yang tertinggi adalah Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 102,04 % “sangat baik” dan Loka POM di Kabupaten Merauka dan Loka POM di Kabupaten Banggai sebesar 100%.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Loka POM di Kota Sungai Penuh pada tahun 2023 telah melakukan kegiatan audit sarana dalam rangka pemenuhan sertifikasi CPPOB sebanyak 3 sarana telah diterbitkan Izin Penerapan CPPOB.

6) Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 13. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Indikator Kinerja	IE	TE	% Capaian TE
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	1,021	0,021	100 (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya telah efisien dengan capaian TE 100%. Dapat disimpulkan bahwa anggaran 2023 pada indikator ini telah mendukung pencapaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu. Pada tahun 2023 telah diterapkan sertifikasi dengan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, sehingga mempercepat terbitnya PB UMKU untuk pelaku usaha pangan olahan.

7) Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Loka POM di Sungai Penuh telah menyelenggarakan Bimbingan Teknis CPPOB bagi pelaku usaha
- Pendampingan fasilitasi UMKM Pangan Olahan yang dilakukan secara aktif
- Percepatan pelayanan prima yang dilaksanakan oleh Loka POM di Sungai Penuh guna mempercepat perizinan berusaha di wilayah kerja Loka POM di Sungai Penuh dengan judul layanan Lapak POM Sepakat
- Pelaku usaha UMKM sudah mulai aktif dalam melakukan perbaikan sesuai timeline yang diberikan

8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Aktif berkoordinasi dengan pelaku usaha perihal	Selesai evaluasi diakhir tahun 2023	-	-	Berkoordinasi dengan pelaku usaha terkait	Aktif dan konsisten memonitoring CAPA dari pelaku usaha

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

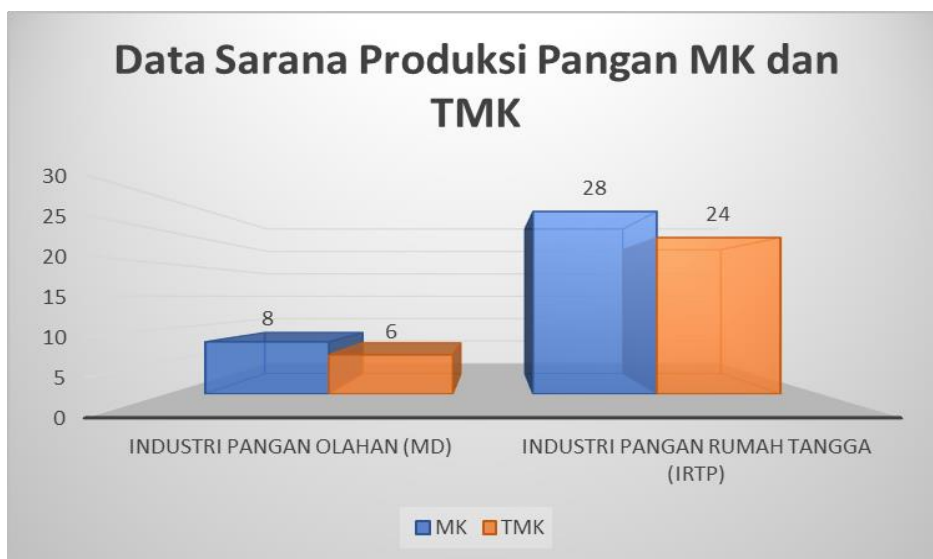
Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu memberikan informasi bahwa sarana produksi UMK hasil pembinaan Loka POM di Sungai Penuh telah dapat bersaing, karena telah menerapkan prinsip-prinsip CPPOB dengan baik.

8. IKU 4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi ketentuan

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\left(\frac{\text{Jumlah sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{jumlah sarana produksi obat dan makanan}} \right) \times 100\%$$

Sarana produksi yang diperiksa meliputi IRTP dan MD. Makna dari memenuhi ketentuan adalah tidak ada temuan kritikal atau lebih dari 5 temuan major atau level A dan B (produksi pangan MD) pada saat dilakukan pemeriksaan dan tindak lanjutnya berupa perbaikan.



1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023





Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian	Kategori
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	45	52,24	116,09	Sangat Baik ●

Pada tahun 2023 nilai realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi ketentuan adalah 52,24% dengan persentase capaian dan kriteria terhadap target tahun 2023 sebesar 116,09 % dengan kategori “**Sangat Baik dan Tercapai**”.

Hingga tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 67 sarana produksi di wilayah Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan hasil 35 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 32 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK). Sehingga diperoleh perhitungan persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 adalah 52,24%.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kategori

2020	43	11,11	26	Kurang 
2021	44	22,45	51	Kurang 
2022	35	41,89	119,69	Sangat Baik 
2023	45	52,24	116,09	Sangat Baik 

Capaian persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi ketentuan pada tahun 2021 diperoleh realisasi yang memenuhi target sebesar 51 sehingga masuk dalam kategori tidak tercapai, sedangkan pada tahun 2022 terjadi penurunan yang cukup signifikan terhadap realisasi capaian sebesar 119,69, namun tetap masuk pada kategori sangat baik dan tercapai. Pada tahun 2023 terjadi penurunan Kembali dengan %Capaian 116,09 namun tetap masuk kategori sangat baik dan tercapai. Pada tahun 2022 jumlah sarana produksi yang memenuhi ketentuan meningkat dibanding tahun 2021, namun mengalami penurunan pada tahun 2023 dikarenakan adanya penurunan target. Jumlah sarana produksi yang tidak memenuhi ketentuan terbesar yaitu sarana produk IRTP dikarenakan masih banyak sarana produksi IRTP yang belum memenuhi hygiene dan sanitasi sarana serta label yang belum memenuhi ketentuan.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024




Tabel 13. Perbandingan Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

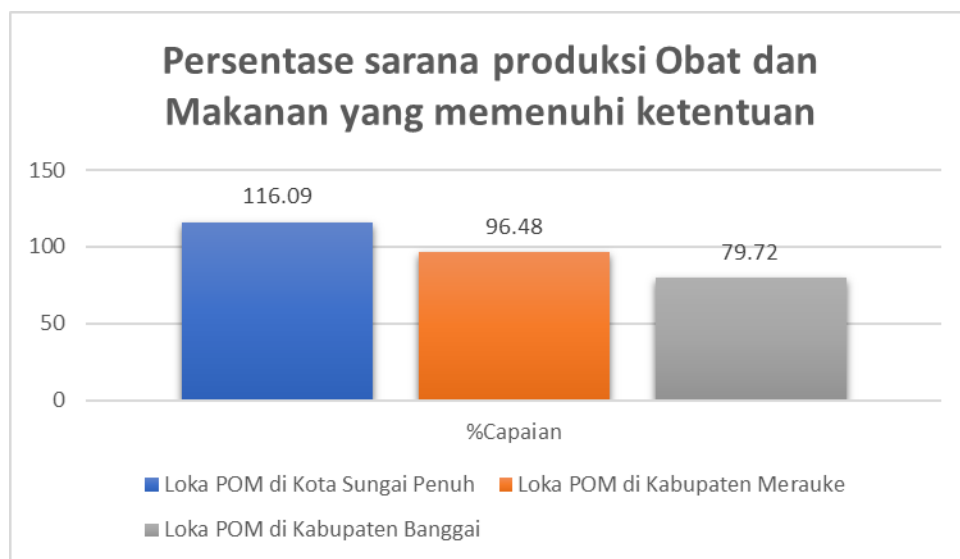
Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Kategori
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang	55	52,24	94,98	Akan Tercapai 

memenuhi ketentuan				
--------------------	--	--	--	--

Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 memiliki capaian 94,98% terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan kategori capaian akan tercapai. Kinerja ini sudah mencapai target namun tetap harus dipertahankan dan ditingkatkan di tahun berikutnya sehingga target tahun 2024 dapat terpenuhi.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh	45,00	52,24	116,09	Sangat Baik 
	Loka POM di Kabupaten Merauke	60,00	57,89	96,49	Cukup 
	Loka POM di Kabupaten Banggai	60	47,83	79,71	Cukup 



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 yang tertinggi adalah Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 116,09% “sangat baik” dan yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten Banggai dengan nilai 79,72% “Cukup”.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Terdapat beberapa sarana produksi yang belum memenuhi ketentuan dikarenakan oleh:

- a) Masih terdapat sarana industri pangan MD terutama sarana produksi AMDK yang belum konsisten menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)
- b) Kurangnya kesadaran pelaku usaha dalam penerapan cara pembuatan produk yang baik (CPPOB). Untuk Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) Sebagian besar belum menerapkan sanitasi dan hygiene secara konsisten dan label pangan belum sesuai ketentuan.
- c) Beberapa Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) belum memiliki izin PIRT dan Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP)
- d) Kebijakan atau peraturan yang belum memberi efek jera kepada pelaku usaha

- e) Belum ada tindak lanjut terhadap hasil pengawasan sarana produksi IRTP yang diberikan ke lintas sektor terkait.

6) Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 13. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Indikator Kinerja	IE	TE	% Capaian TE
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	1,16	0,16	100 (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya telah efisien dengan capaian TE 100%. Dapat disimpulkan bahwa anggaran 2023 pada indikator ini telah mendukung pencapaian persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan. Adapun, dalam menunjang kegiatan pada indikator ini pemeriksaan yang telah dilakukan oleh petugas Loka POM di Kota Sungai Penuh dilanjutkan dengan tindak lanjut berupa pemberian pembinaan setempat dan edukasi secara intensif tentang CDOB, CPPOB, CRPB kepada para pelaku usaha.

7) Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pada tahun 2023 jumlah sarana produksi IRTP yang telah menerapkan hygiene dan sanitasi secara konsisten sudah mulai meningkat. Selain itu telah dilakukan Bimtek kepada pelaku usaha terkait keamanan pangan dan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

- a) Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap tindakan perbaikan dan pencegahan yang disampaikan oleh sarana sebagai tindak

lanjut hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh.

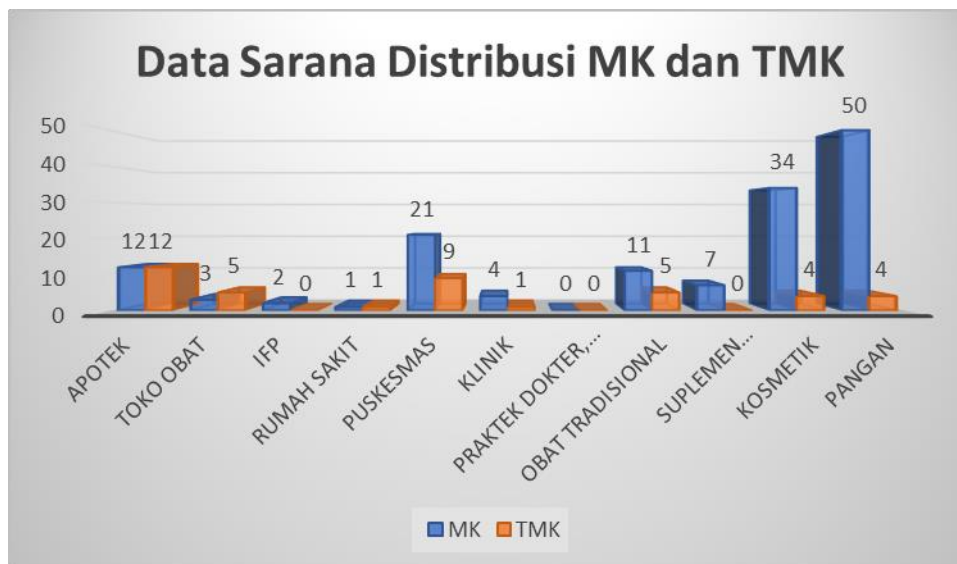
- b) Melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana IRTP yang tidak memenuhi ketentuan. Untuk kedepannya tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi IRTP diberikan oleh Dinas Kesehatan setempat berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Aktif memonitoring Laporan Perbaikan (CAPA) terhadap hasil pemeriksaan sarana produksi industri pangan	Selesai dievaluasi diakhir Tahun 2023	-	-	Melakukan monitoring CAPA oleh Pelaku usaha	Konsisten melakukan monitoring CAPA oleh pelaku usaha
2	Penyampaian Hasil Pemeriksaan Saran Produksi IRTP yang Tidak Memenuhi Ketentuan kepada Dinas Kesehatan setempat untuk ditindaklanjuti	Selesai dievaluasi diakhir Tahun 2023	-	-	Menyampaikan hasil pemeriksaaan sarana produksi IRTP yang Tidak memenuhi Ketentuan kepada Dinas Kesehatan	Aktif dan konsisten menyampaikan hasil pemeriksaan sarana produksi IRTP yang tidak memenuhi ketentuan kepada Dinas Kesehatan

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Indikator Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan memberikan informasi terhadap pemetaan sarana produksi pangan olahan dan jumlah produk makanan yang beredar.

9. IKU 5. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi ketentuan



1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023





Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian	Kategori
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73	77,09	105,61	Terlampai ▲

Pada tahun 2023 nilai realisasi persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan adalah 77,09 dengan persentase capaian dan kriteria terhadap target tahun 2023 sebesar 105,61% dengan kategori “Sangat Baik”

Realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dari hasil pemeriksaan oleh petugas Loka POM di Kota Sungai Penuh hingga akhir tahun 2023 yaitu 179 sarana dengan 138 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 41 sarana tidak memenuhi ketentuam (TMK).

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kategori

2020	55	69,23	126	Tidak dapat disimpulkan 
2021	56	51,55	92	Cukup 
2022	71	71,72	101,01	Sangat Baik 
2023	73	77,09	105,61	Sangat Baik 

Capaian sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2021 diperoleh realisasi yang memenuhi target sebesar 92% sehingga masuk dalam kategori akan tercapai, sedangkan pada tahun 2022 terjadi peningkatan yang cukup signifikan terhadap realisasi capaian sebesar 101,01 masuk pada kategori sangat baik dan tercapai. Pada tahun 2023 terjadi penurunan Kembali dengan %Capaian 105,61 namun tetap masuk kategori sangat baik dan tercapai. Persentase capaian sarana distribusi obat dan makanan mengalami peningkatan dari tahun 2021 ke tahun 2022 dan ke tahun 2023. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan jumlah sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan serta mengalami penurunan target pada tahun 2022 dan 2023.




3) Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

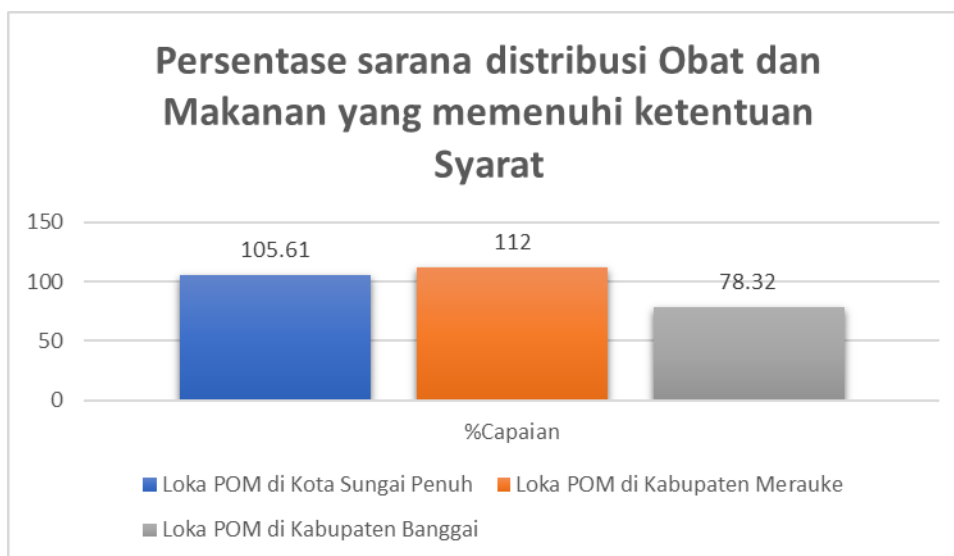
Tabel 13. Perbandingan Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Kategori
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75	77,09	102,78	Tercapai 

Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 memiliki capaian 102,78% terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan kategori capaian sangat baik dan tercapai. Kinerja ini sudah mencapai target namun tetap harus dipertahankan dan ditingkatkan di tahun berikutnya sehingga target tahun 2024 dapat terpenuhi.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Syarat	Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh	73,00	77,09	105,61	Sangat Baik 
	Loka POM di Kabupaten Merauke	68,00	76,16	112,00	Sangat Baik 
	Loka POM di Kabupaten Banggai	76	59,52	78,32	Cukup 



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Syarat tahun 2023 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Merauke dengan nilai 112,00 % “sangat baik” dan yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten Banggai dengan nilai 78,32% “Cukup”.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Terdapat beberapa sarana distribusi obat dan makanan yang belum memenuhi ketentuan dikarenakan oleh:

- a. Masih banyak sarana distribusi obat dan makanan, terutama sarana pelayanan kefarmasian yang belum menerapkan pengelolaan obat yang baik
- b. Masih kurangnya pemahaman pelaku usaha terutama pelaku usaha di pasar yang berjualan lapak terkait keamanan produk dan masih banyak yang belum menerapkan cara ritel yang baik serta masih banyak ditemukan produk-produk tanpa izin edar.

6) Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 13. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Indikator Kinerja	IE	TE	% Capaian TE
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	1,056	0,056	100 (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya telah efisien dengan capaian TE 100%. Dapat disimpulkan bahwa anggaran 2023 pada indikator ini telah mendukung pencapaian persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan.

7) Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Pelatihan peningkatan kompetensi petugas Loka POM di Sungai Penuh

- Pembinaan kepada pelaku usaha (regulatory assistance), penerapan sanksi (proses projustitia maupun administrative) sesuai ketentuan yang berlaku terhadap sarana distribusi obat yang melakukan pelanggaran
- Aktif berkomunikasi dengan pelaku usaha, terutama penanggung jawab sarana terkait timeline perbaikan yang telah disepakati.
- Berkoordinasi dengan lintas sektor terkait hasil pengawasan sarana distribusi obat dan makanan.

8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Penyampaian Hasil Pemeriksaan sarana distribusi obat yang tidak memenuhi ketentuan kepada dinas Kesehatan setempat	Selesai dievaluasi diakhir Tahun	-	-	Menyampaikan Hasil Pemeriksaan sarana distribusi obat yang tidak memenuhi ketentuan kepada dinas Kesehatan setempat	Aktif dan konsisten menyampaikan Hasil Pemeriksaan sarana distribusi obat yang tidak memenuhi ketentuan kepada dinas Kesehatan setempat
2	Penyampaian Hasil Intensifikasi Pengelolaan Vaksin pada sarana pelayanan kefarmasian (Puskesmas) yang kepada dinas Kesehatan setempat untuk ditindaklanjuti	Selesai dievaluasi diakhir Tahun	Tindak lanjut akan dilaksanakan secara berkala	Akhir tahun 2023	Menyampaikan Hasil Intensifikasi Pengelolaan Vaksin pada sarana pelayanan kefarmasian (Puskesmas) yang kepada dinas Kesehatan setempat untuk ditindaklanjuti	Aktif dan konsisten menyampaikan Hasil Intensifikasi Pengelolaan Vaksin pada sarana pelayanan kefarmasian (Puskesmas) yang kepada dinas Kesehatan setempat untuk ditindaklanjuti
3	Tindak lanjut pola pemeriksaan sarana distribusi secara rutin terhadap sarana distribusi wilayah kerja Loka POM di Sungai Penuh	Selesai dievaluasi diakhir Tahun	Tindak lanjut akan dilaksanakan secara berkala	Akhir tahun 2023	Menyampaikan tindak lanjut pola pemeriksaan sarana distribusi secara rutin terhadap sarana	Aktif dan konsisten menyampaikan tindak lanjut pola pemeriksaan sarana distribusi secara rutin

					distribusi wilayah kerja Loka POM di Sungai Penuh	terhadap sarana distribusi wilayah kerja Loka POM di Sungai Penuh
4	Berkoordinasi dengan lintas sektor dan organisasi profesi (IAI) terkait <i>Antimicrobial Resistance</i>	Selesai dievaluasi diakhir Tahun	Tindak lanjut akan dilaksanakan secara berkala	Akhir tahun 2023	Melakukan koordinasi dengan lintas sector dan organisasi IAI	Aktif dan konsisten berkoordinasi

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Syarat memberikan informasi terhadap Data Sarana Distribusi Obat dan Makanan, masih terdapat sarana yang belum memetahuhi prinsip CDOB, CPPOB dan CRPB sehingga perlu diberikan pembinaan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pelaku usaha terkait keamanan obat dan makanan.

10. IKU 6. Persentase UMKM yang memenuhi ketentuan standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023



Persentase UMKM yang memenuhi standar meliputi pangan, OT, dan Kosmetik melalui tahapan proses secara umum yaitu penetapan target, pelaksanaan bimtek/sosialisasi, pelaksanaan pendampingan, pelaporan dan monitoring dan evaluasi.

Pada tahun 2023 telah dilakukan pembinaan UMKM dalam penerapan CPPOB sebanyak 3 sarana produksi telah memenuhi ketentuan dan telah dilakukan Pre-Audit / Sertifikasi Sarana Produksi Pangan Olahan

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun2023	% Capaian	Kategori
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	100	126,58	Tercapai 

Pada tahun 2023 nilai realisasi persentase UMKM yang memenuhi ketentuan standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik adalah 100 dengan persentase capaian dan kriteria terhadap target tahun 2023 sebesar 126,58 % dengan kategori “**Tidak Bisa Disimpulkan**”.


2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Ketegori
2020	-	-	-	-
2021	-	-	-	-
2022	77	80	103,90	Sangat Baik 
2023	79	100	126,58	Tidak dapat disimpulkan 

Perbandingan realisasi capaian tahun 2023 dan 2022, terdapat peningkatan capaian pada tahun 2023 sebesar 126,58 % sedangkan tahun 2022 sebesar 103,90%. Hal ini disebabkan karena kegiatan pembinaan UMKM telah dilakukan sesuai dengan ketentuan, serta adanya peningkatan kesadaran keamanan pangan oleh pelaku usaha.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024




Tabel 13. Perbandingan Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

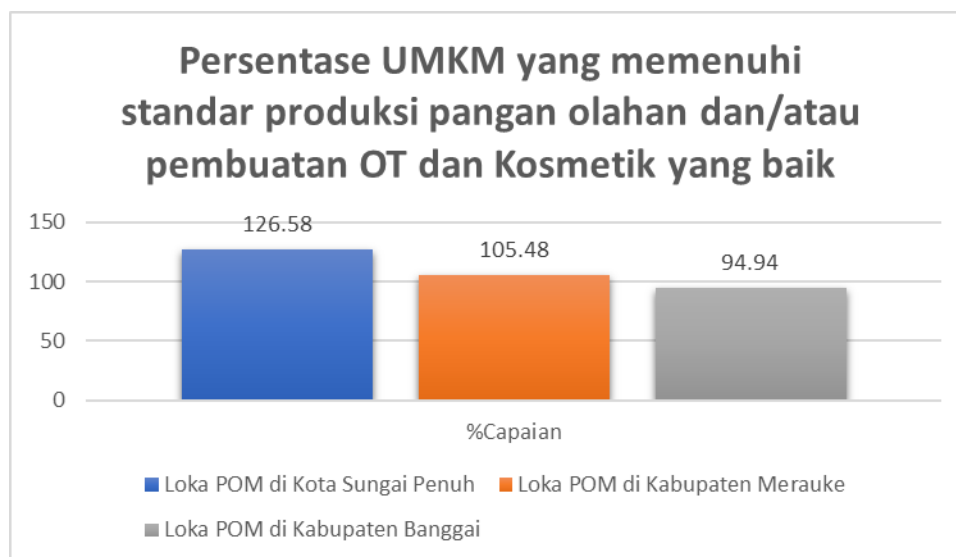
Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Ketegori
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan	81	77,09	95,17	Akan Tercapai 

dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik				
--	--	--	--	--

Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2023 memiliki capaian 95.17% terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan kategori capaian sangat baik dan tercapai. Kinerja ini sudah mencapai target namun tetap harus dipertahankan dan ditingkatkan di tahun berikutnya sehingga target tahun 2024 dapat terpenuhi.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh	79	100.00	126,58	Tidak dapat disimpulkan 
	Loka POM di Kabupaten Merauke	79,00	83,33	105,48	Sangat baik 
	Loka POM di Kabupaten Banggai	79,00	75,00	94,94	Cukup 



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2023 yang tertinggi adalah Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 126,58 % “tidak dapat disimpulkan dan yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten banggai dengan nilai 94,94% “Cukup”.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik dipengaruhi oleh:

- a. Metode penghitungan diperoleh dari pemenuhan setiap tahapan pendampingan UMKM yang sudah ditetapkan sesuai jadwal, sehingga jika sudah dilaksanakan sesuai jadwal maka akan memenuhi capaian yang ditetapkan.
- b. Pemilihan target sarana menjadi titik kritis pendampingan UMK.
- c. Komitmen dan tanggung jawab pelaku usaha sangat penting dalam keberhasilan pendampingan penerapan CPPOB

6) Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 13. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Indikator Kinerja	IE	TE	% Capaian TE
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	1,26	0,26	100 (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya telah efisien dengan capaian TE 100%. Dapat disimpulkan bahwa anggran 2023 pada indikator ini telah mendukung pencapaian persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik. Pada kegiatan ini telah diberikan pendampingan yang intensif tentang CPPOB kepada pelaku usaha UMK.

7) Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Aktif berkoordinasi dengan pelaku usaha perihal progres Tindakan perbaikan yang dilakukan.

8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Untuk dapat mencapai target persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik pada triwulan berikutnya, akan dilakukan langkah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan data UMKM lain berdasarkan skala prioritas sebagai bentuk antisipasi jika UMKM yang sebelumnya didampingi tidak dapat melanjutkan komitmen.
- b. Melaksanakan tahapan pendampingan UMKM sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Badan POM sehingga target tercapai secara konsisten

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi			Timeline

1.	Melaksanakan tahapan pendampingan UMKM sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan	Selesai dievaluasi akhir tahun	-	Melaksanakan tahapan pendampingan UMKM	Konsisten melaksanakan tahapan pendampingan UMKM	Melaksanakan tahapan pendampingan UMKM sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan
----	---	--------------------------------	---	--	--	---

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik memberikan informasi bahwa pendampingan tahapan UMKM telah dilaksanakan dengan baik, sehingga mendapatkan kategori capaian “Tidak dapat disimpulkan”

SASARAN STRATEGIS 3

Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

Sasaran strategi ini didukung 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Dengan membandingkan target dengan realisasi hasil capaian Efektifitas KIE pada Tahun 2023 didapatkan capaian persentase sebesar 100,71 % dan kategori **Sangat Baik**.

Berikut Tabel 14. Capaian Sasaran Strategis Ke-3, Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh tahun 2023

No.	Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	%Capaian dan kriteria thd target Tahun 2023	%Capaian dan kriteria thd target tahun 2023
1	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94,90	95,57	100,71 Sangat Baik	100,71 Tercapai

1. IKU 1. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan





1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Nilai realisasi Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan tahun 2023 adalah 94,90 dimana sudah mencapai target capaian kinerja 2023 sebesar 95,57. Persen capaian kinerja tahun 2023 terhadap target adalah 100,71% sehingga dapat dikategorikan dalam kategori capaian **“Sangat Baik”**.

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian	Kategori
Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94,90	95,57	100,71	Sangat Baik

Nilai realisasi Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan pada adalah 95,57, dan “Tercapai” terhadap target pada yang mengalami kenaikan target capaian kinerja tahun 2023 sebesar 95,57 sehingga dapat dikategorikan dalam kategori capaian **“Sangat Baik”**.


10) Perbandingan Realisasi Kinerja serta dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tahun	Target (%)	Realisasi	% Capaian	Kategori
2020	86,2	90,07	104	Sangat Baik 
2021	87,92	91,39	104	Sangat Baik 
2022	93,9	94,48	100,62	Sangat Baik 
2023	94,90	95,57	100,71	Sangat Baik 

Capaian Nilai Indeks Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi selama tiga tahun berturut-turut mencapai target dengan persentasi >100%<120%. Untuk uraian tiap tahunnya, pada tahun 2021 didapatkan nilai 91,39 dengan target 87,92, persentase capaian sebesar 104% dengan kategori “**Tercapai**” dan kriteria “**Sangat Baik**”, pada tahun 2022 capaian sebesar 94,48, dengan target 93,9 dengan persentase capaian 100,62% dengan kategori “**Tercapai**” dan kriteria “**Sangat Baik**”. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan terget kembali, dibandingkan 2 tahun sebelumnya, dimana capaian 95,57 dengan target 94,90 dengan persentase capaian 100,71%, dimana kategori “**Tercapai**” dan Kriteria “**Sangat Baik**”. Dapat disimpulkan bahwa terjadinya kenaikan target disetiap tahunnya, dan berbanding lurus dengan naiknya persentase Capaian hingga tahun 2023. Hal ini dikarenakan adanya ragam jenis dari KIE yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh dan ragam target dari audiens Komunikasi, Informasi, dan Edukasi.




11) Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

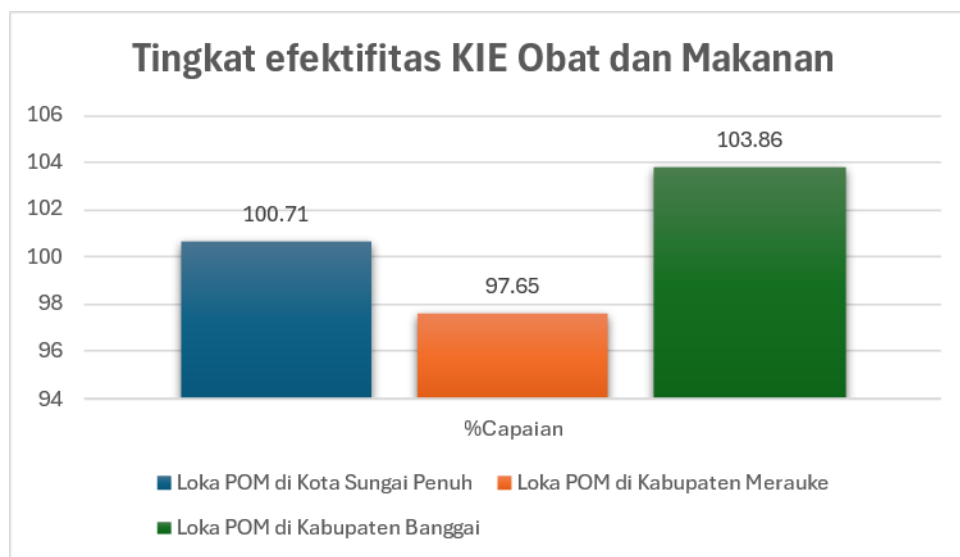
Tabel 13. Perbandingan Realisasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Kategori
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,80	95,57	99,75	Akan Tercapai 

Realisasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2023 memiliki capaian 99,75% terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan kategori capaian “Akan Tercapai”. Kinerja ini belum mencapai target maka perlu disusun strategi agar pada tahun 2024 dapat mencapai target. Untuk itu Loka POM di Kota Sungai Penuh akan membuat KIE dengan ragam yang lebih menarik dan target sasaran yang lebih beragam sehingga dapat memperbanyak dan memperluas cakupan masyarakat yang terpapar. Buka hanya KIE saja, media sosial pun akan dibuat lebih variatif karena menjadi salah satu cara untuk menarik perhatian kalangan anak muda dan mudah untuk dimengerti dalam penyampaian KIE yang singkat dan ringkas.

12) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh	94,90	95,57	100,71	Sangat Baik 
	Loka POM di Kabupaten Merauke	95,40	93,16	97,65	Cukup 
	Loka POM di Kabupaten Banggai	90,10	93,58	103,86	Sangat Baik 



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2023 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Banggai dengan nilai persentase capaian sebesar 103,86 %, target 90,10 dan capaian 93,58 dengan kriteria “**sangat baik**” dan yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten Merauke dengan nilai capaian persentase 97,65%, dengan target 95,40, capaian 93,16 dan kriteria capaian “**Cukup**”.

13) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Loka POM di Kota Sungai Penuh harus aktif berkelanjutan dalam melakukan pemantauan responden yang mengisi survei dan berupaya dalam meningkatkan kinerja, baik secara online dan offline seperti melalui media elektronik, media sosial, sosialisasi, KIE Face to face, KIE Door to Door bimbingan teknis, dan Pelayanan Publik ke Sekolah, penyebaran informasi serta edukasi Obat dan Makanan melalui media sosial.

Dalam hal ini pada bulan Desember 2023 sudah mencapai target 95,57 dengan persentase capaian 100.71 % baik dalam capaian tahunan. Pada tahun 2023 Loka POM di Kota Sungai Penuh sudah mencapai kinerja yang “**Sangat Baik**”. Pada tahun 2023 sudah dilaksanakan berbagai macam ragam kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi seperti KIE Face to Face, Layanan Publikasi, KIE Langsung, Pameran, Pawai dan Media Sosial.

14) Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 13. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

Indikator Kinerja	IE	TE	% Capaian TE
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	1,007	0,007	100 (Efisien)

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai Tingkat Efisiensi (TE) indikator kinerja efektifitas KIE Obat dan Makanan diperoleh nilai 0,007 dengan presentase capaian TE adalah 100% dapat dikategorikan penggunaan sumber daya yang efisien. Selama tahun 2023 telah dilakukan revisi anggaran untuk pencapaian target sehingga target output dan target indicator dapat tercapai dengan mengadakan program terbaru yakni LAPAK POM SAPAKAT. Program ini merupakan perjalanan dinas dalam rangka menyediakan layanan konsultasi langsung kepada Masyarakat dengan cara petugas mendatangi titik-titik yang sudah ditentukan. Pada tahun selanjutnya Loka POM di Kota Sungai Penuh diharapkan akan dapat konsisten dalam melaksanakan kegiatan KIE Obat dan Makanan yang lebih beragam seperti Bimtek, Workshop, Pemeran, baik secara langsung maupun Online, dan memaksimalkan Layanan Publikasi LAPAK POM SAPAKAT serta media sosial yang mudah menjangkau target dengan lebih beragam.

15) Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Capaian kinerja yang **“Sangat Baik”** adanya dikarenakan yang mengisi survey evaluasi efektifitas Komunikasi, Informasi dan Edukasi berasal dari berbagai jenis ragam KIE dan dilakukan follow up untuk pengisian survey efektifitas KIE sehingga responden dapat mengisi survey sesuai tenggat waktu pengisian.

Untuk kedepannya dalam menunjang keberhasilan pencapaian nilai efektifitas KIE diharapkan petugas konsisten aktif dalam mengingatkan responden pada KIE yang

dilakukan secara langsung (penyuluhan) dan Tidak langsung (Media Sosial). Selain itu, petugas dapat melakukan evaluasi disetiap triwulan sehingga dapat mencapai target.

16) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Berdasarkan dari hasil evaluasi tersebut, Loka POM di Kota Sungai Penuh akan terus melakukan KIE secara langsung pada target semua kalangan masyarakat umum yang dapat memberikan tanggapan atau responden dari survey. Untuk KIE media sosial akan dilakukan pengiriman link survei melalui Direct Message dan Whatsapp pribadi ke masing masing konsumen yang pernah mendapatkan pelayanan dari Loka POM di Kota Sungai Penuh, begitupun Pelanggan yang datang langsung (Permintaan Informasi dan Pengaduan).

Selain itu, Petugas yang bertanggung jawab terhadap survey juga perlu melakukan pemantauan secara konsisten pada website survey Evaluasi Efektifitas KIE. Jika masih terdapat kekurangan responden yang melakukan survey secara online petugas harus langsung melakukan follow up terhadap responden yang seharusnya dapat mengisi survey.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	KIE kepada masyarakat umum dalam hal ini KIE kepada orang dewasa yang sudah menggunakan Handphone guna pengisian survei	selesai Kegiatan KIE Konsultasi Layanan Publik Dan Layanan Publikasi	-	TW IV	Belum dilaksanakan KIE (Forum Konsultasi Publik) sesuai dengan arahan	Telah dilaksanakan Forum Konsultasi Publik pada tanggal 29 Oktober 2023, data EFF sudah dapat dihitung tetapi nilainya belum mencapai target karena ada beberapa faktor yang berada dibawah ambang batas
2	MONEV Kegiatan pemantauan Target dan POA	Selesai melaksanakan Evaluasi Monev EFF pada setiap kegiatan KIE yang berjalan	-	TW IV	Belum ada pemantauan pelaksanaan EFF pada bulan akhir pelaksanaan KIE, sehingga tidak dapat dilakukan perbaikan jika terdapat kekurangan nilai indeks EFF	Akan dilakasankan pemantauan nilai Indeks EFF pada TW IV untuk pencapaian target pada tahun berjalan

17) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja





Berdasarkan laporan kinerja tahun 2022 dan laporan interim triwulan tahun 2023 dimanfaatkan dan menjadi acuan oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh agar pekerjaan dapat dilaksanakan lebih efektif dan efisien. Loka POM di Kota Sungai Penuh juga melakukan metode KIE yang beragam baik secara luring atau pun melalui Media Sosial secara rutin. Adanya program baru yakni LAPAK POM SAPAKAT juga menjadi inovasi baru dari Loka POM di Kota Sungai Penuh untuk menjangkau Masyarakat yang lebih luas agar mendapatkan informasi dan layanan dengan lebih mudah. Indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan memberikan informasi terhadap evaluasi apakah efektifnya pelaksanaan KIE terhadap target KIE yang sudah dilakukan oleh Loka POM di Kota Sungai. Mulai dari evaluasi ragam kegiatan, manfaat, pemahaman, dan minat responden. Dengan bertambahnya area wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh pada tahun 2024 yang berganti nomenklatur menjadi Loka POM di Kabupaten Bungo, unit kerja akan mencoba layanan secara daring untuk tetap melayani Masyarakat dengan baik dan tetap menjangkau masyarakat yang terkendala jarak. Dengan ini unit kerja akan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada termasuk dengan membangun Kerjasama dengan berbagai lintas sektor, Pemerintah Daerah dan lain-lain untuk memaksimalkan layanan bagi Masyarakat.

SASARAN STRATEGIS 4

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

Capaian ini didukung dari 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari capaian pada SS 4 diperoleh hasil rata-rata sebesar 100% dengan kriteria “**Baik**”. Hasil tersebut disajikan pada tabel 16 berikut ini:


Tabel 16. Capaian Sasaran Kegiatan Ke-4. Meningkatkan Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

No.	Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	%Capaian dan Kriteria thd target Tahun 2023	%Capaian Kriteria dan Kriteria thd target 2023
1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	100	100 Baik 	100 Tercapai 
2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	100	100 Baik 	100 Tercapai 

12. IKU 1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar





2) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Nilai realisasi persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada adalah 50 dengan capaian kinerja terhadap target 2023 sebesar 100% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria **Baik** dan **Tercapai/Terlampau**

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian	Kategori
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Tercapai 

Sampel obat yang diperiksa mencakup obat, kosmetik, obat tradisional, suplemen Kesehatan, dan kuasi. Pelaksanaan kegiatan sampling telah sesuai dengan rencana kegiatan pada komoditi obat, kosmetik, obat tradisional, suplemen Kesehatan, dan kuasi sebanyak 231 sampel dari target 229 sampel. Pemeriksaan obat juga meliputi pengecekan kemasan dan penandaan label.

18) Perbandingan Realisasi Kinerja serta dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tahun	Target (%)	Realisasi	% Capaian	Kategori
2020	81	93,28	115	Sangat Baik 
2021	50	50	100	Baik 
2022	50	46,51	93,02	Cukup 
2023	50	50	100	Baik 

Capaian sampel obat acak pada tahun 2021 diperoleh realisasi yang memenuhi target sebesar 100% sehingga masuk dalam kategori baik dan tercapai, sedangkan pada tahun 2022 terjadi penurunan yang cukup signifikan terhadap realisasi capaian sebesar 93,02 namun tetap masuk pada kategori cukup dan akan tercapai. Pada tahun 2023 terjadi kenaikan dengan % Capaian 100 yang masuk ke dalam kategori baik dan tercapai. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan dan penurunan target dari tahun 2021 hingga tahun 2023 sehingga menyebabkan perolehan persentase capaian terhadap realisasi dan target menjadi turun naik. Begitupun dari hal nilai presentase realisasi, dari tahun 2021 hingga 2023. Terjadi penurunan nilai realisasi dari tahun 2021 ke 2022 namun kembali naik dari tahun 2022 ke 2023. Hal ini berarti adanya peningkatan dalam tahun berjalan di kategori obat aman yang memenuhi persyaratan.




19) Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

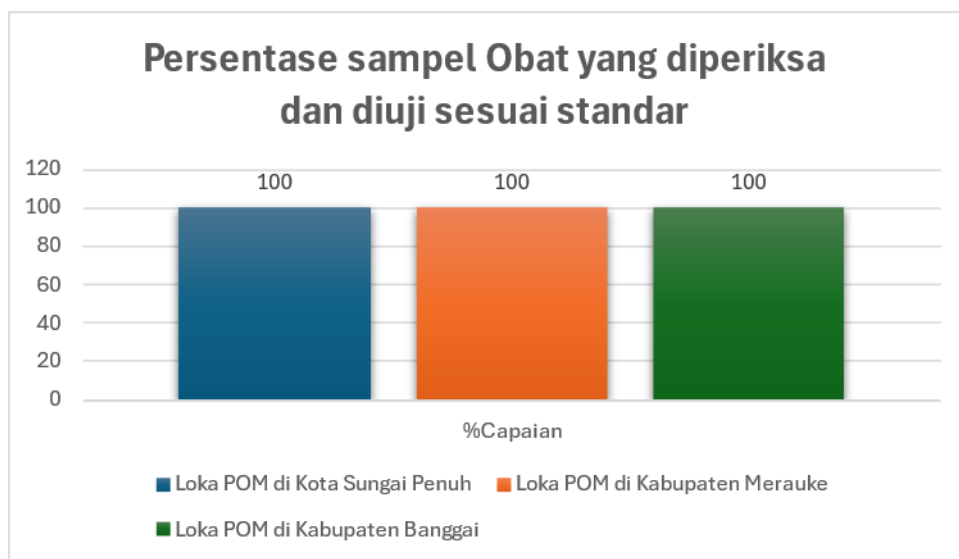
Tabel 13. Perbandingan Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Kategori
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Tercapai 

Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 memiliki capaian 100% terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan kategori capaian sangat baik dan tercapai. Kinerja ini sudah mencapai target namun tetap harus dipertahankan dan ditingkatkan di tahun berikutnya sehingga target tahun 2024 dapat terpenuhi.

20) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh	50	50	100	Baik 
	Loka POM di Kabupaten Merauke	50	50	100	Baik 
	Loka POM di Kabupaten Banggai	50	50	100	Baik 



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 adalah Loka POM di Kota Sungai Penuh, Loka POM di kabupaten Merauke, dan Loka POM di Kabupaten Banggai memiliki nilai capaian yang sama yaitu 100 % “baik”

21) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Adapun penyebab keberhasilan pada indikator persentase sampel Obat yang diperiksa sesuai standar, sebagai berikut:

1. Ketepatan pelaksanaan sampling sesuai perencanaan
2. Melaksanakan koordinasi dengan Laboratorium Regional sebagai Balai Penguji, untuk memastikan sampel dapat diterima dan di tindak lanjut
3. Melakukan evaluasi dan monitoring sampling dan pengujian

22) Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja	IE	TE	% Capaian TE
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji	1	0	100 (Efisien)

sesuai standar			
----------------	--	--	--

Tabel

13. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa penggunaan anggaran / sumber daya telah efisien dengan persentase capaian 100% penggunaan realisasi anggaran sebesar Rp18.806.521 terhadap pagu sebesar Rp18.812.750. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran tahun 2023 telah sepenuhnya mendukung capaian indicator persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar.

23) Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Berikut hal-hal yang menjadi faktor dalam keberhasilan pada indikator persentase sampel Obat yang diperiksa sesuai standar, sebagai berikut:

1. Memastikan jadwal pelaksanaan sampling dilakukan diawal bulan pada minggu pertama. Agar sampel dapat langsung dilakukan pengujian di Balai Penguji.
2. Memastikan pelaksanaan sampling sesuai Pedoman Sampling
3. Pemetaan analisis risiko sarana sampling, untuk menunjang nilai efektivitas sampling.

24) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tindak lanjut berdasarkan rekomendasi dari hasil evaluasi internal adalah dengan tetap melakukan sampling sesuai perencanaan dan Pedoman Prioritas Sampling Tahun 2023, serta melakukan opsi lain untuk memenuhi kebutuhan sampling

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Meminimalisir ketidaksesuaian pelaksanaan sampling.	Melaksanakan sampling obat sesuai perencanaan	-	Sampai TW IV	Kategori sampling obat belum dilakukan sesuai perencanaan	Kategori sampling obat dilakukan sesuai perencanaan

25) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar memberikan informasi terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Bereda berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan, berdasarkan capaian


menunjukkan bahwa Sampel Obat meliputi sampel yang disampling oleh Loka POM di kota Sungai Penuh (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling) masih terdapat obat yang beredar dengan kategori obat tidak memenuhi syarat.

13. IKU 2. Persentase Sampel Makanan Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar

Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada UPT Loka POM di Sungai Penuh memiliki nilai capaian dan kriteria terhadap target sebesar 100 dengan kriteria Baik.





1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Nilai realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada adalah 50 dengan capaian kinerja terhadap target 2023 sebesar 100% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **Baik**.

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian	Ketegori
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Tercapai 

Realisasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 memiliki capaian 100% terhadap target tahun 2023 dengan kategori capaian **“Tercapai”**.


2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tahun	Target (%)	Realisasi	% Capaian	Ketegori
2020	50	50	100	Baik 
2021	50	50	100	Baik 
2022	50	46,51	93,02	Cukup 
2023	50	50	100	Baik 

Capaian sampel obat acak pada tahun 2021 diperoleh realisasi yang memenuhi target sebesar 100% sehingga masuk dalam kategori sangat baik dan tercapai, sedangkan pada tahun 2022 terjadi penurunan yang cukup signifikan terhadap realisasi capaian sebesar 93,02 dengan kategori cukup dan akan tercapai. Pada tahun 2023 terjadi kenaikan kembali dengan %Capaian 100 namun tetap masuk kategori baik dan tercapai. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan dan penurunan target dari tahun 2021 hingga tahun 2023 sehingga menyebabkan perolehan persentase capaian terhadap realisasi dan target menjadi turun naik. Begitupun dari hal nilai presentase realisasi, dari tahun 2021 hingga 2023. Terjadi penurunan nilai realisasi dari tahun 2021 ke 2022 namun kembali naik dari tahun 2022 ke 2023. Hal ini berarti adanya peningkatan dalam tahun berjalan di kategori makanan aman yang memenuhi persyaratan.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

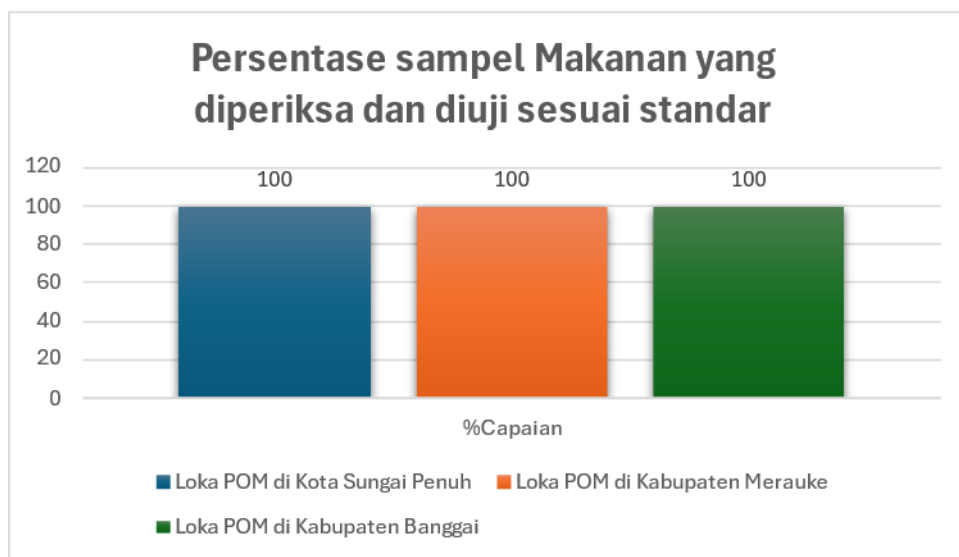
Tabel 13. Perbandingan Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Kategori
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Tercapai 

Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 memiliki capaian 100% terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan kategori capaian sangat baik dan tercapai. Kinerja ini sudah mencapai target namun tetap harus dipertahankan dan ditingkatkan di tahun berikutnya sehingga target tahun 2024 dapat terpenuhi.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh	50	50	100	Baik 
	Loka POM di Kabupaten Merauke	50	50	100	Baik 
	Loka POM di Kabupaten Banggai	50	50	100	Baik 



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 adalah Loka POM di Kota Sungai Penuh, Loka POM di kabupaten Merauke, dan Loka POM di Kabupaten Banggai memiliki nilai capaian yang sama yaitu 100 % “baik

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi terhadap target sampai dengan tahun 2023 telah tercapai. Hal ini dikarenakan perencanaan sampling dibuat menyesuaikan dengan kondisi dan kesanggupan balai pengujian dalam menerima sampel, sehingga sampling dilakukan sesuai perencanaan.

6) Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 13. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Indikator Kinerja	IE	TE	% Capaian TE
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	1,001	0,001	100 (Efisien)

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa penggunaan anggaran / sumber daya telah efisien dengan persentase capaian 100% realisasi penggunaan anggaran Rp 11.169.420. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran tahun 2023 telah sepenuhnya mendukung capaian indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar.

7) Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

1. Menyesuaikan kategori pangan pada sampel acak dengan waktu kesanggupan balai di triwulan selanjutnya agar mencapai target
2. Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pada kegiatan sampling dan pengujian

8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tindak lanjut berdasarkan rekomendasi dari hasil evaluasi internal adalah dengan tetap melakukan sampling sesuai perencanaan dan Pedoman Prioritas Sampling Tahun 2023.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Intensif pengawasan rutin pada sarana produksi pangan (UMKM dan MD) di Wilayah Kerja Loka POM di Sungai Penuh	Selesai	-	Sampai TW IV	Sarana UMKM belum siap dilakukan sampling	Sarana UMKM siap untuk dilakukan sampling produk pangannya sehingga dapat terlaksana sesuai perencanaan sampling
2	Melakukan pelaksanaan sampling pangan sesuai kategori perencanaan sampling	Selesai	-	Sampai TW IV	Kategori sampling pangan belum maksimal dilakukan sesuai perencanaan	Kategori sampling pangan dilakukan sesuai perencanaan

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja



Indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar memberikan informasi terhadap makanan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan, berdasarkan capaian menunjukkan bahwa Sampel Makanan meliputi sampel yang disampling oleh Loka POM di kota Sungai Penuh (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling) masih terdapat makanan yang beredar dengan kategori makanan tidak memenuhi syarat.

SASARAN STRATEGIS 5

Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh


Capaian ini didukung dari 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari capaian pada SS 5 diperoleh hasil rata-rata sebesar 181,82% dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**. Hasil tersebut disajikan pada tabel 17 berikut ini:

Tabel 17. Capaian Sasaran Strategis Ke-5. Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2023

No.	Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	%Capaian dan kriteria thd target Tahun 2023	%Capaian dan kriteria thd target tahun 2023
1	Persentase Keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	55	100	181,82 Tidak dapat disimpulkan 	181,82 Tercapai/Melampaui 

14. IKU 1. Persentase Keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

- 1) **Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023** Nilai realisasi Tingkat persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan pada adalah 181,82% berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target 2023 sebesar 181,82% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Tidak Dapat Disimpulkan”**.

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Kategori
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	55	100	181,82	Tidak Dapat Disimpulkan 

Capaian tahun 2023 terhadap target tahun 2023 memperoleh nilai sebesar 181,82% dengan kriteria “**Tercapai/Melampaui**”. Menunjukkan tercapainya keberhasilan optimalisasi kinerja dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.

Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan adalah metode pengukuran terhadap kinerja kegiatan penindakan dengan mengukur capaian pada setiap Tahapan penindakan.

- a. **SPDP** sebesar 15% -- nilai A [(a+b+c+d) / jumlah perkara]
- b. **Tahap I** sebesar 40% -- nilai B [(b+c+d) / jumlah perkara]
- c. **P21** sebesar 30%, dan -- nilai C [(c+d) / jumlah perkara]
- d. **Tahap 2** sebesar 15% -- nilai D (d / jumlahperkara)

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan OM =

$\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times \text{Jumlah capaian/Target perkara}$



Perhitungan capaian berdasarkan template perkara terlampir. Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over .

Berdasarkan indikator kinerja, target Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan pada akhir tahun 2024 sebesar 55 %, dengan realisasi sebesar 100% sehingga pada tahun 2023 Penindakan Loka POM di Kota Sungai Penuh telah berhasil mendapatkan capaian keberhasilan sebesar 100%. Hal ini dikarenakan telah dilakukan kegiatan Operasi Penindakan terpadu bersama dengan Balai POM di Jambi yang berdasarkan gelar kasus ditindaklanjuti secara *Projustitia*. Perkara tersebut telah dilakukan penyerahan tersangka dan barang bukti terhadap jaksa (Tahap II) dan menjadi output Balai POM di Jambi. Kemudian dilakukan proses penyidikan yang menjadi output Loka POM di Kota Sungai Penuh dalam proses SPDP dan penyusunan berkas perkara. Berdasarkan hasil tersebut, karena keberhasilan penindakan dalam menyelesaikan perkara mencapai 181,82% dimana melampaui target yang dimiliki yaitu 55%, maka kategori kinerja fungsi penindakan termasuk dalam kategori **Tidak Dapat Disimpulkan**.

a. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Masyarakat sekarang sudah mulai beralih ke arah digital, maka staf penindakan secara aktif melakukan pemantauan peredaran obat dan makanan di media online melalui pelaksanaan kegiatan patroli siber. Kegiatan ini dapat berhasil karena memiliki petugas di fungsi penindakan yang masih muda dan cekatan. Pada bulan bulan november 2023 2 orang petugas fungsi penindakan sudah dilantik sebagai PPNS sehingga untuk kedepannya proses pemberkasan perkarasudah dapat dilakukan secara mandiri, tetapi masih memerlukan bantuan penyidik dari Balai POM di Jambi.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Ketegori
2020	40	0	0	0
2021	80	110	130	Tidak Dapat Disimpulkan 
2022	52	100	192,31	Tidak Dapat Disimpulkan 
2023	55	100	181,82	Tidak Dapat Disimpulkan 

Capaian realisasi penindakan pada tahun 2021 diperoleh realisasi yang memenuhi target sebesar 130% sehingga masuk dalam kategori sangat baik dan tercapai, sedangkan pada tahun 2022 terjadi peningkatan terhadap realisasi capaian sebesar 192,31% kategori sangat baik dan tercapai. Pada tahun 2023 terjadi penurunan Kembali dengan % capaian 181,82 namun tetap masuk kategori sangat baik dan tercapai. Hal ini dikarenakan adanya penurunan target dari tahun 2021 ke tahun 2022 ke tahun 2023 sehingga menyebabkan perolehan persentase capaian terhadap realisasi dan target menjadi lebih besar. Hal ini dikarenakan adanya

operasi penindakan Balai POM Jambi yang diikuti penindakan Loka POM di kota Sungai Penuh. Hal ini berarti adanya peningkatan dalam tahun berjalan di realisasi penindakan.



3) Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024


Tabel 13. Perbandingan Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

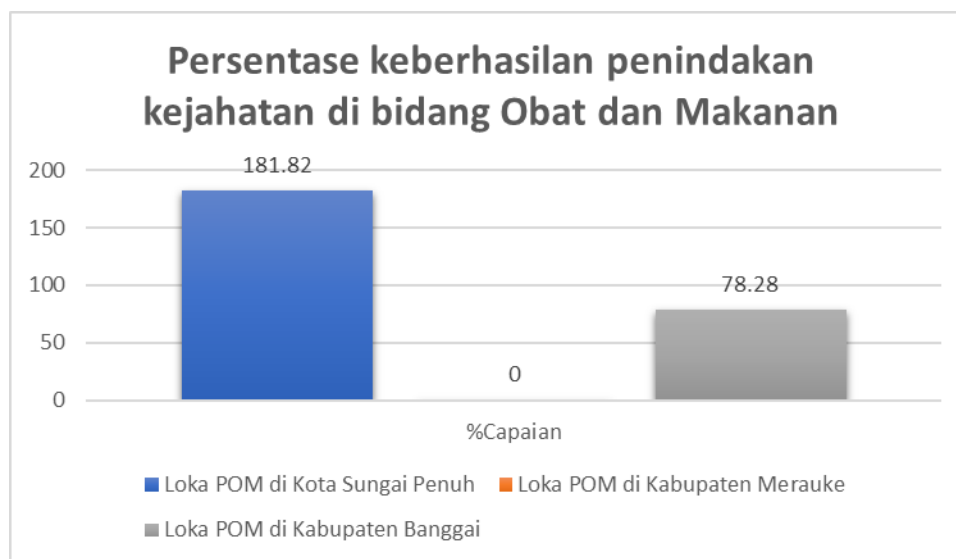
Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Kategori
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	55	100	181.82	Tidak dapat disimpulkan 

Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2023 memiliki capaian 181.82 % terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan kategori capaian sangat baik dan tercapai. Kinerja ini sudah mencapai target namun tetap harus dipertahankan dan ditingkatkan di tahun berikutnya sehingga target tahun 2024 dapat terpenuhi.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh	55,00	100	181,82	Tidak dapat disimpulkan 
	Loka POM di Kabupaten Merauke	57,00	0,00	0,00%	Kurang 

	Loka POM di Kabupaten Banggai	99,00	77,50	78,28	Cukup 



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2023 yang tertinggi adalah Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 181,82 % “tidak dapat disimpulkan” dan yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten Merauke dengan nilai 0% “kurang”.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Tabel 13. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Indikator Kinerja	IE	TE	% Capaian TE
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di	1,818	0,818	100 (Efisien)

bidang Obat dan Makanan			
-------------------------	--	--	--

Berdasarkan data table diatas persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan mencapai 100% hal ini dikarenakan terpenuhinya target tahunan yang ditetapkan. Capaian ini sudah terealisasi sesuai target namun tetap harus dipertahankan dan ditingkatkan di tahun berikutnya agar target tahun 2024 dapat terpenuhi

6) Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Tindak pidana obat dan makanan merupakan tindak kejahatan teroganisir sehingga merupakan tanggung jawab bersama dalam mewujudkan pengawasan yang paripurna dan berkelanjutan agar masyarakat terlindungi dari obat dan makanan ilegal yang beresiko terhadap kesehatan.

Loka POM di Kota Sungai Penuh terus berupaya melakukan pengawasan terhadap penjualan offline maupun online, melakukan penelusuran dan pendalaman informasi terhadap produk obat dan makanan yang tren peredarannya mulai beralih ke arah digital.

8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Dalam menghadapi dan mengatasi tantangan tindak pidana di bidang obat dan makanan, Loka POM di Kota Sungai Penuh telah dan akan melakukan upaya dalam meningkatkan kinerja yaitu dengan memberikan peningkatan kompetensi atau dengan mengikuti kegiatan diklat yang diadakan oleh Deputi Penindakan secara terpadu seperti pemebentukan petugas penggalangan, forum koordinasi intelijen, pelatihan pengelolaan barang bukti dan diklat dashboard yang diikuti secara luring serta kegiatan lain yang diikuti secara daring.

Loka POM di Kota Sungai Penuh secara aktif juga melakukan koordinasi dengan Balai POM di Jambi sebagai Balai Koordinator, serta koordinasi dengan lintas sektor terutama dengan *Criminal Justice System* (CJS) dalam rangka optimalisasi jaringan, kerjasama, koordinasi, dan sinergitas dengan membangun kebersamaan pola pikir, pola sikap, pola tindak dan tekad/semangat dari aparat penegak hukum maupun stakeholder untuk melakukan hal yang terbaik demi kepentingan bangsa dan negara.

Setiap proses penindakan dilanjutkan dengan proses penyidikan hingga ke tahap akhir yaitu Tahap II dan dengan penilaian pembobotan tiap prosesnya diharapkan realisasi kinerja di akhir Tahun 2023 ini adalah 100%. Akan tetapi capaian keberhasilan penindakan terhadap target tahunan adalah 181,82%. Hal ini dikarenakan perkara yang ditangani sudah mencapai proses Tahap II yang pembobotan realisasinya adalah 100%, sedangkan target tahunan yang dimiliki terlalu rendah yaitu 55%. Oleh karena itu, rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya berupa solusi yang meliputi:

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Memperhatikan seluruh Aspek peraturan dan SOP dalam penindakan dan penyidikan di lingkungan Loka POM di Kota Sungai Penuh	√ Sesuai Rekomendasi	-	-	masih memiliki kebingungan atas pekerjaan yang di lakukan	Telah memiliki kepastian arah
2	Menyampaikan SPDP sesuai peraturan yang berlaku yaitu 7 (tujuh) hari setelah Surat Perintah Penyidikan diterbitkan	√ Sesuai Rekomendasi	-	-	Penyampaian SPDP masih diingatkan oleh Korwas PPNS	Melakukan SPDP sebelum 7 hari setelah Surat Perintah Penyidikan di terbitkan
3	Rutin melakukan gelar perkara maupun ekspos dan koordinasi dengan seluruh pihak yang terlibat dalam Criminal Justice System	√ Sesuai Rekomendasi	-	-	Sulit untuk mendapat bantuan baik itu moril maupun materil	Mempermudah urusan dalam melakukan kegiatan penyidikan
4	Peningkatan kompetensi staff penindakan terkait operasi penindakan dan penanganan berkas perkara	√ Sesuai Rekomendasi	-	-	Belum banyak memahami apa tugas dan fungsi Penindakan	Telah memiliki kopetensi di bidang penind
5	Peningkatan kompetensi staff penindakan terkait operasi penindakan dan penanganan berkas perkara	√ Sesuai Rekomendasi	-	-	Belum banyak memahami apa tugas dan fungsi Penindakan	Telah memiliki kopetensi di bidang penind

a. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja





Indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan memberikan informasi terhadap capaian target fungsi penindakan. Berdasarkan capaian menunjukkan bahwa persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sudah sesuai dengan capaian tahun 2023.

SASARAN STRATEGIS 6 Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal

Capaian ini didukung dari 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU). Pada capaian dukungan pada ini telah dapat dirata-ratakan antara 2 (dua) indikator IKU karena, Nilai AKIP Loka POM di Kota Sungai Penuh yang hanya dilakukan sekali dalam setahun,

Dari capaian pada SS 6 terhadap target diperoleh hasil Persentase Implementasi RB Rencana Aksi Reformasi Birokrasi sebesar 100 % dengan kategori “**Baik**”. Hasil tersebut disajikan pada tabel 18 berikut ini:

Tabel 18. Capaian Sasaran Kegiatan Ke-6. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal tahun 2023

No.	Indikator Kinerja	Target 2023	Target tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	%Capaian dan kriteria thd target Tahun 2023	%Capaian dan kriteria thd target 2023
1	Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	100	100	100	100 Baik 	100 Tercapai 
2	Nilai AKIP Loka POM di Kota Sungai Penuh	82,20	82,20	76,35	92,88 Cukup 	92,88 Akan Tercapai 

15. IKU 1. Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh

1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023





Nilai realisasi Tingkat persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh pada tahun 2023 adalah 100% dengan nilai memenuhi

ekspektasi terhadap target tahun 2023 sebesar 100% sehingga dapat dikategorikan dalam kategori **“Baik”**.

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian	Ketegori
Persentase implementasi rencana aksi RB dil lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	100	100	100	Tercapai 

Nilai realisasi Tingkat persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh adalah 100%. Capaian kinerja terhadap target tahun 2023 sebesar 100% dari target 2023 sebesar 100% sehingga dapat dikategorikan dalam kategori capaian **“Tercapai”**.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Ketegori
2020	85	94,12	111	Sangat Baik 
2021	100	100	100	Baik 
2022	100	100	100	Baik 
2023	100	100	100	Baik 

Capaian Reformasi pada tahun 2021 diperoleh hasil yang memenuhi target sebesar 100% sehingga masuk kedalam kategori telah tercapai, termasuk pada tahun 2022 dan 2023.

Pencapaian target selama tiga tahun tersebut dapat terlaksana dari target 100% dan pencapaian sebesar 100%.



3) Perbandingan Realisasi Konerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024


Tabel 13. Perbandingan Realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB dil lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

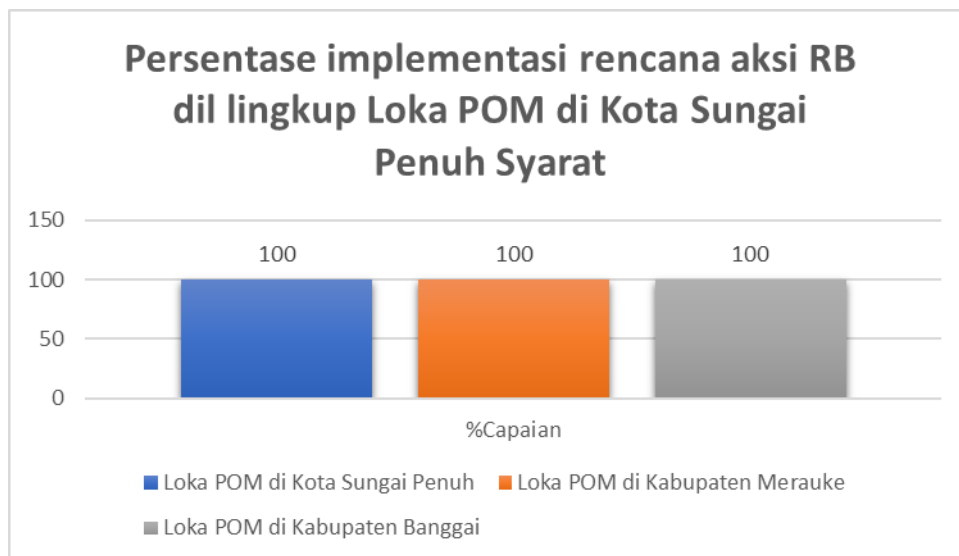
Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Ketegori
Persentase implementasi rencana aksi RB dil lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	100	100	100	Tercapai 

Realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB dil lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh tahun 2023 memiliki capaian 100% terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan kategori capaian sangat baik dan tercapai. Kinerja ini sudah mencapai target namun tetap harus dipertahankan dan ditingkatkan di tahun berikutnya sehingga target tahun 2024 dapat terpenuhi.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Persentase implementasi rencana aksi RB dil lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh Syarat	Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh	100	100	100	Baik 
	Loka POM di Kabupaten Merauke	100	100	100	Baik 

	Loka POM di Kabupaten Banggai	100	100	100	Baik 



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB dil lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh tahun 2023 adalah Loka POM di Kota Sungai Penuh, Loka POM di kabupaten Merauke, dan Loka POM di Kabupaten Banggai memiliki nilai capaian yang sama yaitu 100 % “baik

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Keberhasilan Pencapaian Program Kinerja Reformasi Birokrasi dapat dilakukan dengan dukungan seluruh pokja yang ada dalam Tim Reformasi Birokrasi. Peran aktif dari seluruh POKJA pada sudah berjalan cukup efektif dikarenakan sudah ada pemantauan kinerja yang dijalankan dari masing-masing POKJA menggunakan link berikut <https://bit.ly/rbtahun2023>. Dengan pemantauan menggunakan link tersebut Ketua Tim RB dapat melihat POKJA mana yang belum melaksanakan kegiatan sesuai dengan POA yang telah ditetapkan diawal tahun.

Keberhasilan Pencapaian Program Kinerja Reformasi Birokrasi juga diperoleh dari peran aktif dan tanggung jawab dari masing-masing pegawai untuk melaksanakan tugas perbaikan dalam reformasi birokrasi.

Pada % Capaian dan Kriteria terhadap target tahunan belum memenuhi ekepektasi dikarenakan penyusunan Dokumen perencanaan dan pemenuhan kebutuhan pegawai (ABK) belum dapat dilaksanakan pada tahun 2023, bagian kepegawaian biasanya akan mendapat surat permintaan Analisa Beban Kerja dan kebutuhan pegawai pada periode tahun berjalan.

6) Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 13. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja
Persentase implementasi rencana aksi RB dil lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh Syarat

Indikator Kinerja	IE	TE	% Capaian TE
Persentase implementasi rencana aksi RB dil lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh Syarat	1	0	100 (Efisien)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan anggaran / sumber daya telah efisien dengan persentase capaian 100% penggunaan realisasi anggaran sebesar Rp 1.219.385.263 terhadap pagu sebesar Rp 1.219.980.000.

7) Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- e. Target implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2023 telah tercapai, dikarenakan data dukung dari pelaksanaan program kerja reformasi birokrasi telah dikumpulkan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing fungsi. Sehingga tidak ada kegiatan yang sudah dilaksanakan tetapi belum dilaporkan kepada Tim Reformasi Birokrasi.
- f. Komitmen Kepala Loka POM yang memasukan seluruh pegawai dalam program

kerja Reformasi Birokrasi. Selanjutnya, dukungan seluruh pegawai terhadap seluruh program yang direncanakan sangat bermanfaat dalam perbaikan kinerja Reformasi Birokrasi.

8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Rapat Rutin POKJA Reformasi dan Birokrasi	Setiap Triwulan berjalan		2023	Terdapat rapat rutin dalam pemantauan Capaian RB	Rapat Rutin POKJA Reformasi dan Birokrasi
2	Monitoring dan Evaluasi pencapaian program setiap masing-masing POKJA	Membuat link untuk pengumpulan data dukung Setiap POKJA	September 2023	Tidak terdapat link pengumpulan data	Terdapat link pengumpulan data, sehingga Ketua RB dapat mengontrol kegiatan yang telah dan belum terlaksanakan. Sesuai dengan data dukung yang diupload	Monitoring dan Evaluasi pencapaian program setiap masing-masing POKJA
		elaksanakan rapat Monev Program POKJA RB dengan Pimpinan Unit Kerja	Setiap triwulan Tahun 2023	Ketua RB belum membuat laporan kepala Pimpinan Unit untuk pelaporan RB	Ketua RB telah membuat laporan ke Pimpinan Unit untuk pemantauan kinerja	elaksanakan rapat Monev Program POKJA RB dengan Pimpinan Unit Kerja


9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Indikator Persentase implementasi rencana aksi RB dil lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh Syarat memberikan informasi terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Bereda berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan, berdasarkan capaian menunjukkan bahwa Sampel Obat meliputi sampel yang disampling oleh Loka POM di kota Sungai Penuh (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling) masih terdapat obat yang beredar dengan kategori obat tidak memenuhi syarat.

a. **IKU 16. Nilai AKIP Loka POM di Kota Sungai Penuh**

1) Membandingkan realisasi dengan target tahun 2023

Persentase capaian indikator Nilai AKIP Loka POM di kota Sungai Penuh pada akhir tahun 2023 adalah 76,36% dengan capaian kinerja terhadap target 2023 sebesar 92,88% dengan kategori “Akan Tercapai”.

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Kategori
Nilai AKIP UPT	82,20	76,35	92,88	Cukup 


Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta PermenPANRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan UPT mitra kerja Inspektorat Utama. Evaluasi AKIP terdiri dari penjumlahan 4 komponen penilaian antara lain: (1) Perencanaan Kinerja, (2) Pengukuran Kinerja, (3) Pelaporan Kinerja, (4) Evaluasi AKIP. Rentang nilai evaluasi AKIP terdiri dari:

- 1) AA (Sangat Memuaskan) dengan nilai >90-100;
- 2) A (Memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel) dengan nilai >80-90;
- 3) BB (Sangat Baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki system manajemen kinerja yang andal) dengan nilai >70-80;
- 4) B (Baik, akuntabilitas kerjanya sudah baik, memiliki system yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan) dengan nilai >60-70;

- 5) CC (Cukup (Memadai), akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar) dengan nilai >50-60;
- 6) C (Kurang, sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar) dengan nilai >30-50;
- 7) D (Sangat Kurang, sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; Perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat mendasar) dengan nilai 0-30.


2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kategori
2020	-	-	-	-
2021	-	-	-	-
2022	-	-	-	-
2023	82,20	76,36	92,88	Cukup 

Loka POM di Kota Sungai Penuh baru menjadi satker mandiri di tahun 2022 dan indikator Nilai AKIP UPT merupakan indikator baru yang ditahun 2022 dimana indikator sebelumnya adalah Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang Disusun Tepat Waktu. Penilaian AKIP baru dilakukan oleh Inpektorat di tahun 2023, sehingga tidak bisa dilakukan perbandingan Realisasi capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.




3) Perbandingan Realisasi Konerja sampai dengan Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

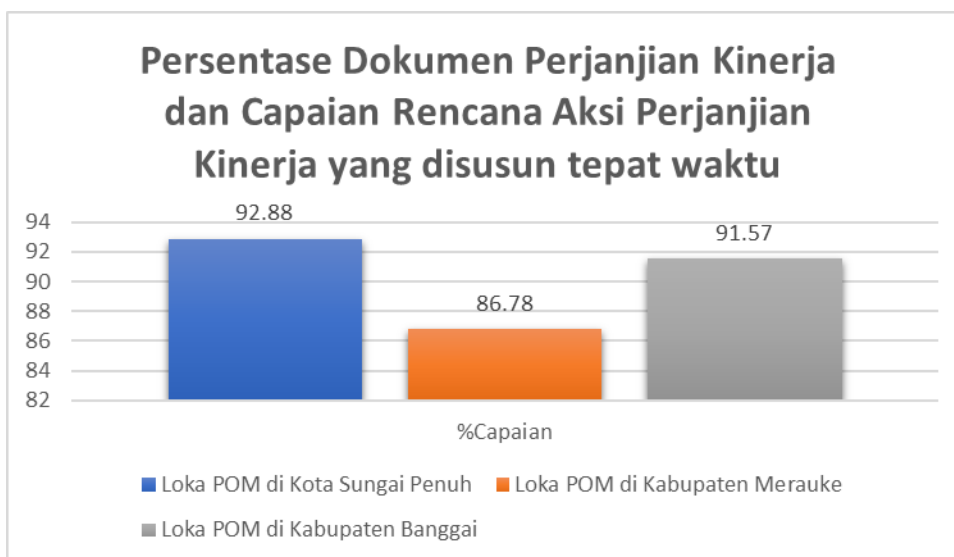
Tabel 13. Perbandingan Realisasi Nilai AKIP UPT Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Kategori
Nilai AKIP UPT	83,9	76,36	91,01	Cukup 

Realisasi Nilai AKIP Loka POM di Kota Sungai Penuh tahun 2023 memiliki capaian 91,01% terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan kategori capaian cukup dan diharapkan untuk dapat ditingkatkan di tahun berikutnya sehingga target 2024 dapat terpenuhi.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Nilai AKIP UPT	Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh	82,20	76,35	92,88	Cukup 
	Loka POM di Kabupaten Merauke	82,2	71,33	86,78	Cukup 
	Loka POM di Kabupaten Banggai	82,20	75,27	91,57	Cukup 



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan persentase Nilai AKIP UPT tahun 2023 yang tertinggi adalah Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 76,35% kategori capaian “Cukup” dan yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten Merauke dengan nilai 71,33% kategori “Cukup”.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

6) Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 13. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja Nilai AKIP UPT

Indikator Kinerja	IE	TE	% Capaian TE
Nilai AKIP UPT	0.92	-0,08	75 (Efisien)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan anggaran / sumber daya telah efisien penggunaan realisasi anggaran sebesar Rp523.000 terhadap pagu sebesar Rp5235.000. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran tahun 2023 telah sepenuhnya mendukung capaian indicator Niali AKIP UPT tahun 2023

7) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Sebagai upaya untuk pencapaian target indikator Nilai AKIP pada periode penilaian akhir tahun 2023, langkah-langkah yang sudah dilakukan antara lain:

- 1) Loka POM di kota Sungai Penuh menjadi satker mandiri pada tahun 2022 sehingga sangat dibutuhkan pengembangan kompetensi terkait implementasi SAKIP pada pegawai terutama dalam pembuatan laporan kinerja.
- 2) Mempersiapkan dokumen-dokumen pendukung dalam hal penilaian AKIP UPT.
- 3) Melakukan rapat monitoring dan evaluasi kegiatan dan anggaran setiap bulan
- 4) Komitmen pegawai di loka POM di kota Sungai Penuh dalam melaksanakan implementasi sakip sehingga laporan/data yang dikirimkan tepat waktu dan melaksanakan dengan maksimal target yang akan dicapai disetiap sasaran strategis dan indikator kerjanya

8) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Nilai AKIP hanya terdapat pada akhir tahun 2023 dan merupakan indikator baru sehingga untuk tindak lanjut pada hasil evaluasi sebelumnya tidak ada.

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja


Indikator persentase Nilai AKIP UPT memberikan informasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh.

SASARAN STRATEGIS 7

Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Berkinerja Optimal

Capaian ini didukung dari 1 (satu) indikator kinerja utama (IKU). Dari capaian pada Sasaran Strategis ke-7 terhadap target tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 19. Capaian Sasaran Strategis Ke-7. Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Berkinerja Optimal

No.	Indikator Kinerja	Target tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	%Capaian dan kriteria thd target Tahun 2023	%Capaian dan kriteria thd target tahun 2023	Kesimpulan Efektifitas
1	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh	85,25	89,61	105,11	105,11	Sangat Baik 

IKU. 17. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Pengukuran indeks profesionalitas ASN terdapat dalam Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. Indeks Profesionalitas ASN dapat diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi : diukur dari riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
2. Kompetensi : diukur dari riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
3. Kinerja : diukur dari penilaian prestasi kinerja PNS yg meliputi sasaran kerja pegawai (SKP) dan perilaku kerja pegawai (PKP)
4. Disiplin : diukur dari data atau informasi mengenai hukuman disiplin yang pernah diterima

Cara Perhitungan Indeks Profesionalitas ASN berdasarkan Permen PANRB 38/2018

Bobot penilaian terdiri atas :

- Kualifikasi : 25%
- Kompetensi : 40%

- Kinerja : 30%
- Disiplin : 5%


Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dibagi menjadi 5 (lima) Kategori, yaitu:

- Nilai 91 - 100, kategori Sangat Tinggi
- Nilai 81 - 90, kategori Tinggi
- Nilai 71 - 80, kategori Sedang
- Nilai 61 - 70, kategori Rendah
- Nilai 0 - 60, kategori Sangat Rendah

Pada Tahun 2023 capaian Indeks Profesionalitas ASN telah dapat dihitung, penghitungan akan dilakukan pada akhir tahun 2023.

1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023





Nilai realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh pada tahun 2023 adalah 89,61% dengan capaian kinerja terhadap target 2023 sebesar 105,11% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Tercapai/Terlampau”**

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Kategori
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh	85,25	89,61	105,11	Sangat Baik 

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Capaian Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh pada tahun 2021 diperoleh 110,29% sehingga masuk dalam kategori memenuhi ekspektasi, pada tahun 2022 terjadi peningkatan target dengan realisasi capaian sebesar 100% dengan kategori memenuhi ekspektasi. Terjadinya penurunan persentase capaian realisasi terhadap target antara tahun 2021 s.d. 2022 disebabkan adanya peningkatan target kinerja sesuai dengan target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022 – 2024 Loka POM di Kota Sungai

Penuh. Sedangkan untuk tahun 2023 terjadi peningkatan target yang signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar 5,11% dengan realisasi capaian tahun 2023 105,11%, terjadinya peningkatan persentase capaian realisasi disebabkan oleh realisasi pada tahun 2023 melebihi target yang ditentukan untuk tahun yang bersangkutan.

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kategori
2020	75	86,62	115	Sangat Baik 
2021	77	85	110,29	Sangat Baik 
2022	85	85	100	Baik 
2023	85,25	89,61	105,11	Sangat Baik 

3) Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Tabel 13. Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

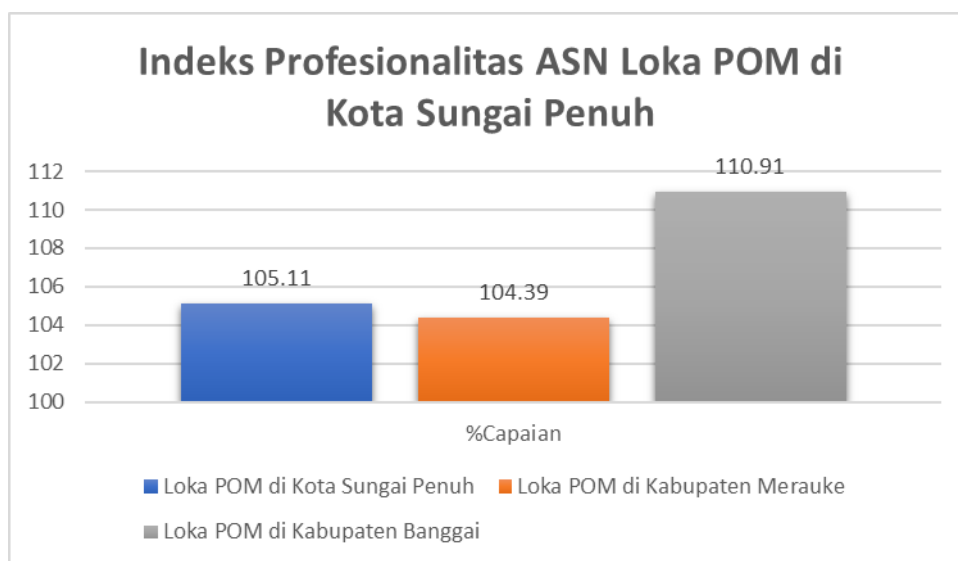
Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Kategori
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh	85,5	89,61	104,80	Tercapai 

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh tahun 2023 memiliki capaian 104,80% terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan

kategori capaian sangat baik dan tercapai. Kinerja ini sudah mencapai target namun tetap harus dipertahankan dan ditingkatkan di tahun berikutnya sehingga target tahun 2024 dapat terpenuhi.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh	Loka POM di Kota Sungai Penuh	85,25	89,61	105,11%	Sangat Baik ●
	Loka POM di Kabupaten Merauke	86,50	90,36	104,46%	Sangat Baik ●
	Loka POM di Kabupaten Banggai	79	87,62	110,91%	Sangat Baik ●



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks Profesionalitas ASN tahun 2023 yang tertinggi adalah Loka POM kabupaten Banggai dengan capaian 110,91% “Sangat Baik” dan yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten Merauke dengan capaian 104,46% “Sangat Baik”. Sedangkan untuk Loka POM di Kota Sungai

Penuh berada di urutan ke dua dengan capaian 105,11% dan kriteria “Sangat Baik” yang dijelaskan melalui rincian dimensi sebagai berikut :

- Kualifikasi : 21
- Kompetensi : 38,61
- Kinerja : 25
- Disiplin : 5
- Total : 89,61

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Nilai indeks profesionalitas ASN dipengaruhi oleh kualifikasi (pendidikan) pegawai dengan bobot 25%, kompetensi pegawai baik kepemimpinan, fungsional, maupun teknis dengan bobot 40%, kinerja dengan bobot 30%, serta disiplin dengan bobot 5%. Hasil yang diperoleh pada tahun 2023 adalah 4,36 nilai kualifikasi; 21 nilai kompetensi; 38,61 nilai kinerja; 25 dan nilai disiplin : 5. Rencana aksi yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target indikator antara lain : pelaporan disiplin pegawai yang tidak mengikuti upacara, pemberian teguran dari kepala loka dalam bentuk lisan kepada pegawai yang kurang disiplin dan penilaian SKP setiap triwulan. Dengan adanya target peningkatan kompetensi sebanyak 20 JP, masing-masing pegawai akan berusaha meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti program diklat/bimtek/sosialisasi/ seminar yang diselenggarakan oleh PPSDM, sehingga pada akhir tahun semua pegawai dapat mencapai target peningkatan kompetensi. Upaya untuk meningkatkan nilai indeks juga dilakukan di tahun 2023 adalah menghimbau seluruh pejabat fungsional untuk mengikuti pelatihan teknis yang sudah ada di aplikasi IDEAS Badan POM.

6) Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 13. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh

Indikator Kinerja	IE	TE	% Capaian TE
Indeks Profesionalitas	1,05	0,05	100 (Efisien)

ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh			
---	--	--	--

Dari tabel tersebut nilai Tingkat Efisiensi (TE) indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh diperoleh nilai 0,05 dengan persentase capaian TE adalah 100% dapat dikategorikan penggunaan sumber daya yang efisien. Hal tersebut dapat dicapai karena pada tahun 2023 anggaran pengembangan kompetensi tidak terkena automatic adjustment sehingga pengembangan kompetensi pegawai dapat dilakukan secara maksimal baik luring maupun daring melalui aplikasi IDEAS. Pada tahun selanjutnya Loka POM di Sungai Penuh untuk dapat mempertahankan dan melaksanakan kegiatan secara efektif dan efisien.

7) Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Target Pencapaian Pernyataan Kinerja pada Indeks Profesional ASN mencapai target dikarenakan Data Indeks Profesional yang diukur dari dimensi kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin telah mencukupi.

8) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Faktor yang menjadi penyebab tercapainya indikator ini yaitu komitmen seluruh

pegawai untuk mendukung tercapainya Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh. Oleh karena itu, diharapkan untuk berikutnya, Loka POM di Kota Sungai Penuh mempertahankan dan mengoptimalkan capaian sesuai dengan target yang telah ditentukan untuk tahun berikutnya dengan mengawal petugas untuk tetap memperbaharui nilai-nilai yang mempengaruhi indeks profesionalitas ASN masing-masing pegawai.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Mempertahankan dan meningkatkan capaian Indeks Profesionalitas ASN Loka POM Sungai Penuh di tahun-tahun mendatang	Selesai	-	Sampai akhir tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Kualifikasi: 16,15 • Kompetensi : 38,85 • Kinerja : 25 • Disiplin : 5 Total : 85 	<ul style="list-style-type: none"> • Kualifikasi : 21 • Kompetensi : 38,61 • Kinerja : 25 • Disiplin : 5 Total : 89,61



9) **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh memberikan informasi tentang kualitas sikap ASN serta derajat pengetahuan dan keahlian yang dimiliki untuk dapat melakukan tugas-pekerjaan sesuai standar dan persyaratan yang ditentukan. Informasi mengenai Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh dapat digunakan sebagai area pengembangan diri dalam upaya peningkatan derajat Profesionalitas sebagai Pegawai ASN di Loka POM di Kota Sungai Penuh, dasar perumusan dalam rangka pengembangan pegawai ASN secara organisasional di Loka Pom di Kota Sungai Penuh dan sebagai instrumen kontrol sosial agar Pegawai ASN selalu bertindak profesional terutama dalam kaitannya dengan pelayanan publik.

SASARAN STRATEGIS 8 Menguatnya Laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan


Capaian ini didukung dari 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari capaian pada SS 8 terhadap target diperoleh hasil rata-rata sebesar 120% dengan kriteria “**Sangat Baik**”. Hasil tersebut disajikan pada tabel 20 berikut ini:

Tabel 20. Capaian Sasaran Kegiatan Ke-9. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal Tahun 2023

No.	Indikator Kinerja	Target 2023	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	%Capaian dan kriteria thd target Tahun 2023	%Capaian dan kriteria thd target Tahun 2023
1	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal	2,5	2,5	3	120 Sangat Baik 	120 Tercapai/Melampaui 



IKU 18. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal

1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian	Kriteria
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal	2,50	3,0	120	Sangat Baik 

Nilai realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi pada Tahun 2023 adalah mencapai 3,0 terhadap target tahun 2023 dengan capaian kinerja sebesar 120%, sehingga dapat dikategorikan dalam kategori capaian “**Sangat Baik**”.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kategori
2020	-	-	-	-
2021	-	-	-	-
2022	2,25	2,5	111,11	Sangat Baik 
2023	2,5	3	120	Sangat Baik 

Belum terdapat Capaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh pada tahun 2021 dikarenakan Loka POM di Kota Sungai Penuh belum memiliki Indeks Pengelolaan Data dan Informasi sebagai Indikator Kinerja Utama. Sedangkan pada tahun 2022 diperoleh capaian 111,11% dengan realisasi 2,5 dari target 2,25 dengan kriteria Sangat Baik Pada tahun 2023 diperoleh capaian 120% dengan realisasi 3,0 dari target 2,5 dengan kriteria capaian **Tercapai**

3) Perbandingan Realisasi Konerja sampai dengan Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024




Tabel 13. Perbandingan Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

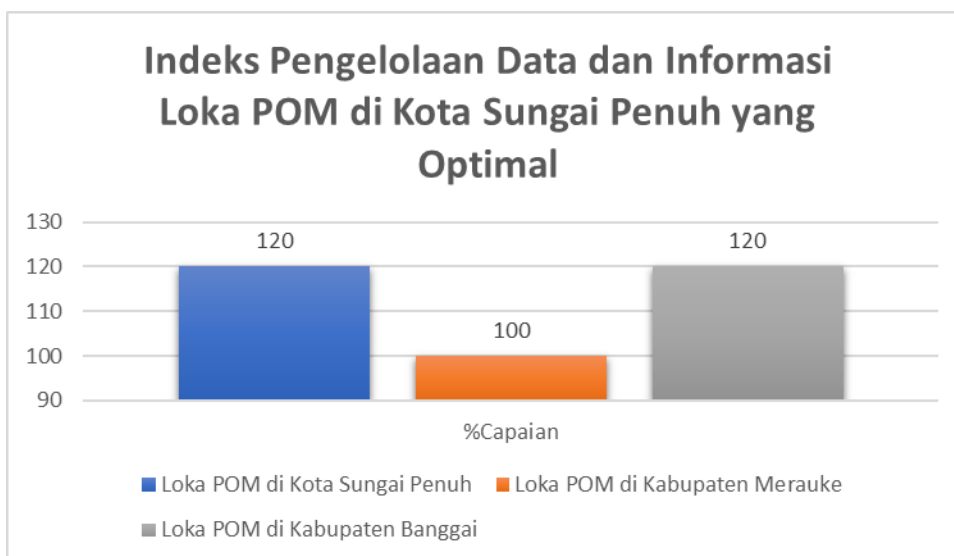
Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Kategori
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal	3	3	100	Tercapai 

Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal tahun 2023 memiliki capaian 100% terhadap target jangka menengah tahun

2024 dengan kategori capaian baik dan tercapai. Kinerja ini sudah mencapai target namun tetap harus dipertahankan dan ditingkatkan di tahun berikutnya sehingga target tahun 2024 dapat terpenuhi.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal	Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh	2,5	3	120	Sangat Baik 
	Loka POM di Kabupaten Merauke	2,5	2,5	100	Baik 
	Loka POM di Kabupaten Banggai	2,5	3	120	Sangat Baik 



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2023 yang tertinggi adalah Loka POM di Kota Sungai

Penuh dan Loka POM di Kabupaten Banggai dengan nilai 120 % “sangat baik” dan yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten Merauke dengan nilai 100% “baik”.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Pegawai Loka POM di Kota Sungai Penuh telah konsisten dalam pemanfaatan email corporate, selain itu dashboard BOC telah dimanfaatkan dengan baik. Hal ini dikarenakan telah dilakukannya monitoring secara rutin terhadap pengelolaan data dan informasi melalui BOC dan email corporate, sehingga dapat tercapai targetnya

6) Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 13. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal

Indikator Kinerja	IE	TE	% Capaian TE
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal	1,2	0,2	100 (Efisien)

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator yang dicapai lebih tinggi dari pada persentase capaian anggaran pada tahun 2023. Terdapat penambahan anggaran untuk mencapai Indikator ini dari Rp.738.200.750 menjadi Rp. 781.172.500 dengan realisasi yang dicapai sebesar 100%. Penambahan ini sebagai Upaya untuk mendukung pencapaian target indikator yang tercapai melebihi target. Dapat disimpulkan bahwa anggaran tahun 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh secara optimal.

7) Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Target pencapaian pada Indeks Pengelolaan Data dan Informasi mencapai target karena telah dilakukannya monitoring secara konsisten terhadap Pegawai dan Pimpinan Loka POM di Kota Sungai Penuh yang memanfaatkan Email dan Dashboard BOC sesuai dengan tanggungjawabnya masing-masing.

8. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Untuk tetap dilakukan monitoring dan evaluasi secara konsisten terhadap pemanfaatan email pegawai dan pemanfaatan dashboard BOC pimpinan	Melakukan monitoring pemanfaatan email pegawai dan pemanfaatan dashboard BOC pimpinan berdasarkan update data pada aplikasi boc.pom.go.id	Triwulan I - IV	Seluruh pegawai telah memanfaatkan email corporate dan dashboard BOC secara konsisten	Seluruh pegawai masih secara konsisten memanfaatkan email corporate dan dashboard BOC	Untuk tetap dilakukan monitoring dan evaluasi secara konsisten terhadap pemanfaatan email pegawai dan pemanfaatan dashboard BOC pimpinan

Faktor yang menjadi penyebab tercapainya indikator ini yaitu komitmen seluruh pegawai untuk mendukung tercapainya Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal. Oleh karena itu, diharapkan untuk berikutnya, Loka POM di Kota Sungai Penuh mempertahankan dan mengoptimalkan capaian sesuai dengan target yang telah ditentukan dengan mengawal komitmen Petugas Loka POM di Kota Sungai Penuh untuk tetap mengoptimalkan pemanfaatan Email Resmi Pegawai BPOM dan Dashboard BOC Pimpinan

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan Laporan Kinerja diperoleh informasi bahwa pencapaian target indeks pengelolaan data dan informasi telah tercapai dengan target indeks yang maksimal. Sehingga diperlukan Upaya untuk mempertahankan capaian tersebut dengan terus melakukan monitoring dan evaluasi secara konsisten terhadap pemanfaatan email pegawai dan pemanfaatan dashboard BOC pimpinan

SASARAN STRATEGIS 9 Terkelolanya keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel

Capaian ini didukung dari 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari capaian pada SS 9 terhadap target diperoleh hasil rata-rata sebesar 97,66 dengan kriteria **“Cukup dan Akan Tercapai”** Hasil tersebut disajikan pada tabel 21 berikut ini:

Tabel 21. Capaian Sasaran Strategis Ke-9. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel tahun 2023

No.	Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	%Capaian dan kriteria thd target Tahun 2023	%Capaian dan kriteria thd target tahun 2023
1	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh	91,80	89,65	97,66 Cukup	97,66 Akan Tercapai


19. IKU 1. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel

1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023



Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh tahun 2023 adalah 89,65% dari target sebesar 91,80% sehingga capaian yang diperoleh pada tahun 2023 sebesar 97,66% dengan kriteria **Cukup, Akan Tercapai**

Tabel perbandingan realisasi kinerja dengan target tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian	Ketegori

Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh	Kinerja Loka	91,8	89,65	97,66	Akan Tercapai 
--	--------------	------	-------	-------	--

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya


Tahun	Target (%)	Realisasi (5)	% Capaian	Kategori
2020	-	-	-	-
2021	-	-	-	-
2022	90,6	90,52	99,91	Cukup 
2023	91,8	89,65	97,66	Cukup 

Belum terdapat Capaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh pada tahun 2020 dan 2021 dikarenakan Loka POM di Kota Sungai Penuh belum memiliki Indeks Kinerja Anggaran sebagai Indikator Kinerja Utama. Sedangkan pada tahun 2022 diperoleh capaian 99,91% dengan realisasi 90,52 dari target 90,6 dengan kriteria Cukup. Pada tahun 2023 diperoleh capaian 97,66% dengan realisasi 89,65 dari target 91,8 dengan kriteria capaian Cukup, Akan Tercapai

3) Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024




Tabel 13. Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

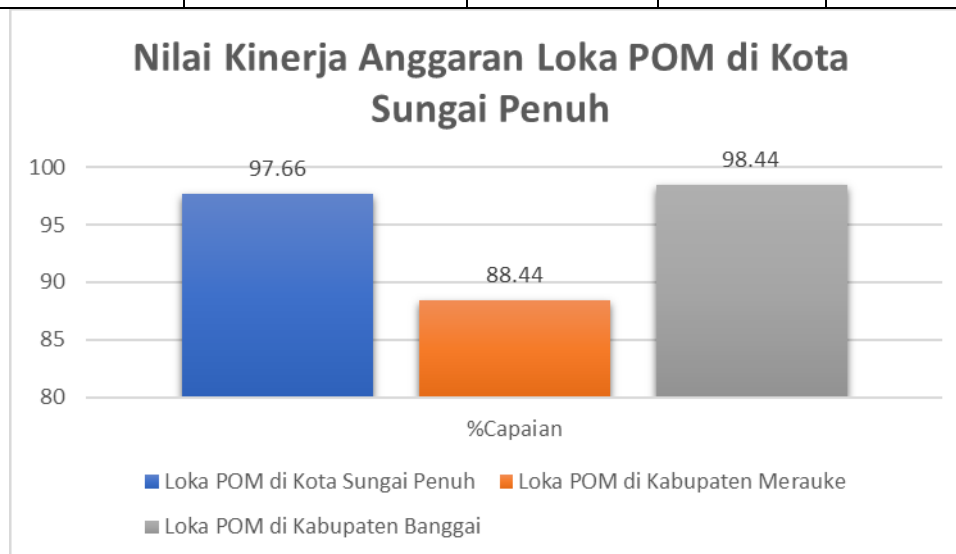
Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Kategori
Nilai Kinerja Anggaran Loka	93	89,65	96,39	Akan Tercapai

POM di Kota Sungai Penuh				
--------------------------	--	--	--	---

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh tahun 2023 memiliki capaian 96,39% terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan kategori capaian cukup dan akan tercapai. Kinerja ini sudah mencapai target namun tetap harus dipertahankan dan ditingkatkan di tahun berikutnya sehingga target tahun 2024 dapat terpenuhi.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria Capaian
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh	Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh	91,80	89,65	97,66	Cukup 
	Loka POM di Kabupaten Merauke	91,80	81,19	88,44	Cukup 
	Loka POM di Kabupaten Banggai	91,80	90,37	98,44	Cukup 



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Nilai Kinerja Anggaran yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Banggai dengan capaian sebesar 98,44% capaian kriteria “cukup” dan yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten Merauke dengan capaian sebesar 88,44% capaian kriteria “cukup”.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Loka POM di Kota Sungai Penuh pada tahun 2023 belum mencapai target yang telah ditentukan. Hal ini disebabkan karena nilai EKA yang diperoleh pada triwulan IV hanya sebesar 85,11%. Sebagaimana diketahui bahwa EKA memiliki bobot sebesar 60% sedangkan IKPA hanya sebesar 40%, sehingga nilai EKA sangat berpengaruh terhadap maksimalnya pencapaian Nilai Kinerja Anggaran.

**Tabel
Nilai SMART Desember 2023**



Nilai indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 (delapan) indikator, yang terdiri dari Revisi Dipa, Deviasi Halaman III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP/TUP, Dispensasi SPM dan Capaian Output.

Pada tabel di bawah ini, dapat dilihat bahwa nilai IKPA yang diperoleh pada triwulan IV tahun 2023 adalah sebesar 96,47%, dimana beberapa indikator seperti Revisi DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, dan Penyelesaian Tagihan tercapai sebesar 100%. Indikator Pengelolaan UP dan TUP sebesar

99,41%. Indikator Dispensasi SPM sebesar 80%, indikator Capaian Output sebesar 99,99% dan indikator Deviasi Halaman III DIPA sebesar 75,29%.

Tabel
Indikator Pelaksanaan Anggaran Triwulan IV Desember 2023

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA LOKA POM DI KOTA SUNGAI PENUH																
INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN																
Sampai Dengan : DESEMBER																
No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	013	063	690466	LOKA POM DI KOTA SUNGAI PENUH	Nilai	100.00	75.29	100.00	100.00	100.00	99.41	80.00	99.99	96.47	100%	96.47
					Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
					Nilai Akhir	10.00	7.53	20.00	10.00	10.00	9.94	4.00	25.00			
					Nilai Aspek	87.65		95.88			99.99					

6) Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Fokus pengukuran efisiensi adalah indikator input dan output dari suatu kegiatan. Dalam hal ini efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input, yang lebih sedikit tapi menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau Persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase input yang digunakan. Tingkat efisiensi anggaran yang dilaksanakan Loka POM di Kota Sungai Penuh tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 13.
Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh

Indikator Kinerja	IE	TE	% Capaian TE
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh	0,98	-0,02	75 (Efisien)

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya berupa pada indikator Nilai Kinerja Anggaran di Loka POM Kota Sungai Penuh telah “Efisien” dengan persentase capaian Tingkat Efisiensi sebesar 75%. Upaya-upaya telah dilakukan untuk mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan

dan sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif. Salah satunya telah dilakukan pemanfaatan kembali sisa anggaran dengan mekanisme revisi anggaran. Serta memonitoring dan berkoordinasi kepada seluruh tim dalam upaya pencapaian target output yang realisasinya lebih tinggi dari target.

7) Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2023 untuk menunjang keberhasilan pencapaian indikator nilai kinerja anggaran (NKA) adalah pengelolaan keuangan, melakukan monitoring secara berkala, melakukan rapat evaluasi kegiatan setiap awal bulan serta melakukan koordinasi dan konsultasi kepada pihak KPPN Sungai Penuh dan Kanwil Dirjen Perbendaharaan Provinsi Jambi selaku pihak stakeholder eksternal.

8) Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi internal, capaian Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kta Sungai Penuh pada tahun 2023 tidak mecapai target yang telah ditetapkan dan diharapkan target di tahun selanjutnya dapat tercapai.

.Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan capaian indikator diantaranya agar memenuhi target, antara lain :

- 1) Melakukan penyusunan Rencana Penarikan Dana (RPD) sesuai dengan *Plan of Action (PoA)*
- 2) Melakukan monitoring dan evaluasi anggaran dan perencanaan secara berkala
- 3) Melakukan kegiatan Peningkatan Kompetensi di bidang pengelolaan bagi pegawai pengelola keuangan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	RPD dan kegiatan berdasarkan POA	Persentase Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh telah tercapai 125,55% dengan capaian anggaran	Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala oleh masing-masing	Desember 2024	Masing-masing fungsi telah membuat perencanaan kegiatan tetapi ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan diluar kegiatan rutin(penugasan	Masing-masing fungsi telah membuat perencanaan dengan memperhitungkan kegiatan yang akan mungkin dilaksanakan diluar kegiatan

		sebesar 94,17%	substansi terhadap realisasi anggaran yang telah digunakan		dari unit pusat)	rutin
2	Adanya program pada capaian masing-masing output	Menyampaikan setiap progress dan persentase yang di dapatkan dari capaian output	Desember 2024	Penyampaian capaian output telah berprogres setiap bulannya tetapi belum optimal	Penyampaian capaian output telah berprogres setiap bulannya	pada capaian masing-masing output

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh memberikan informasi tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran pada unit kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh.

3.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Sungai Penuh melakukan evaluasi penilaian Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (AKIP) pada tahun 2023 sehingga belum memiliki Tidak Lanjut rekomendasi pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2022.

3.3 Pemanfaatan Informasi Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja tahun 2023 memberikan dampak yang baik dalam melakukan perencanaan untuk mendukung pencapaian kinerja dan tujuan Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan dilakukan perencanaan pelaksanaan kegiatan untuk dapat dimonitoring capaian kinerja yang dilakukan selaras dengan penyerapan anggaran..

3.4. Realisasi Anggaran

Pada tahun 2023 Loka POM di Kota Sungai penuh memperoleh anggaran sesuai DIPA awal yang diterbitkan tanggal 30 November 2022 sebesar **Rp 3.527.728.000,00**. Telah dilakukan penyesuaian terhadap Pagu Anggaran yang terdapat *Automatic Adjustment* pada setiap output. Pagu Anggaran Rp. 3.461.313.000 dengan Realisasi anggaran tahun 2023 adalah **Rp 3.458.499.789** atau **99,94%**. Pengelolaan anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien. Efisiensi suatu sasaran strategis diukur dengan membandingkan Indeks Efisiensi (IE) terhadap Standar Efisiensi (SE).

Upaya yang telah dilakukan Loka POM di Kota Sungai Penuh dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah:

- a. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala.
- b. Rencana Penarikan Dana (RPD) disusun secara teliti dan dipatuhi sehingga meminimalkan deviasi RPD.
- c. Revisi anggaran untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan.
- d. Percepatan pengadaan barang dan jasa.

Revisi I DIPA pada Kanwil Jambi pada tanggal 08 Februari 2023 berdasarkan Surat Kuasa Pengguna Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh Nomor: S-KU.01.06.9B.9B5.02.23.39 perihal Permintaan Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan.

Revisi II DIPA pada Kanwil Jambi pada tanggal 12 April 2023 berdasarkan Surat Kuasa Pengguna Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh Nomor: B-KU.01.06.9B.9B5.04.23.143 perihal Permintaan Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan.

Revisi III DIPA pada DJA tanggal 23 Juni 2023 dalam rangka Usulan Revisi DIPA Kewenangan DJA Buka Blokir Anggaran Automatic Adjustment TA 2023 Rp212.972.000,00.

Revisi IV DIPA pada DJA pada tanggal 11 Juli 2023 Usulan melakukan usulan melakukan usulan revisi untuk pemotongan anggaran blokir Automatic Adjustment TA 2023 sebesar Rp212.972.000,00.

Revisi V DIPA pada DJA pada tanggal 15 September 2023 melakukan usulan revisi untuk Penambahan Belanja Pegawai TA 2023 sebesar Rp. 146.557.000,- (Seratus Empat Puluh Enam Juta Lima Ratus Lima puluh Tujuh Ribu Rupiah).

Revisi VI DIPA pada 13 Oktober 2023 Usulan Revisi Pemenuhan Anggaran Belanja Pegawai TA 2023 dari Optimalisasi Anggaran pada DIPA Badan POM dan tambahan anggaran

Revisi VII DIPA pada 20 November 2023 usulan Permintaan Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan

Revisi VIII DIPA pada 5 Desember 2023 usulan Permintaan Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan

Revisi IX DIPA pada 19 Desember 2023 usulan Permintaan Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan

Tabel 22. Capaian Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran per Sasaran Kinerja		
			Pagu	Realisasi	Capaian
a	B	c	D	e	$f = ((e/d) \times 100)$

1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase obat yang memenuhi syarat	Rp 18.812.750	Rp 18.806.521	100
		Persentase makanan yang memenuhi syarat	Rp 11.177.250	Rp 11.169.420	99,9
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp 46.409.500	Rp 46.398.240	100
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp 5.286.250	Rp 5.284.325	100
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rp 41.388.650	Rp 41.349.682	99,9
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rp 59.058.400	Rp 59.019.953	99,9
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rp 15.014.900	Rp 14.998.788	99,9
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp 13.828.900	Rp 13.802.538	99,8
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp 33.613.500	Rp 33.599.894	100
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Rp 45.014.900	Rp 44.952.788	99,9
3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Rp 118.354.500	Rp 118.337.300	100
4	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp 18.812.750	Rp 18.806.521	100

	Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp 11.177.250	Rp 11.169.420	99,9
5	Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Rp 84.809.000	Rp 84.806.200	100
6	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka di Kota Sungai Penuh yang Optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Rp 1.219.980.000	Rp 1.219.385.263	100
		Nilai AKIP Loka POM di Kota Sungai Penuh	Rp 523.500	523.000	99,9
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh	Rp 236.933.250	Rp 236.740.692	99,9
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal	Rp 781.172.500	Rp 780.830.072	100
9	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	Rp 699.945.250	Rp 698.519.152	99,8
Total			Rp 3.461.313.000	Rp 3.458.499.769	99,936

Tabel 23. Realisasi volume dan anggaran per Rincian *Output* tahun 2023

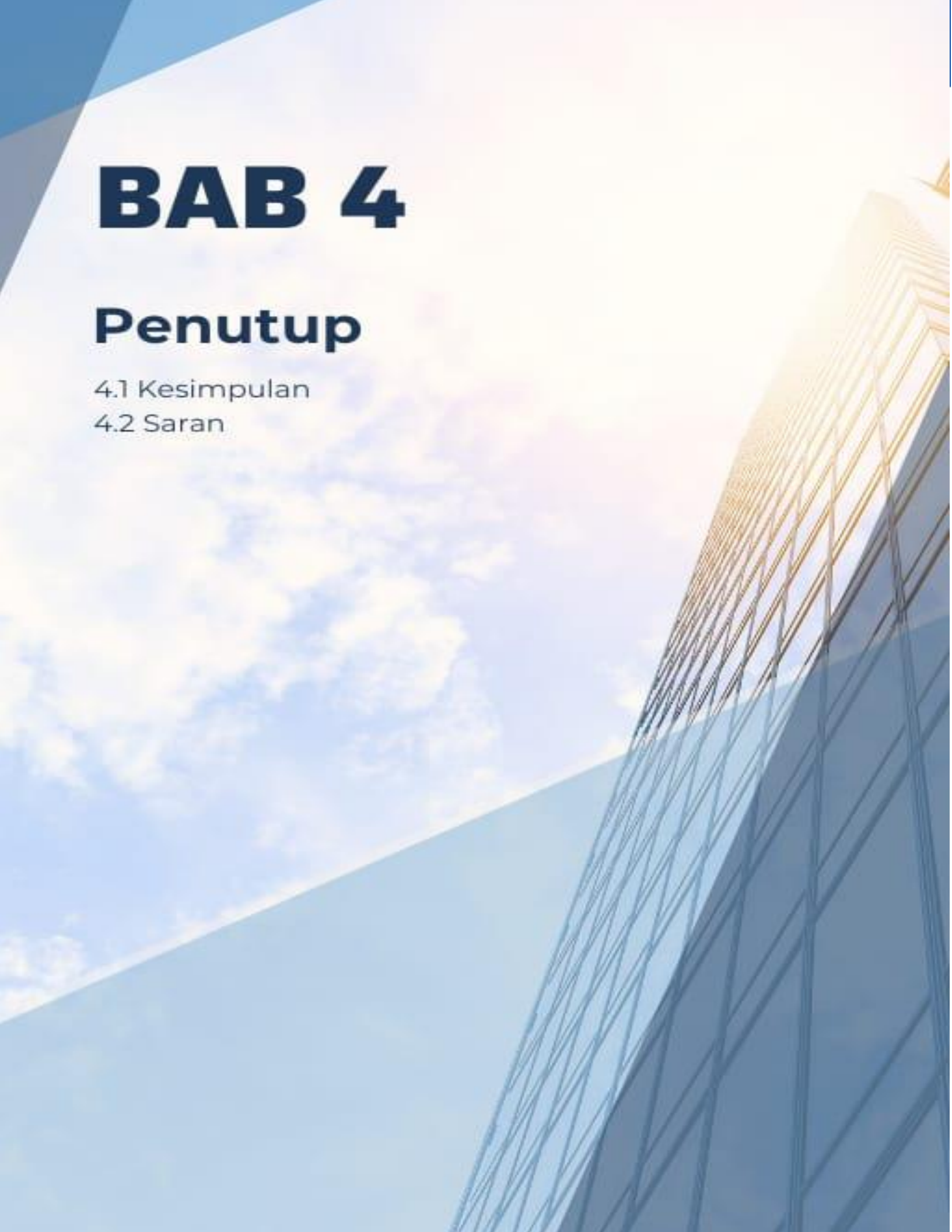
No	Output	Kinerja/Fisik			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian <i>e (d/c*100)</i>	Pagu	Realisasi	Capaian <i>h (g/f*100)</i>
a	b	c	d	e (d/c*100)	f	g	h (g/f*100)
1	Koordinasi	13	13	100.00	65,434,000	65,388,679	99.93
2	Pelayanan Publik Lainnya	2	3	150.00	39,787,000	39,770,191	99.96
3	Fasilitas dan Pembinaan UMKM	2	3	150.00	30,000,000	29,954,000	99.85
4	Pemantauan Produk	1	1	100.00	94,510,000	94,388,455	99.87
5	Komunikasi Publik	27	29	107.41	45,621,000	45,616,360	99.99
6	Sarana Bidang Kesehatan	1	1	100.00	45,000,000	44,904,800	99.79
7	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	9	11	122.22	72,217,000	72,050,000	99.77
8	Layanan Umum	1	1	100.00	257,863,000	257,820,693	99.98
9	Standarisasi Lembaga	1	1	100.00	94,000,000	93,993,523	99.99
10	Perkara Hukum Badan Usaha	1	1	100.00	84,367,000	84,365,000	100.00
11	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	258	259	100.39	77,400,000	77,380,940	99.98
12	Pengawasan dan Pengendalian Produk	267	272	101.87	129,409,000	129,296,331	99.91
13	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	240	246	102.50	147,839,000	147,711,086	99.91
14	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1	1	100.00	2,277,866,000	2,275,859,731	99.91

BAB 4

Penutup

4.1 Kesimpulan

4.2 Saran



B A B 4

P E N U T U P

4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja Tahunan Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2023 mengukur pencapaian kinerja tahun 2023 berdasarkan Penetapan Kinerja Tahun 2023. Pada tahun 2023 ini mengacu pada Renstra Loka POM di Kota Sungai Penuh, sehingga evaluasi pelaporan kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kerja Tahun 2023, Secara umum Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun berhasil mencapai target kinerja tahunan yang telah ditetapkan. Dari 9 Sasaran Strategis capaian realisasi terhadap target tahunan 2023 memperoleh nilai dan kriteria terdiri dari Tidak dapat disimpulkan terdapat 1 Sasaran Strategis yaitu SS5 Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 181,82. Terdapat 5 Sasaran Strategis yang memperoleh kategori Sangat Baik terdiri dari SS1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 109,325, SS2 Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 110,52, SS3 Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 100,71, SS7 Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang berkinerja optimal telah dapat diukur pada akhir tahun 2023 dengan nilai 105,11, SS8 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan dengan nilai 120. erdapat 1 Sasaran Strategis memperoleh kategori Baik yaitu SS4 Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 100, dan terdapat 2 Sasaran Strategis kategori Cukup yaitu SS6 Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal dengan nilai 96,44 dan SS9 Terkelolanya keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel dengan nilai 97,66. Realisasi anggaran tahun 2023 adalah **Rp 3.461.313.000** atau **71,47%**.

4.2 Saran

Untuk mengatasi berbagai masalah dan kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan, maka Loka POM di Kota Sungai Penuh perlu melakukan beberapa pendekatan, antara lain :

1. Melakukan rapat evaluasi secara rutin bersama pimpinan untuk mengatasi permasalahan dan untuk mencapai capaian target agar memenuhi ekspektasi dan program perbaikan dilakukan dengan efektif.
2. Mereviu target indikator triwulan dan tahunan, khususnya untuk indikator kinerja yang mempunyai capaian tidak dapat disimpulkan (di atas 120%) dan indikator kinerja yang akan tercapai.

LAMPIRAN

Perbandingan Capaian Kinerja dengan Efisiensi Anggaran Tahun 2023

	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94	97.6	103.83	Rp 18,812,750	18,806,521	100.00	1.038	0.038	100 %
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86	100	116.28	Rp 11,177,250	11,169,420	99.93	1.16	0.16	100 %
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	96.88	100.91	Rp 46,409,500	46,398,240	100.00	1.00	0.00	100 %
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86	100	116.28	Rp 5,286,250	5,284,325	100.00	1.16	0.16	100 %
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100.00	Rp 41,388,650	41,349,682	99.9	1.129	0.129	100 %
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	58	65.43	112.81	Rp 59,058,400	59,019,953	99.93	1.1290	0.129	100 %
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98	100	102.04	Rp 15,014,900	14,998,788	99.9	1.021	0.021	100 %
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	45	52.24	116.09	Rp 13,828,900	13,802,538	99.8	1.16	0.16	100 %
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73	77.09	105.61	Rp 33,613,500	33,599,894	100.00	1.056	0.056	100 %
10	UMKM	79	100	126.58	Rp 45,014,900	44,952,788	99.9	1.26	0.26	95 %
11	Efektifitas KIE	94.9	95.57	100.71	Rp 118,354,500	118,337,300	100.00	1.007	0.007	100 %
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100.00	Rp 18,812,750	18,806,521	100.00	1.00	0.00	100 %
13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100.00	Rp 11,177,250	11,169,420	99.9	1.001	0.001	100 %
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	55	100	181.82	Rp 84,809,000	84,806,200	100.00	1.818	0.818	88 %
15	Persentase implementasi rencana aksi RB dil lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	100	100	100.00	Rp 1,219,980,000	1,219,385,263	100.00	1.00	0.00	100 %
16	Nilai AKIP Loka POM di Kota Sungai Penuh	82.2	76.35	92.88	Rp 523,500	523,000	99.9	0.92	-0.08	75 %
17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85.25	89.61	105.11	Rp 236,933,250	236,740,692	99.9	1.05	0.05	100 %
18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5	3	120.00	Rp 781,172,500	780,830,072	100.00	1.20	0.20	100 %
19	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.8	89.65	97.66	Rp 699,945,250	698,519,152	99.80	0.97	-0.03	75 %
	TOTAL				Rp 3,461,313,000	Rp 3,458,499,769	99.92			



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kota Sungai Penuh
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pernanda Sapryanoki, S.Farm, Apt
Jabatan : Kepala Loka POM di Kota Sungai Penuh
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Sungai Penuh, 21 Desember 2022

Pihak Pertama

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Pernanda Sapryanoki, S.Farm, Apt

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kota Sungai Penuh

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	58
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	45
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94.9
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	55
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85.25
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.8

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	82.2

Kegiatan :
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :
Rp.
3,527,728,000.00

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Sungai Penuh, 21 Desember 2022
Pihak Pertama



Pernanda Sapryanoki, S.Farm, Apt



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Loka POM di Kota Sungai Penuh
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran	
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11		B12
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat		94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	24.120.500,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat		86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	9.613.500,00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	54.520.500,00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	6.850.000,00
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	42.817.750,00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	67.147.500,00
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	15.929.750,00
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	10.319.500,00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	32.408.000,00
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	5	5	5	8	8	12.5	25.5	30	52.5	55	65	79	45.929.750,00
11.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	119.803.500,00
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	10	10	25	25	25	40	40	40	50	50	50	24.120.500,00
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	10	10	25	25	25	40	40	40	50	50	50	9.613.500,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	10	10	10	25	25	25	35	35	35	55	55	55	89.417.000, 00
15.	Nilai AKIP UPT												82.2	5.850.000, 00
16.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												85.25	199.524.750, 00
17.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	795.188.000, 00
18.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		20	30	40	45	50	60	70	75	80	85	91.8	732.620.000, 00
19.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	25	25	25	50	50	50	80	80	80	80	80	100	1.241.934.000, 00
Total													3.527.728.000, 00	

Sungai Penuh, 21 Januari 2023

Kepala Loka POM di Kota Sungai Penuh



Pernanda Sapryanoki, S.Farm, Apt